



PANDUAN AKADEMIK

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN 2024-2025**





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PANDUAN AKADEMIK

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN 2024 - 2025**



PANDUAN AKADEMIK UIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2024-2025

TIM PENYUSUN:

**PENANGGUNGJAWAB : Prof. Dr. H. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag.
Drs. Ibnu Sa'adan, M.Pd.**

KETUA : Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag.

WAKIL KETUA : Prof. Dr. Mustafa Kamal Rokan, M.A.

SEKRETARIS : Dr. Chuzaimah Batubara, M.A.

**ANGGOTA : Yusman, S.E.
Yunni Salma, S.Ag., MM.
Fauziah Nasution, M.Si.
Dr. Wahyu Syarvina, MA.
Khairina Tambunan, M.E.I.
Muammar Nasution, S.T.
Rifyal Ramadhanu, S.P.
Febrian Benika Putra, S.Kom.**

REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN



Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag

WAKIL REKTOR I
Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag.

WAKIL REKTOR II
Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan
Keuangan



Dr. Abrar M Daud Faza, M.A.

WAKIL REKTOR III
Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Katimin, M.A.

WAKIL REKTOR IV
Bidang Kerjasama dan Pengembangan Lembaga



Prof. Dr. H. Muzakkir, M.Ag.

KEPALA BIRO

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

**Biro Administrasi Umum, Perencanaan
dan Keuangan (AUPK)**



Drs. Ibnu Sa'dan, M.Pd.

**Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan
dan Kerjasama (AAKK)**



Dr. H. Tohar Bayoangin, M.Ag.

PIMPINAN FAKULTAS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

DIREKTUR
Pascasarjana



Prof. Dr. Syukur Khalil, MA.

DEKAN
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Syukri Albani Nasution, MA.

DEKAN
Fakultas Sains dan Teknologi



Dr. Zulham, M.Hum.

DEKAN
Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Syafrudin Syam, M.Ag.

DEKAN
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam



Dr. Maraimbang, MA.

DEKAN
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Mesiono, M.Pd.

DEKAN
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Tien Rafida, M.Hum.

DEKAN
Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Nursapia Harahap, MA.

DEKAN
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Prof. Dr. Hasan Sazali, MA.



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR 820 TAHUN 2024
TENTANG
TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN AKADEMIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN AKADEMIK 2024-2025
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN,

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, maka perlu Tim Penyusun Buku Panduan Akademik UIN Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2024-2025;
- b. Bahwa mereka yang namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu untuk ditetapkan sebagai Tim Penyusun Buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2024-2025;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tentang Tim Penyusun Buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2024-2025;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 5. Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 270);
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1318) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama nomor

- 55 Tahun 2015 Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 922);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 448) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 642);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
 9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 76/KMK.05/2009 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Medan pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 10. Keputusan Menteri Agama Nomor: 011049/B. II/3/2023 tanggal 8 Mei 2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Periode 2023 – 2027;
 11. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor SP DIPA- 025.04.2.424007/2024 tanggal 24 November 2023.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TENTANG TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN AKADEMIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN AKADEMIK 2024-2025.

KESATU : Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya tersebut dalam lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik Mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2024-2025;

KEDUA : Biaya yang timbul akibat diterbitkan Keputusan ini dibebankan kepada Dana DIPA UIN Sumatera Utara Medan Tahun Anggaran 2024;

KETIGA : Menetapkan Tugas Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik Mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2024-2025, sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dimaksud yaitu Penyusunan Buku Panduan Akademik Mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2024-2025;

2. Seluruh penyusunan adalah satu kesatuan dan saling koordinasi dalam melaksanakan tugas;

KEEMPAT : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya;

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan;

Ditetapkan di Medan

Pada tanggal 01 Oktober 2024

REKTOR UIN SUMATERA UTARA MEDAN,



Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

NOMOR 820 TAHUN 2024 TENTANG

TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN AKADEMIK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

TAHUN AKADEMIK 2024-2025

SUSUNAN TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN AKADEMIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN TAHUN AKADEMIK 2024-2025

No	Nama	Jabatan	Gol.
1.	Prof. Dr. H. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag.	Penanggungjawab	IV
2.	Drs. Ibnu Sa'adan, M.Pd.	Penanggungjawab	IV
2.	Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag.	Ketua	IV
3.	Prof. Dr. Mustafa Kamal Rokan, M.A.	Wakil Ketua	IV
4.	Dr. Chuzaimah Batubara, M.A.	Sekretaris	IV
5.	Yusman, S.E.	Anggota	IV
6.	Yunni Salma, S.Ag., MM.	Anggota	IV
7.	Fauziah Nasution, M.Si.	Anggota	IV
8.	Dr. Wahyu Syarvina, MA.	Anggota	III
9.	Khairina Tambunan, M.E.I.	Anggota	III
10.	Muammar Nasution, S.T.	Anggota	III
11.	Rifyal Ramadhani, S.P.	Anggota	III
12.	Febrian Benika Putra, S.Kom.	Anggota	III

REKTOR

UIN SUMATERA UTARA MEDAN,



Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag.



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR 837 TAHUN 2024
TENTANG
PEMBERLAKUAN BUKU PANDUAN AKADEMIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN AKADEMIK 2024-2025
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN,

- Menimbang : a. Bahwa untuk terlaksananya proses akademik yang baik di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, maka dipandang perlu untuk memberlakukan Buku Panduan Akademik sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan akademik Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun akademik 2024-2025;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tentang Pemberlakuan Buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2024-2025;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
 5. Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 270);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1318) sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2022

tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2015 Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 922);

8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 448) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 642);
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No 638);
10. Keputusan Menteri Agama Nomor: 011049/B. II/3/2023 tanggal 8 Mei 2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Periode 2023-2027;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TENTANG PEMBERLAKUAN BUKU PANDUAN AKADEMIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN AKADEMIK 2024-2025;
- KESATU : Menetapkan Pemberlakuan Buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2024-2025;
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan;

Ditetapkan di Medan
Pada tanggal 01 Oktober 2024
REKTOR UIN SUMATERA UTARA MEDAN,



Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penyusunan dan Penerbitan Buku Panduan Akademik ini bertujuan untuk memberikan informasi secara komprehensif tentang sistem pendidikan, sarana dan fasilitas pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan untuk mendukung Visi dan Misi UIN SU Medan.

Sesuai Peraturan Menteri Agama RI Nomor 09 Tahun 2022, bahwa Visi UIN SU Medan adalah **“Menjadi Universitas Kelas Dunia yang Unggul dalam Mewujudkan Masyarakat Pembelajar dan Berkontribusi Terhadap Kemandirian Bangsa”** dan Misi UIN SU Medan adalah:

1. Melaksanakan Pendidikan dan pengajaran dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner untuk mendiseminasi ilmu pengetahuan;
2. Melaksanakan Penelitian dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner yang diarahkan pada munculnya pengetahuan dan teknologi baru;
3. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner yang memiliki daya ungkit terhadap kemandirian dan kesejahteraan masyarakat;
4. Membangun Jejaring internasional melalui kolaborasi dengan universitas peringkat terbaik dunia;
5. Menumbuhkembangkan masyarakat pembelajar yang memiliki daya literasi data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi;

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, seluruh civitas akademika UIN SU Medan, khususnya mahasiswa baru, harus memiliki panduan bersama, agar lebih terarah dan terukur.

Dengan demikian, terbitnya Buku Panduan Akademik ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Seluruh mahasiswa agar memahami lebih baik tentang ketentuan dan sistem pendidikan yang berlaku di UIN SU Medan, sehingga kemudian dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan memperoleh hasil maksimal;
2. Bagi seluruh tenaga pendidik di UIN SU Medan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan pembimbingan akademik;
3. Bagi seluruh tenaga kependidikan dalam memberikan dan meningkatkan mutu pelayanan bagi seluruh mahasiswa;

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih kepada seluruh Tim dan semua pihak yang turut serta berkontribusi terbitnya Buku Panduan Akademik ini. Akhirnya kepada semua pihak diharapkan kritik dan saran konstruktif untuk kesempurnaan Buku Panduan Akademik pada tahun berikutnya.

Medan, 01 Oktober 2024

Tim Penyusun



DAFTAR ISI

Pimpinan UIN Sumatera Utara Medan	iii
SK Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik UINSU 2024-2025	vii
SK Pemberlakuan Buku Panduan Akademik UINSU 2024-2025 ..	xii
Kata Pengantar	xvi
Daftar Isi	xviii
Kata Sambutan Rektor UIN Sumatera Utara Medan	xx
Logo UIN Sumatera Utara Medan	xxii
Mars UIN Sumatera Utara Medan	xxiv
Hymne UIN Sumatera Utara Medan	xxv
Bab 1. Sejarah UIN Sumatera Utara Medan	1
A. Berdirinya IAIN Sumatera Utara	1
B. Era Pengembangan UIN SU Medan	4
C. Transformasi IAIN SU Menjadi UIN SU	7
D. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UIN Sumatera Utara....	9
E. Lokasi Kampus.....	10
F. Fakultas-fakultas di UIN Sumatera Utara Medan	13
G. Akreditasi Prodi-prodi Lingkungan UIN SU	32
Bab 2. Stuktur Organisasi UIN Sumatera Utara Medan	35
A. Struktur Organisasi UIN Sumatera Utara	35
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	36
C. Struktur, Lembaga, Pusar dan Ormawa	41
Bab 3. Standart Kompetensi Kelulusan (SKL)	
UIN Sumatera Utara Medan	45
A. Pendahuluan	45
B. Pihak/Subjek yang Bertanggungjawab Terhadap SKL...	46
C. Penjelasan Istilah	46

D. Pernyataan Standar	47
E. Strategi.....	49
F. Indikator	49
G. Dokumen Terkait	50
H. Tujuan	50
I. Sasaran.....	50
J. Rujukan.....	51
Bab 4. Model Pembelajaran	53
A. Satuan Waktu Pendidikan	53
B. Karakteristik Sistem Pembelajaran	53
C. Pelaksanaan Pembelajaran	57
Bab 5. Kurikulum UIN Sumatera Utara Medan	71
A. Pancasila	72
B. Pendidikan Kewarganegaraan	77
C. Al-Qur'an.....	85
D. Hadis.....	91
E. Ilmu Tauhid.....	97
F. Wahdatul Ulum	100
G. Sejarah Peradaban Islam	103
H. Fikih-Ushul Fikih.....	111
I. Etika Akademik.....	119
J. Filsafat Ilmu.....	123
K. Bahasa Arab	131
L. Bahasa Inggris.....	135
M. Bahasa Indonesia	139
Bab 6. Kegiatan Ko-Kurikuler.....	145
Bab 7. Rekognisi Pembelajaran Lampau	153
Bab 8. Layanan Akademik.....	161
A. Layanan Umum.....	161
B. Layanan Digital.....	167



KATA SAMBUTAN REKTOR UIN SUMATERA UTARA MEDAN

Era revolusi industri atau yang sering diistilahkan dengan era 4.0 yang ditandai dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, mengharuskan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan untuk terus menerus melakukan perbaikan mutu (*Quality improvement*) dan mengembangkan paradigma akademik baru dalam bentuk kebijakan dan kegiatan akademik agar dapat mengisi semua peluang dan mengantisipasi berbagai tantangan era revolusi industri tersebut.

Pengembangan paradigma keilmuan di UINSU Medan tercermin dalam konsep Wahdatul Ulum-interdisipliner, sebuah upaya pengintegrasian antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum. Upaya penghapusan dikotomisasi ilmu tersebut dimaksudkan untuk memberikan kontribusi bagi kemandirian bangsa sesuai dengan Visi UIN SU Medan yaitu **“Menjadi Universitas Kelas Dunia yang Unggul dalam Mewujudkan Masyarakat Pembelajar dan Berkontribusi Terhadap Kemandirian Bangsa.”**

Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), UIN SU Medan selalu membenahi berbagai sistem, terutama yang berkaitan dengan kebijakan dan kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat agar visi, misi, dan tujuan UIN SU Medan dapat terwujud, yang secara garis besar telah dikemukakan dalam buku panduan akademik ini.

Agar pelaksanaan kegiatan akademik dapat direalisasikan dengan baik, benar dan berkualitas, diperlukan pemahaman bersama antar berbagai unsur penyelenggara yang terlibat dalam kegiatan akademik. Untuk itu, buku Panduan Akademik UIN SU Medan TA. 2024/2025 disusun, diterbitkan dan disosialisasikan kepada segenap civitas akademik UIN SU Medan, agar dapat dipahami dan dijadikan sebagai acuan bersama.

Kepada seluruh Tim Penyusun serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penerbitan buku Panduan Akademik ini diucapkan terima kasih, semoga Allah Swt. memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda. Amin.

Medan, 01 Oktober 2024
Rektor,

Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag.
NIP.197405172003122003

LOGO UIN SUMATERA UTARA MEDAN



Makna lambang Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan:

1. Tulisan UIN sebagai Universitas Islam Negeri;
2. Huruf I terdiri atas 5 (lima) garis melambangkan 5 (lima) sila Pancasila dan rukun Islam;
3. Huruf UIN diawali dengan huruf U melambangkan keterbukaan Universitas terhadap informasi, sesuai maksud ayat *alladzina yastami'una al-qawla* (QS. Az-Zumar/39:18), dan diakhiri dengan huruf N melambangkan informasi yang diperoleh diberi nilai keislaman yang konkret dan pasti;
4. Diatas huruf I terdapat gambar lambang sains dan teknologi, melambangkan sains dan teknologi menjadi bagian inheren pengembangan keilmuan Universitas, dan lambang sains dan teknologi berwarna emas (kode gradasi #FFD700#) melambangkan kejayaan yang tetap dipertahankan;
5. Huruf U diawali dari garis datar, melambangkan Universitas lahir melalui proses panjang yang diawali dengan Institut Agama Islam Negeri, sekaligus menggambarkan siklus perubahan yang berakar dari masa lalu;

6. Huruf N diberi ujung garis melambangkan Universitas terus melakukan inovasi dan transformasi untuk kemajuan dan respon terhadap perubahan, sesuai spirit Islam *shalihun likulli zamanin wa makanin*;
7. Warna hijau (kode gradasi #224813) melambangkan kedamaian;
8. Warna biru (kode gradasi #003333) melambangkan keteguhan iman dan kejernihan jiwa;
9. Warna kuning (kode gradasi #D19200) melambangkan kemuliaan dan kebesaran jiwa; dan
10. Warna hitam (kode gradasi #000000) melambangkan keteguhan pendirian, keadilan, dan amal kebajikan.



MARS

UIN SUMATERA UTARA MEDAN

Al-Jamiatul Islamiyah Hukumiyah
Sumatroti As-Syimaliyah

State Islamic University Of North Sumatera
UIN Sumatera Utara

Pusat Pengembangan Iptek dan Seni
Berlandaskan Quran dan Sunah

Pancasila Undang-Undang Dasar 45
Menuju Masyarakat Sejahtera

Bersama UIN SU Bangkitkan Jiwa Raga
Bersama Harumkan Sumatera Utara

Bersama UIN SU Jayakan Indonesia
Bersama Bangun Peradaban Dunia



HYMNE **UIN SUMATERA UTARA MEDAN**

UIN Sumatera Utara
Menjadi Pusat Pengembang Umat

Membangun Masyarakat Nan Mulia Maju Sejahtera

UIN Sumatera Utara
Menjadi Pusat Pengemban Akidah

Demi Kejayaan dan Kemuliaan Maju Sejahtera

Bersyukur dan Sabar Menjadi Hamba dan Khalifahny
Kejar Akhirat Jangan Lupa Dunia

Maju Sejahtera

Bersyukur dan Sabar Menjadi Hamba dan Khalifahny
Kejar Akhirat Jangan Lupa Dunia

Maju Sejahtera



BAB I

SEJARAH

UIN SUMATERA UTARA MEDAN

A. Berdirinya IAIN Sumatera Utara

Sejarah lahirnya UIN Sumatera Utara merupakan perjalanan panjang dari lahir dan dinamika lembaga pendidikan tinggi yang sebelumnya masih berstatus “institut” yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara. Keinginan mengalih status IAIN SU menjadi sebuah universitas tentu didasari oleh semangat yang menggebu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan wider mandate di berbagai bidang di Sumatera Utara secara khusus, Indonesia dan Asia Tenggara secara umum.

Berdirinya IAIN Sumatera Utara pada tahun 1973 merupakan perkembangan natural dari kemajuan pendidikan di Sumatera Utara, Dari perspektif sejarah, keberadaan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara dilatari oleh dua faktor. Pertama, bahwa perguruan tinggi Islam yang berstatus negeri saat itu belum ada di Provinsi Sumatera Utara. Kedua, pertumbuhan madrasah, pesantren, dan lembaga pendidikan yang sederajat dengan SLTA berkembang pesat di daerah ini, yang pada gilirannya memerlukan adanya lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Sejak awal kemerdekaan sampai tahun 1970-an, jumlah alumni pendidikan madrasah dan pondok pesantren yang ingin melanjutkan studinya ke perguruan tinggi semakin meningkat. Karenanya, kehadiran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) di wilayah Sumatera Utara terasa semakin mendesak dan sangat penting. Hal itu terlebih-lebih mempertimbangkan bahwa di berbagai kota lain di Indonesia telah terlebih dahulu berdiri sejumlah IAIN. Karena dukungan bagi berdirinya IAIN Sumatera Utara datang dari berbagai segmen masyarakat Sumatera Utara, mulai dari Pemerintah Daerah, kalangan perguruan tinggi, ulama, dan tokoh masyarakat.

Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Provinsi Sumatera Utara, yang saat itu dijabat oleh H. Ibrahim Abdul Halim mendirikan Fakultas Tarbiyah di Medan. Usaha ini kemudian ditindaklanjuti dengan membentuk panitia Pendirian yang di ketuai oleh letkol Inf. Raja Syahnan pada tanggal 24 Oktober 1960.

Kesadaran atas kurangnya tenaga ahli di bidang syari'ah dan hukum Islam mendorong berbagai pihak, terutama yang bernaung di bawah yayasan K.H Zainul Arifin, untuk membuka Fakultas Syari'ah di Medan pada tahun 1967. Menteri Agama RI mengambil kebijakan untuk menyatukan Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah tersebut. Peresmian penegerian kedua Fakultas dilakukan pada sabtu 12 Oktober 1968 bertepatan dengan 20 Rajab 1389 H langsung oleh Menteri Agama K.H. Moh. Dahlan. Upacara dilalukan di Aula Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara (USU) Medan dan dihadiri oleh tokoh-tokoh Masyarakat, pembesar sipil dan militer, dan Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam acara ini juga langsung dilantik Drs. Hasbi AR sebagai Pj. Dekan Fakultas Tarbiyah dan T. Yafizham, SH sebagai Pj. Dekan Fakultas Syari'ah dengan SK Menteri Agama RI Nomor 224 dan 225 tahun 1968.

Walaupun sejak 12 Oktober 1968 Provinsi Sumatera Utara telah memiliki dua Fakultas Agama, Tarbiyah dan Syari'ah yang berstatus negeri, namun keduanya masih merupakan Fakultas cabang dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kondisi ini meningkatkan semangat umat Islam Sumatera Utara untuk bisa mewujudkan IAIN yang berdiri sendiri di daerah ini. Semangat ini didukung oleh berbagai organisasi Islam, organisasi pemuda dan mahasiswa, serta mendapat respon positif dari pihak Pemerintah Daerah dan Departemen Agama RI. Respon positif ini diwujudkan secara kongkrit antara lain dengan menyiapkan lahan dan membangun gedung perkantoran, perkuliahan, perpustakaan, sarana dan prasarana lainnya.

Akhirnya tepat pada jam 10.00 WIB, Senin 25 Syawal 1393 H bertepatan dengan 19 Nopember 1973 M, IAIN Sumatera Utara resmi berdiri yang ditandai dengan pembacaan piagam oleh Menteri Agama RI, Prof. Dr. H. Mukti Ali. Sejak saat itu resmilah Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry yang berada di Medan menjadi bagian dari IAIN Sumatera Utara yang

berdiri sendiri. Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin yang ada di Pandangsidempuan, yang selama ini menjadi cabang dari IAIN Imam Bonjol Padang juga menjadi bagian dari IAIN Sumatera Utara yang merupakan IAIN ke-14 di Indonesia. Pada tahun 1983, jurusan Dakwah yang semula bagian dari Fakultas Ushuluddin ditingkatkan menjadi Fakultas Dakwah. Sejak itu IAIN Sumatera Utara mengasuh 5 Fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah di Medan, dan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidempuan.

Pada awal berdirinya, IAIN Sumatera Utara hanya membuka dua Fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah yang berinduk ke IAIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Fakultas Tarbiyah yang berinduk ke IAIN Imam Bonjol Padang. Kemudian dalam perkembangan berikutnya, dua fakultas di atas menjadi Fakultas yang berdiri sendiri, terpisah dari IAIN Ar-Raniry dan Imam Bonjol. Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun akademik 1994/1995 dibuka pula Program Pascasarjana (PPS) jenjang Strata dua (S2) Jurusan Dirasah Islamiyah. Kemudian pada tahun 2004 dibuka pula Program Pascasarjana untuk jenjang strata tiga (S3). Pada awalnya Program Pascasarjana melaksanakan kegiatan kuliah di Kampus IAIN Jln. Sutomo Medan, tetapi kemudian pada tahun 1998 dibangun kampus baru di pondok surya Helvetia Medan. Sekarang PPS IAIN SU sudah mengasuh 6 (enam) Program Studi S2 (Pemikiran Islam, Pendidikan Islam, Hukum Islam, Komunikasi Islam, Ekonomi Islam dan Tafsir Hadis), serta 4 Program Studi S3, yaitu Hukum Islam, Pendidikan Islam, Agama dan Filsafat Islam dan Komunikasi Islam.

Dalam perkembangan saat ini, IAIN Sumatera Utara telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 76/KMK.05/2009, tanggal 13 Maret 2009 tentang penetapan IAIN Sumatera Utara pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Basan Layanan Umum. Kemudian, pada Keputusan Menteri Agama RI Nomor 117 Tahun 2009 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum, IAIN Sumatera Utara kini sudah berstatus PK BLU.

Ketika awal berdirinya di tahun 1973, IAIN Sumatera Utara hanya mengemban misi sebagai institusi perguruan tinggi agama

Islam yang mentransmisikan ilmu-ilmu keislaman dalam arti ‘ulum al-diniyah, seperti Tafsir, Hasid, Fiqh, Akhlaq, Tasauf, Bahasa Arab, dan ilmu-ilmu keislaman lain dalam arti konvensional. Namun kemudian, seiring dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan pembangunan nasional, maka pada era 1990-an IAIN Sumatera Utara dikembangkan menjadi institusi perguruan tinggi agama Islam yang diberi status wider mandate atau perguruan tinggi agama Islam dengan mandat yang diperluas. Perkembangan ini ditandai dengan dibukanya sejumlah program studi baru diluar batas ilmu-ilmu keislaman konvensional. Sejak saat itu dimulailah era peralihan kajian ilmu-ilmu keislaman dari ulum al-diniyah ke dirasah islamiyah. Awalnya di Fakultas Tarbiyah dibukalah jurusan tadaris IPA, Biologi, Fisika, Bahasa Inggris, dan Matematika. Dalam perkembangan selanjutnya, di Fakultas Syari’ah di buka pula jurusan Ekonomi Islam dengan sejumlah program studinya. Di Fakultas Dakwah dibuka jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Manajemen Dakwah dan bimbingan Penyuluhan. Kemudian di Fakultas Ushuluddin dibuka pula jurusan Politik Islam.

B. Era Pengembangan UIN SU Medan

UIN SU Medan adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang merupakan alih status dari IAIN Sumatera Utara Medan yang didirikan pada tahun 1973 di Medan. Berdirinya IAIN Sumatera Utara Medan ketika itu dilatarbelakangi dan didukung oleh beberapa faktor pertimbangan objektif. *Pertama*, Perguruan Tinggi Islam yang berstatus Negeri pada saat itu belum ada di Propinsi Sumatera Utara, walaupun Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta memang sudah ada. *Kedua*, pertumbuhan pesantren, madrasah dan perguruan-perguruan agama yang sederajat dengan SLTA di daerah Sumatera Utara tumbuh dan berkembang dengan pesat, yang sudah tentu memerlukan adanya pendidikan lanjutan yang sesuai, yakni adanya Perguruan Tinggi Agama Islam yang berstatus Negeri.

Dalam suasana yang demikian, timbul inisiatif Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Propinsi Sumatera Utara yang saat itu dijabat oleh H. Ibrahim Abdul Halim beserta dengan teman-temannya untuk mendirikan Fakultas Tarbiyah di Medan. Usaha ini terwujud

dengan terbentuknya suatu Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN yang diketuai oleh Letkol. Raja Syahnan, pada tanggal 24 Oktober 1960.

Sejalan dengan berdirinya Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN Medan, Yayasan K.H. Zainul Arifin (milik Nahdlatul Ulama) membuka Fakultas Syari'ah pada tahun 1967. Keinginan untuk mewujudkan Fakultas Syari'ah Negeri, prosesnya sama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Medan, yaitu dengan mengajukan surat permohonan Nomor 199/YY/68 tanggal 20 Juni 1968 kepada Menteri Agama RI di Jakarta. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Menteri Agama RI mengambil kebijaksanaan dengan menyatukan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah yang telah ada, dengan Panitia Penegerian Fakultas Syari'ah. Akhirnya, penegerian sama-sama dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 1968 M. bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1389 H, oleh Menteri Agama RI K.H. Moh. Dahlan, bertempat di Aula Fakultas Hukum USU Medan, yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, pembesar sipil dan militer serta Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam acara tersebut, Drs. Hasbi AR dilantik sebagai Pj. Dekan Fakultas Tarbiyah, dan H. T. Yafizham, SH sebagai Pj. Dekan Fakultas Syari'ah dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 224 dan 225 Tahun 1968.

Walaupun sejak tanggal 12 Oktober 1968 Menteri Agama RI telah meresmikan 2 (dua) buah fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah sebagai Fakultas Cabang dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, namun semangat dan tekad untuk memperoleh IAIN yang berdiri sendiri di Medan tetap menjadi idaman setiap warga masyarakat, organisasi-organisasi agama, organisasi pemuda dan mahasiswa terutama dari pimpinan IAIN Cabang Medan. Respons dari pihak Pemerintah Daerah dan Departemen Agama RI untuk memenuhi keinginan dalam mewujudkan suatu IAIN penuh dan berdiri sendiri di Medan, ditindaklanjuti dengan mempersiapkan gedung-gedung kuliah, perpustakaan, tenaga administrasi, tenaga dosen serta sarana-sarana perkuliahan lainnya.

Embrio fakultas-fakultas di lingkungan IAIN Sumatera Utara Medan bukan hanya muncul di Medan, melainkan juga di Padangsidimpuan ibukota Tapanuli Selatan. Gagasan mendirikan

perguruan tinggi Islam di daerah ini telah muncul sejak tahun 1960, yang didorong oleh perkembangan masyarakatnya yang religius dan mempunyai banyak pesantren dan madrasah tingkat Aliyah. Pada tanggal 17 Juni 1960 diadakan musyawarah antara tokoh-tokoh masyarakat dengan para Ulama di Padangsidempuan. Kemudian pada bulan September 1960 didirikanlah Sekolah Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Tapanuli Selatan. Sekolah ini dipimpin oleh Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Dekan, Hasan Basri Batubara sebagai Wakil Dekan dan Abu Syofyan sebagai Sekretaris. Perkuliahan dilaksanakan di gedung SMP Negeri II Padangsidempuan. Sekolah ini hanya berjalan selama 10 bulan karena kekurangan dana dan kesulitan lainnya. Namun gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi Islam tidak hilang begitu saja.

Usaha untuk memiliki PTKIN yang berdiri sendiri di Medan terus dilaksanakan. Tetapi jika hanya mengandalkan Fakultas Syariah dan Tarbiyah Cabang Ar-Raniry yang sudah ada tidak memenuhi syarat, karena harus ada minimal 3 fakultas. Karena itu diusahakanlah penggabungan kedua fakultas yang ada dengan dua fakultas lain yang ada di Padangsidempuan. Usaha ini berhasil dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 19 Nopember 1973. Demikianlah, tepat pada pukul 10.00 Wib, hari Senin, 24 Syawal 1393 H, bertepatan tanggal 19 Nopember 1973 M, UIN SU Medan pun akhirnya diresmikan, yang ditandai dengan Pembacaan Piagam Pendirian oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. H. Mukti Ali, MA. Sejak saat itu pula resmilah Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry yang ada di Medan serta Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol yang ada di Padangsidempuan menjadi UIN SU Medan. Sementara Fakultas Ushuluddin yang semula berdomisili di Padangsidempuan dipindahkan ke Medan yang dilaksanakan pada tahun 1974 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 9 Tahun 1974 tanggal 18 Februari 1974. Keadaan ini berlangsung 14 tahun, sampai kemudian pada tahun 1983 dibuka fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah. Sejak itu UIN SU Medan mengasuh 5 Fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah di Medan, dan Fakultas Tarbiyah UIN SU Medan Cabang Padangsidempuan.

Dalam perkembangan selanjutnya pada Tahun Akademik 1994/1995 dibuka pula Program Pascasarjana (PPS) setingkat strata dua (S2) Jurusan Dirasah Islamiyah. Pada awalnya Pascasarjana melaksanakan kegiatan kuliah di Kampus IAIN Jln. Sutomo Medan, tahun 1998 dibangun kampus baru di Pondok Surya Helvetia Medan, dan sejak tahun 2013/2014 Pascasarjana melaksanakan kegiatan perkuliahan di Kampus UIN I Jln. Sutomo Medan. Saat ini Pascasarjana mengasuh 6 (enam) Program Studi S2 (Pemikiran Islam, Pendidikan Islam, Hukum Islam, Komunikasi Islam, Ekonomi Islam, dan Ilmu Hadis), serta 6 (enam) Program Studi S3, yaitu Hukum Islam, Pendidikan Islam, Agama dan Filsafat Islam, Komunikasi Islam, Ekonomi Syari'ah dan Ilmu Hadis.

Selanjutnya pada tahun 1997, sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997, tanggal 21 Maret 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) bagi Fakultas-Fakultas cabang IAIN se Indonesia, maka Fakultas Tarbiyah UIN SU Medan cabang Padangsidempuan turut pula beralih status menjadi STAIN.

C. Transformasi IAIN SU Menjadi UIN SU

Sejak Oktober 2014, secara kelembagaan IAIN SU resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan. Secara historis, proses dan prosedur formal konversi IAIN SU menjadi UIN SU tersebut telah dilakukan secara intensif sejak awal tahun 2000-an. Upaya tersebut mendapat dukungan positif dari Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Dukungan nyata untuk alih status menjadi UIN SU tersebut juga telah mendapat komitmen bantuan dana pembiayaan pembangunan/pengembangan kampus dari Islamic Development Bank (IsDB) dan Government of Indonesia (GoI).

Berdasarkan PMA No. 55 Tahun 2022 Perubahan Ortaker maka UIN SU kini telah memiliki delapan fakultas, yaitu:

1. Fakultas Dawah dan Komunikasi (FDK)
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
3. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
4. Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)

5. Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI)
6. Fakultas Sains dan Teknologi (F-Saintek)
7. Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), dan
8. Fakultas Ilmu Sosial (FIS).

Di samping delapan fakultas tersebut, UIN SU juga memiliki Program Pascasarjana yang memiliki enam Program Studi Starta Dua (S2) dan enam Program Studi Strata Tiga (S3).

Pengembangan UINSU ke depan akan diarahkan pada penguatan sistem dan kelembagaan universitas yang mencakup penjaminan mutu akademik dan non akademik internal, intensifikasi jejaring ke luar, dan produktivitas ilmiah. Berbagai langkah strategis akan diambil untuk meningkatkan kinerja secara menyeluruh, baik pada sektor akademik maupun sektor pelayanan administratif. Pengendalian mutu akan mendapatkan perhatian khusus melalui upaya-upaya tertentu yang akan menjamin standarisasi dan pengukuran secara berkala.

Produktivitas ilmiah akan menjadi prioritas penting, karena pada hakikatnya ukuran keberhasilan kampus adalah produk ilmiahnya. Produk ilmiah UIN SU dapat mengambil bentuk karya-karya ilmiah yang dipublikasikan dalam berbagai bentuk dan media; namun dapat pula dalam bentuk jasa ilmiah seperti konsultasi dan advokasi; demikian juga dengan pelaksanaan even-even akademik seperti seminar, workshop atau diskusi.

Peningkatan kinerja dan produktivitas jelas membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang mumpuni. Karena itu pengembangan sumber daya manusia UIN SU yang selama ini telah berjalan akan diupayakan agar berjalan dalam tempo yang lebih cepat dan lebih terencana.

Jejaring dan kerjasama juga menjadi titik krusial dalam pengembangan UIN SU ke depan. Berbagi kerjasama dengan bermacam lembaga yang sudah ada saat ini akan terus diintensifkan sembari terus membangun kerjasama baru, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional. Jejaring tidak hanya diarahkan pada pertukaran pengalaman, tetapi juga pembukaan dan penyelenggaraan kelas internasional, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, penelitian, dan berbagai bentuk kegiatan lain yang ditujukan untuk kemajuan bersama.

D. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UIN Sumatera Utara

Visi:

“Menjadi Universitas kelas dunia yang unggul dalam mewujudkan masyarakat pembelajar dan berkontribusi terhadap kemandirian bangsa”.

Misi:

1. Melaksanakan Pendidikan dan pengajaran dengan paradigma wahdatul ulum, transdisipliner untuk mendiseminasi ilmu pengetahuan;
2. Melaksanakan Penelitian dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner yang diarahkan pada munculnya pengetahuan dan teknologi baru;
3. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan paradigma wahdatul ulum- transdisipliner yang memiliki daya ungkit terhadap kemandirian dan kesejahteraan masyarakat;
4. Membangun Jejaring internasional melalui kolaborasi dengan universitas peringkat terbaik dunia;
5. Menumbuhkembangkan masyarakat pembelajar yang memiliki daya literasi data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi;

Tujuan:

1. Melahirkan sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner;
2. Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dengan paradigma wahdatul ulum- transdisipliner;
3. Menghasilkan kerja sama internasional yang menopang peradaban dunia dan kemaslahatan kemanusiaan; dan
4. Mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif.

E. Lokasi Kampus

1. Kampus 1 lokasi Jl Sutomo, Kecamatan Medan Timur

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan saat ini memanfaatkan lima kampus dalam melaksanakan aktivitasnya. Kampus I berada di Jalan Sutomo, Kecamatan Medan Timur. Kampus ini sangat strategis karena berada di tengah kota Medan, sehingga mudah dijangkau dari mana saja. Kampus I digunakan untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Pascasarjana.

Gambar Kampus I UIN SU Medan



2. Kampus II lokasi Jl Williem Iskandar Medan Estate

Kampus ini merupakan kampus perkuliahan Sarjana (S1) dan Magister (S.2). Kampus ini merupakan bagian dari sebuah

lingkungan yang dihuni oleh beberapa kampus lain yang bertetangga, sehingga menciptakan satu milieu pendidikan yang kental.

Gambar Kampus II UIN SU Medan



3. Kampus III lokasi Jl Pondok Surya

Kampus ini merupakan tempat Pusat Kewirausahaan Mahasiswa dan Masyarakat. Dirancang untuk menjadi inkubator ide-ide inovatif, tempat pelatihan keterampilan bisnis, dan pusat pengembangan potensi wirausaha bagi mahasiswa dan anggota masyarakat sekitar.

Gambar Kampus III UIN SU Medan



4. Kampus IV lokasi Jl Lapangan golf, Desa Durin Jangak

Kampus ini juga sebagai pusat Administrasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pertahun 2023. Beberapa fakultas

baru ditempatkan di kampus ini seperti Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam.

Gambar Kampus IV Tuntungan



5. Kampus V Lokasi Tebing Tinggi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan juga memiliki dua kampus lain di Tebing Tinggi yang saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Gambar Kampus V Tebing Tinggi



Saat ini sedang dalam proses negosiasi untuk memperoleh lahan kampus seluas 100 ha. di Desa Sena Kab. Deli Serdang. Sampai saat ini, luas keseluruhan kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan mencapai lebih dari 30 ha.

F. Fakultas-fakultas di UIN Sumatera Utara Medan

1. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dahulu dikenal dengan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN Sumatera Utara) memiliki sejarah yang cukup dinamis. Bahkan berdirinya FITK di masa lalu menjadi tonggak sejarah pendirian IAIN Sumatera Utara. Saat pendirian IAIN Sumatera Utara,

Fakultas Tarbiyah turut dicantumkan dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Agama (Menag) No. 97 tahun 1973 tentang Peresmian IAIN al Jamiah al Islamiyah al Hukumiyah Sumatera Utara di Medan yang ditandatangani di Jakarta pada tanggal 1 November 1973 dan Piagam Peresmian IAIN Sumatera Utara tertanggal 19 November 1973.

Sejarah Fakultas Tarbiyah berawal pada tahun 1960, dari sebuah inisiatif untuk pendirian Fakultas Tarbiyah Negeri di Medan muncul dari Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Provinsi Sumatera Utara bersama teman-teman yang pada masa itu dijabat oleh H. Ibrahim Abdul Halim.¹ Di Kota Medan sudah berdiri Fakultas Tarbiyah yang pada saat itu masih berada di bawah persiapan perguruan tinggi Islam atau IAIN, yang berinduk pada IAIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan pertama Fakultas Tarbiyah di Medan sebelum penegeriannya adalah Bustami Ibrahim, salah seorang tokoh Muhammadiyah

Tahun 1963, Yayasan PERTINU membuka Fakultas Tarbiyah dengan Dra. Khadijah Nasution sebagai Dekan pertama, yang kemudian digantikan oleh Drs. Harun Harahap. Pada tahun pertama jumlah mahasiswa hanya 11 orang. Lokasi perkuliahan di gedung SMP Negeri 2 Padang Sidempuan dan mengadakan jam perkuliahan pada sore hari, berkantor di rumah salah seorang pengurus Yayasan PERTINU Syekh Ali Hasan Ahmad. Fakultas Tarbiyah UNUSU inilah yang menjadi cikal bakal Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padang Sidempuan.

Tanggal 24 Oktober 1966, inisiatif pendirian Fakultas Tarbiyah Negeri ditindaklanjuti dengan membentuk Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah IAIN yang diketuai oleh Letkol Raja Syahnun. Selanjutnya Panitia memperoleh Surat Rekomendasi dari Gubernur dengan Nomor Surat 51253/2 pada tanggal 15 Desember 1966 dan Surat rekomendasi dari Papehrada Sumatera Utara dengan nomor surat Papehrada Nomor B.0827 tanggal 17 Desember 1966.

Tahun 1967, Menteri Agama mengeluarkan SK Menag No. 129 tahun 1967 tentang Pengesahan Pembentukan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah IAIN Medan dengan komposisi kepanitiaan sebagai berikut:

¹ M. Ridwan Lubis, Prof. Dr; dkk. M. Ridwan Lubis, Prof. Dr; dkk. Buku Lustrum IV IAIN Sumatera Utara 1973-1993. Hal. 6

Ketua : Letkol Raja Shahnan
Wakil Ketua : H. Ibrahim Abdul Halim
Sekretaris : Ridwan Ahmad
Bendahara : H. Abu Bakar Ya'kub
Ditambah anggota panitia sebanyak 12 orang.

Menteri Agama mengambil kebijaksanaan dengan menggabungkan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah dengan Panitia Penegerian Fakultas Syari'ah. Penegerian Fakultas Tarbiyah dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 1968 bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1389 H, oleh Menteri Agama RI K.H. Moh. Dahlan, bertempat di Aula Fakultas Hukum USU Medan bersama dengan Fakultas Syariah. Upacara bersejarah ini disaksikan oleh tokoh-tokoh masyarakat, pembesar sipil dan militer serta Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam kesempatan itu Drs. Hasbi AR dilantik sebagai Pj. Dekan Fakultas Tarbiyah, dan H. T. Yafizham, SH sebagai Pj. Dekan Fakultas Syari'ah dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 224 dan 225 Tahun 1968. Sejak saat itu propinsi Sumatera Utara telah memiliki dua fakultas agama, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang berstatus negeri, meskipun masih merupakan cabang dari IAIN Ar-Raniry.

Sesuai kebijaksanaan Dekan dan Panitia Persiapan Penegerian IAIN Medan, berikut komposisi kepemimpinan Fakultas Tarbiyah:

PD Bidang Akademik : H. Ibrahim Abdul Halim
PD Bid. Adm. dan Keuangan : M. Jamil Iman
PD Bidang Kemahasiswaan : A. Manaf Ibrahim.

Tahun 1969-1973, komposisi pimpinan Fakultas Tarbiyah Medan mengalami perubahan. Drs. Hasbi AR tetap sebagai Dekan, H Ibrahim Abdul Halim sebagai PD I, Drs. M. Daud Ibrahim sebagai PD II dan Drs. M. Farid Nasution sebagai PD III.

Fakultas Tarbiyah IAIN Medan yang berinduk ke IAIN Arraniry Banda Aceh kemudian mengajukan surat permohonan pembentukan IAIN Sumatera Utara kepada Menteri Agama RI di Jakarta. Fakultas Syariah UNUSU Padang Sidimpuan juga mengajukan permohonan yang sama. Pemerintah Pusat telah menetapkan batas minimal jumlah mahasiswa dan jumlah minimum fakultas yang dimiliki, yakni setidaknya harus memiliki tiga fakultas. Pemerintah pusat

selanjutnya menetapkan untuk penggabungan Fakultas-fakultas yang sudah dinegerikan yang ada Medan dan Padang Sidempuan. Fakultas Tarbiyah di Padang Sidempuan tetap menjalankan aktifitasnya di sana, karena di Medan sudah ada Fakultas Tarbiyah.

IAIN Sumatera Utara baru resmi berdiri sejak Senin, 24 Syawal 1393 H, bertepatan tanggal 19 Nopember 1973, pukul 10.00 WIB, ditandai dengan Pembacaan Piagam Pendirian oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. H. Mukti Ali, M.A. Sejak itu, Fakultas Tarbiyah yang sebelumnya menjadi Cabang IAIN Ar-Raniry yang ada di Medan berada di bawah naungan IAIN Sumatera Utara bersama 3 Fakultas lainnya (Syari'ah, Dakwah, dan Ushuluddin) sesuai dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 19 Nopember 1973. Saat peresmian IAIN Sumatera Utara, jumlah mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara tercatat sebanyak 360 orang.

Tahun 1973, lokasi perkuliahan setelah IAIN Sumatera Utara diresmikan, perkuliahan ketiga fakultas dipindahkan ke Jalan Sutomo Ujung, termasuk Fakultas Tarbiyah Sebelum menempati kampus di Jalan Sutomo, gedung-gedungnya yang ada di kampus tersebut telah diberikan nama ulama-ulama besar. Untuk gedung Fakultas Tarbiyah diberikan tersebut telah diberikan nama ulama-ulama besar. Untuk gedung Fakultas Tarbiyah diberikan Hamzah Fansuri. Dalam pemberian nama ini juga sempat terjadi perdebatan.

Di bidang akademik, Silabus perkuliahan Fakultas Tarbiyah 1973/1974 berpedoman pada silabus yang dibuat oleh IAIN SUMATERA UTARA. Tahun 1975/1976 Fakultas Tarbiyah mulai menerapkan silabus hasil Rapat Kerja Rektor IAIN se-Indonesia 1973 untuk Tingkat I. Sedangkan untuk Tingkat II dan III masih menggunakan kurikulum yang lama hingga akhir tahun akademik 1977/1978.

Pada tahun 2013 Fakultas Tarbiyah berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan tinggi. Saat itu FTIK telah mengelola 8 (delapan) Program Studi/ Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Bimbingan Konseling Islam (BKI),

Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Matematika (PMM), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Sabtu, 4 Januari 2014 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) membuka secara resmi kegiatan Program Kualifikasi Sarjana S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bagi guru-guru yang telah tersertifikasi di lingkungan Kementerian Agama Kantor Wilayah Sumatera Utara di Medan. Acara yang dihadiri oleh Kabid Madrasah Tohar Bayoaning, M.Ag dihadiri tim *Taks Porce* Ditjen Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama yakni Prof. Dr. Aziz Fachrurozi dan Dr. Rudi Susilana, M.Pd serta 200 mahasiswa.

Tahun 2014 FITK mendapat mandate dari Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI untuk mengelola program magister yakni; Magister Pendidikan Agama Islam dan Magister Manajemen Pendidikan Islam.

Pada tahun 2020 FITK mempunyai tiga program studi baru pada tiga jenjang strata yakni; program sarjana Tadris Bahasa Indonesia, program magister Tadris Bahasa Inggris dan Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam. Dilengkapi dengan program profesi yakni pada tahun 2021 FITK mengelola Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk guru Pendidikan Agama Islam dan guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Fakultas Syariah dan Hukum

Tidak mungkin memisahkan sejarah berdirinya UIN Sumatera Utara Medan dengan lahirnya Fakultas Syari'ah dan Hukum. Justru keberadaan Fakultas Syari'ah dan Hukum menjadi penting untuk mendukung proses lahirnya UIN Sumatera Utara. Secara sederhana ada dua alasan yang mendasari lahirnya Fakultas ini. *Pertama*, tidak adanya lembaga pendidikan tinggi Islam yang mengasuh pendidikan tinggi hukum Islam atau syari'ah. Pada hal kebutuhan terhadap sarjana-sarjana Syari'ah dan hukum Islam semakin mendesak. Tidak saja dalam rangka mengisi pos-pos atau jabatan yang bertautan dengan hukum keluarga Islam namun lebih umum lagi dalam rangka

memasok sumber daya manusia di lingkungan peraditan agama dan kementerian agama. *Kedua*, banyaknya lulusan madrasah yang membutuhkan saluran pendidikan lanjutan. Setidaknya pendidikan lanjutan ke tingkat sarjana muda. Tidak semua lulusan madrasah dapat melanjutkan studinya ke Timur Tengah.



Khusus alasan yang disebut terakhir, Yayasan Zainul Arifin yang beralamat di Jln. Meranti No 1 merasa perlu untuk mendirikan Fakultas Syari'ah. Secara pragmatis, keberadaan fakultas Syari'ah dipersiapkan bagi lulusan-lulusan madrasah. Yayasan ini selanjutnya juga ternyata memiliki keinginan untuk untuk menegrikan Fakultas Syari'aj. Sebagai tindak lanjutnya, Pihak Yayasan mengirimkan surat kepada menteri Agama No 199/YY/68 tanggal 20 Juni 1968. Menanggapi permohonan tersebut, Menteri Agama menugaskan Rektor IAIN. Ar-Raniry Banda Aceh yang bernama Drs. H. Ismuha untuk meninjau kembali kelayakanm penegriannya. Berdasarkan laporan Drs. Ismuha, Menteri Agama menyetujui pendirian Fakultas Syari'ah. Menteri Agamapun megambil kebijakan untuk menyatukan panitia penegrian Fakultas Tarbiayuah dan Fakultas Syari'ah.

Kegiatan perkuliahan perdana Fakultas Syari'ah Yayasan K.H. Zainul Arifin dimulai pada tanggal 1 Maret 1967 bertempat di gedung yayasan jln. Meranti. Mahasiswanya saat itu berjumlah berjumlah 26 orang. Selanjutnya pada tahun 1968 jumlah mahasiswa bertambah 67 orang. Pada saat statusnya ditingkatkan menjadi Fakultas Syari'ah IAIN. Ar-Raniry cabang Medan, jumlah mahasiswanya berjumlah 93 orang. Dekan yang pertama saat itu adalah H.T. Yafizham, SH

dan Syekh Afifuddin sebagai wakil dekannya. Adapun staf pengajar Fakultas Syari'ah saat itu kebanyakan dosen-dosen Fakultas Hukum USU di tambah dengan para ulama yang berkiprah di kota Medan.

Tanggal 12 Oktober 1968 M bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1389, H adalah hari penting berdirinya Fakultas Syari'ah Ar-Raniry cabang Medan dan Fakultas Tarbiyah IAIN.Ar-Raniry cabang Medan oleh Menteri Agama K.H. Moh. Dahlan. Fakultas Hukum USU pada saat itu menjadi tempat yang bersejarah bagi peresmian yang menjadi cikal bakal berdirinya IAIN.Sumatera Utara. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran kedua fakultas saat itu masih berlangsung sangat sederhana walaupun statusnya telah ditingkatkan menjadi negeri. Tidak serta merta terjadi perubahan secara drastis. Tidak ada gedung permanent yang mandiri lengkap dengan fasilitasnya. Kedua fakultas itu masih menumpang di gedung asalnya. Fakultas Tarbiyah menyelenggarakan pendidikannya digedung Yayasan pendidikan Harahap jln. Imam Bonjol no 3 Medan dan selanjutnya dipindahkan ke gedung SMA Negeri IX Jl. Tilak. Perkuliahannya dilaksanakan pada sore hari.

Sedangkan Fakultas Syari'ah menyelenggarakan perkuliahan digedung asalnya yaitu di Yayasan K.H. Zainul Arifin dan selanjutnya dipindahkan ke sebuah gedung bekas sekolah Cina yang terletak di jalan Meranti No 1 Medan. Perkuliahan juga berlangsung pada sore hari.

Kendati pada saat itu di Sumatera Utara telah berdiri fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah IAIN. Ar-Raniry cabang Medan dan beberapa tahun setelahnya, tepatnya pada tahun 1968 telah berdiri pula dua Fakultas; Fakultas Tarbiyah IAIN. Imam Bonjol cabang Padang Sidempuan dan Fakultas Ushuluddin IAIN. Imam Bonjol cabang Padang Sidempuan – keduanya sebelum dinegerikan adalah fakultas dilingkungan yayasan Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) – tidak membuat masyarakat Sumatera Utara berpuas diri. Beberapa tokoh pada saat itu berjuang keras agar Sumatera Utara memiliki perguruan tinggi Islam negeri.

Tentu ada banyak alasan yang dapat dikemukakan mengapa tokoh-tokoh masyarakat Muslim merasa penting dengan kehadiran PTAIN tersebut. Dari segi sejarah keberadaan Islam di Sumatera tidak saja penting tetapi juga telah memberi warna tentang Islam

nusantara. Tidak saja Madrasah tetapi ada banyak pesantren yang berdiri dengan sekala yang cukup besar. Pesantren Mushtafawiyah yang terletak di mandiri bukan cabang dari perguruan tinggi yang telah ada baik di Banda Aceh awilayah Tapanuli Selatan (sekarang Kabupaten Madina) adalah pesantren yang cukup terkenal dan telah melahirkan banyak ulama. Bahkan pesantren tersebut memiliki jaringan ulamanya sendiri sampai ke Timur Tengah. Demikian juga yang ada di berbagai tempat lainnya, sebut saja di Tanjung Pura, Binjai bahkan Medan sendiri yang pada saat itu juga sudah memiliki madrasah yang cukup ternama. Sekolah Maktab Tapanuli yang menjadi cikal bakal berdirinya Al-Jam'iyatul Washliyyah juga sesuatu yang tidak dapat diabaikan dari sisi sejarah intelektualisme Islam Sumatera Utara.

Alasan lainnya adalah, masyarakat muslim Sumatera Utara mayoritasnya adalah beragama Islam kendatipun di bagian tertentu di wilayah Sumatera Utara juga dijadikan pusat penyebaran agama Kristen. Barus adalah wilayah yang disebut-sebut sebagai tempat awal penyebaran Islam. Adalah sangat pantas dan wajar jika di Sumatera Utara berdiri satu PTAIN.

Di samping itu, argumentasi yang kuat adalah ternyata keberadaan fakultas cabang itu sangat tidak efektif baik dari sisi pendidikan dan pengajarannya lebih-lebih dari sisi administratifnya. Kendatipun Fakultas Syari'ah tersebut berstatus negeri adalah tidak mungkin jika dosen-dosen dari Fakultas Syari'ah induknya, IAIN. Ar-Raniry yang mengajar ke Medan. Memanfa'atkan tenaga-tenaga pengajar dari Fakultas Hukum USU hanyalah untuk mata kuliah-mata kuliah hukum umum, seperti Pengantar Ilmu Hukum, Hukum Perdata, Hukum Pidana dan lain-lain. Untuk matakuliah syari'ah, apakah Ushul Fiqh, Qawa'id Al-Fikhiyyah, Muqaranah Al-Mazahib, Tarikh Tasyri', Ulum Al-Qur'an, Ulum Al-Hadis, Tafsir, Fikih, untuk menyebut beberapa contoh tentulah dosennya tidak bisa dari Fakultas Hukum. Meminta bantuan para ulama yang ada di Medan juga tidak memadai. Tidak semua ulama-ulama di Medan yang pernah menempuh pendidikan tinggi di Al-Azhar Mesir atau di Makkah dan Madinah.

Pimpinan Fakultas juga tidak bisa efektif dalam menjalankan tugasnya. Di samping Dekan juga dosen di Fak. Hukum USU, beliau

juga memiliki jabatan-jabatan lain yang tidak kalah pentingnya. Bersamaan dengan itu, fasilitas di fak. Syari'ah juga tidak memadai sehingga Dekan saat itu tidak bisa *mobile*, cepat dan responsif terhadap perkembangan fakultas. Berbeda dengan saat ini dimana alat komunikasi dengan teknologi tinggi yang memungkinkan seseorang mengelola lembaga bahkan perusahaan dimanapun ia berada.

Hal yang patut disyukuri adalah, Pemerintah Daerah Sumatera Utara, Pemerintah Daerah kota Medan, para ulama dan tokoh masyarakat dan didukung oleh Rektor IAIN Imam Bonjol dan Rektor IAIN. Ar-Raniry dibentuklah panitia persiapan berdirinya IAIN di Sumatera Utara. Panitia terus bekerja untuk melakukan persiapan-persiapan, mulai dari penyerahan gedung-gedung perkuliahan sampai pada hal-hal yang teknis, seperti lambang IAIN dan namanya. Untuk yang terakhir ini menarik dicermati, seyogyanya IAIN akan diresmikan pada tanggal 10 November 1973. Tidak ada alasan mengapa tanggal itu yang dipilih. Namun karena panitia dan tokoh-tokoh masyarakat saat itu kesulitan untuk memutuskan sebuah nama buat IAIN, akhirnya tanggal tersebut tidak dapat dijadikan sebagai tanggal berdirinya IAIN. Ada empat nama yang muncul pada saat itu yaitu, Syekh Mustafa Husein, Syekh Hasan Maksud, Hamzah Fansuri dan Sumatera Utara.

Dua nama yang disebut di awal adalah ulama besar yang dimiliki Sumatera Utara, satu dari daerah Tapanuli dan yang satunya dari Tanah Deli. Sama-sama pernah belajar di Makkah dan memiliki penguasaan ilmu yang mendalam dalam bidang agama. Adapun Hamzah Fansuri merupakan ulama dan penyair besar dari Fansur atau Barus. Dan Sumatera Utara adalah nama propinsi ini. Akhirnya panitia tidak memperoleh kesepakatan bersama dan dipilihlah nama yang benar-benar netral, Sumatera Utara. Akhirnya IAIN yang ke 14 di Indonesia ini bernama IAIN. Sumatera Utara di singkat menjadi IAIN.SU.

Akhirnya pada tanggal 19 Nopember 1973, tepat pukul 10.00 Wib hari Senin bertepatan dengan 14 Syawal 1393 H, IAIN. Sumatera Utara diresmikan dengan pembacaan piagam oleh Menteri Agama Prof. Dr. H. A. Mukti Ali. Keputusan itu tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Agama No. 97 Tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973.

Dengan peresmian itu, Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry cabang Medan berubah mejadi Fakultas Syari'ah IAIN.Sumatera Utara. Jurusannya pada saat itu hanya AL-Qadha' yaitu Peradilan Islam.

Napak tilas Fakultas Syari'ah sejak berdirinya dari usaha yang tulus dari para pendirinya telah memberi semangat moral yang agung bagi generasi selanjutnya untuk membangun dan mengembangkan fakultas di tengah-tengah umat di Sumatera Utara. Para pendiri dan pimpinan fakultas generasi berikutnya telah mewarnai dinamika perkembangan dan pengembangan fakultas Syari'ah sehingga fakultas semakin kokoh dengan visi dan cirinya dalam membangun umat di Sumatera Utara ini. Oleh karena itu, melihat fakultas hari ini dan menatapnya di masa depan tak bisa dilepaskan dari dinamika kepemimpinan fakultas itu sendiri, baik secara personal, maupun secara kolektif.

Saat ini Fakultas Syariah dan Hukum memiliki beberapa prodi ; S1 Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al Syakhsiyyah), S1 Perbandingan Mazhab, S1 Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), S1 Hukum Tata Negara (Siyasah), S1 Hukum Pidana Islam (Jinayah), S1 Hukum, dan S2 Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah).Lokasi Gedung Fakultas Syariah dan Hukum berada di kampus II Jl. Willem Iskandar, Medan Estate.

3. Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam



Sejarah Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam berawal dari Fakultas Ushuluddin yang mendapat persetujuan dari Menteri Agama melalui SK Nomor 193 Tahun 1970, yang mengubah status Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Cabang Padang Sidempuan. Peresmian dilakukan pada 24 September 1970. Fakultas ini kemudian

bergabung dengan Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah cabang IAIN ar-Raniri, sebagai syarat untuk pendirian IAIN Sumatera Utara (IAIN SU). Usaha ini berhasil dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 1973, tanggal 19 September 1973. Pada saat itulah IAIN Sumatera Utara diresmikan oleh Menteri Agama Prof. Dr. Mukti Ali, MA.

Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah IAIN ar-Raniri serta Fakultas Ushuluddin yang berlokasi di Padang Sidempuan dipindahkan ke Medan pada tahun 1974, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1974, tanggal 18 Februari 1974. Pada waktu itu, Fakultas Ushuluddin memiliki tiga jurusan, yaitu: (1) Dakwah; (2) Perbandingan Agama; (3) Aqidah Filsafat.

Sejalan dengan perubahan IAIN Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 131 Tahun 2014, Fakultas Ushuluddin berubah nomenklturnya menjadi Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam. Fakultas ini kemudian menambahkan beberapa program studi (prodi) dan mengubah nomenklturnya menjadi: (1) Ilmu Alquran dan Tafsir; (2) Aqidah dan Filsafat Islam; (3) Ilmu Hadis; (4) Pemikiran Politik Islam; (5) Studi Agama-Agama.

Sesuai tuntutan zaman, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam mengembangkan Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir pada jenjang Sarjana (S1) menjadi Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir pada jenjang Magister (S2), berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 2017.

4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu fakultas dari beberapa fakultas yang ada di UIN Sumatera Utara Medan. Secara resmi Fakultas Dakwah baru memulai perkuliahan pada tahun akademik 1983/1984 yang sebelumnya dakwah hanya merupakan jurusan di Fakultas Ushuluddin.

Latar belakang pembukaan Fakultas Dakwah dimulai kerjasama dengan Pemerintah Daerah, tokoh ulama dan masyarakat di Sumatera Utara hingga akhirnya keinginan tersebut didukung oleh Ketua dan Anggota Dewan Kurator/Penyantun IAIN Sumatera Utara.

Dalam rapat Dewan Kurator / Penyantun IAIN Sumatera Utara yang dipimpin langsung oleh Ketua Dewan Kurator/Penyantun/Gubernur KDH Tk. I Sumatera Utara pada Hari Senin 22 November 1982 bertempat di ruang sidang IAIN Sumatera Utara, maka dihasilkan lah—di antaranya—keputusan bahwa pada tahun 1983 / 1984 IAIN Sumatera Utara telah membuka Fakultas Dakwah. Untuk merealisasikan keputusan tersebut, Gubernur KDH Tk. I Sumatera Utara selaku Ketua Dewan Kurator/Penyantun telah menyampaikan usul kepada Menteri Agama RI di Jakarta tentang rencana pembukaan Fakultas Dakwah dengan surat Tanggal 10 Desember 1982 No 2864/SU/D-1/1982.



Untuk mempertegas keinginan pembukaan Fakultas Dakwah ini selanjutnya Rektor IAIN Sumatera Utara juga telah membicarakan masalah tersebut dengan Direktur Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Departemen Agama di Jakarta. Hasil pembicaraan dengan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam yang memiliki Nota Kepada Rektor Tanggal 18 Februari 1983 berisikan usul pembukaan Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara pada dasarnya disetujui dan dapat diambil langkah oleh Rektor untuk merealisasikannya.

Pada awal berdiri, tujuan Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara, adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang profesional dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional dalam bidang keagamaan yang mengacu pada PP No 30 Tahun 1990. Untuk itu, Fakultas

Dakwah berusaha mengadakan pembinaan dan pengembangan dalam berbagai bidang, yaitu manajemen dan administrasi, akademis, serta kemahasiswaan dan alumni.

Sesuai dengan surat keputusan Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No Kep/E/PP.00.9/170/83 Tanggal 4 Juni 1983, maka Rektor IAIN Sumatera Utara, Drs. H. Hasbi AR ditunjuk sebagai Pejabat Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara. Kemudian, Rektor IAIN Sumatera Utara melalui Surat Keputusannya No 058/SU/SK/B.V/1983 Tanggal 29 Juli 1983 menunjuk Drs. Moh. Hatta sebagai Wakil Dekan.

Lokasi gedung Fakultas Dakwah dan Komunikasi berada di kampus II Jl. Willem Iskandar Pasar V, Medan Estate. Saat ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki beberapa prodi yakni; S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam, S1 Pengembangan Masyarakat Islam, S1 Manajemen Dakwah, S1 Bimbingan Penyuluhan Islam, S2 Komunikasi dan Penyiaran Islam dan S3 Komunikasi dan Penyiaran Islam.

5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan (FEBI UIN SU Medan) diresmikan oleh Menteri Agama pada tanggal 19 November 2013 di UIN Alauddin Makassar bersama 6 (enam) FEBI lainnya se-Indonesia dan dikukuhkan dengan PMA No 81 Tahun 2013 tentang Organisasi Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN SU).

Jejak kehadiran FEBI UIN SU Medan telah dimulai dari keberadaan program studi DII Manajemen Perbankan dan

Keuangan Syari'ah (DIII MPKS) tahun 1997 dan diikuti dengan dibukanya program studi S1 Ekonomi Islam pada tahun 2003, dengan izin penyelenggaraan yang terbit belakangan yaitu Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor DJ.II/158/2004 tanggal 27 Mei 2004 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ekonomi Islam Program Sarjana (S-1) Pada Fakultas Syariah IAIN Sumatera Utara Medan. Kedua program studi ini menjadi cikal bakal kelahiran FEBI. Karena perkembangannya yang sangat cepat, kedua program studi ini kemudian dipisah dan menjadi fakultas tersendiri, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan.

Saat ini FEBI UIN SU Medan mengelola 9 (Sembilan) Program Studi, yaitu: S1 Ekonomi Islam, S1 Perbankan Syariah, S1 Asuransi Syariah, S1 Manajemen, S1 Akuntansi Syariah, S2 Perbankan Syariah, S2 Ekonomi Syariah, S2 Akuntansi Syariah, dan S3 Ekonomi Syariah dengan dukungan tenaga pengajar yang berkompeten dengan kualifikasi pendidikan magister dan doktor dari dalam dan luar negeri.

FEBI UIN SU Medan terus berkembang dan tumbuh, beradaptasi dengan perubahan kebutuhan perekonomian lokal dan global dengan berpegang pada prinsip-prinsip: Al-Nama' (bertumbuh dan berkembang untuk mencapai keunggulannya); Al-Tazkiyah (ekonomi dan bisnis Islam pada hakikatnya adalah ekonomi ketuhanan yang harus terwujud dalam setiap langkah dan perjalanan maupun pengelolaannya); dan Al-Falah (tujuan dari penyelenggaraan tridharma Page 3 perguruan tinggi di FEBI UIN SU Medan mencakup kebahagiaan kehidupan duniaakhirat, material-spiritual, individu dan sosial).

6. Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sejak Oktober 2014, secara kelembagaan IAIN SU resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU). Secara historis, proses dan prosedur formal konversi IAIN SU menjadi UIN SU tersebut telah dilakukan secara intensif sejak awal tahun 2000an. Upaya tersebut mendapat dukungan positif dari Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Dukungan nyata untuk alih status menjadi UIN SU tersebut juga telah mendapat komitmen bantuan dana

pembangunan/pengembangan kampus dari Islamic Development Bank (IsDB) dan Pemerintah Indonesia (GoI).

Pengembangan UINSU ke depan akan diarahkan pada penguatan sistem dan kelembagaan universitas yang mencakup penjaminan mutu akademik dan non akademik internal, intensifikasi jejaring ke luar, dan produktivitas ilmiah. Berbagai langkah strategi akan diambil untuk meningkatkan kinerja secara menyeluruh, baik pada sektor akademik maupun sektor pelayanan administrasi. Pengendalian mutu akan mendapatkan perhatian khusus melalui upaya-upaya tertentu yang akan menjamin standarisasi dan pengukuran secara berkala.



Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 14 Tahun 2013 tentang pembukaan Fakultas Kesehatan Masyarakat pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) berdirilah FKM UINSU sebagai fakultas ke-7 di UINSU.

Pada tanggal 07 Januari 2015 Rektor UINSU dengan SK Nomor 50 Tahun 2015 telah membentuk tim penyusun proposal pembukaan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Lingkungan UIN Sumatera Utara dengan susunan:

Pengarah : Prof. Dr. Hasan Asari, MA.
Penanggung Jawab : Dr. Masganti Sitorus, M.Ag.
Ketua : Triniswati Utami, M.Kes.
Wakil Ketua : Eliska, SKM., M.Kes.
Sekretaris : Melvariani Syari Batubara, S.Si, M.Kes.
Anggota : Rafida Saragih, SKM., M.Kes.
Meutia Nanda, SKM., M.Kes.
Dr. Inom Nasution, M.Pd.
(Kanwil Kemenag Sumatera Utara)

Peresmian pembukaan Fakultas Kesehatan Masyarakat dilakukan pada tanggal 29 Desember 2015 diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

Dalam perkembangannya Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara telah dipimpin oleh dekan petama yaitu dr. Surya Dharma, Phd. Kemudian dilanjutkan oleh Prof. Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag., serta Dekan yang ketiga (Alm) Prof. Dr. Syafaruddin. M.Pd., dan Sekarang Kepemimpinan FKM dibawah naungan Prof. Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd.

Saat ini Fakultas Kesehatan Masyarakat telah memiliki 2 prodi yakni, S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat dan S1 Ilmu Gizi.

7. Fakultas Sains dan Teknologi



Berdiri pada hari Selasa tanggal 29 Desember 2015, FST diresmikan oleh Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI bersama Rektor UIN Sumatera Utara Medan Alm. Prof. Dr. H. Nur A. Fadhil Lubis, MA dan Dewan Penyantun UIN Sumatera Utara Medan H. Anif yang diwakili oleh Drs.H. Musa Rajekshah, M.Hum bertempat di Aula UIN SU Medan Kampus II Jl. Willeam Iskandar, Pancing Medan.

Dekan Pertama Fakultas Sains dan Teknologi Prof. Dr. H. Al Rasyidin, M.Ag. Pada awalnya Fakultas Sains dan Teknologi memiliki lima program Studi sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 273C/P/2014 tertanggal 9 Oktober 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, yaitu Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Matematika, Biologi dan

Fisika. Penerimaan mahasiswa baru untuk kelima program studi tersebut dibuka terhitung sejak TA.2015/2016. Pada awalnya kelima prodi tersebut penyelenggaraannya dibawah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan. Minat dan antusias masyarakat cukup luar biasa untuk mendaftar di lima program studi baru tersebut. Fakultas Sains dan Teknologi terus berbenah diri untuk melengkapi berbagai sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

Pengembangan Fakultas dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta. Pada Rapat Kerja Fakultas Sains dan Teknologi UIN SU tanggal 10 – 11 Pebruari 2017, Dekan ke-dua Fakultas Sains dan Teknologi Dr. H. M. Jamil, MA bersama dengan civitas akademika Fakultas Sains dan Teknologi meresmikan motto untuk Fakultas Sains dan Teknologi yaitu HEBAT (Honour, Excellent, Brave, Actual, Team). Dengan semangat HEBAT ini semoga ke depan Fakultas Sains dan Teknologi akan menjadi Fakultas yang sangat diminati oleh masyarakat.

Berbagai Pengembangan telah dilakukan, termasuk pengadaan laboratorium Biologi, Laboratorium Fisika, Laboratorium Komputer, Laboratorium Robotik, dan dari segi lainnya Fakultas Sains dan Teknologi. Fakultas Sains dan Teknologi UIN SU Medan telah menerapkan kebijakan Digitalisasi setiap kegiatan Fakultas Sains dan Teknologi dengan melaksanakan presensi online perkuliahan. Pencetakan KRS dan KHS Online, Paperless Office dan perpustakaan Online. Dan akan terus bertambah untuk kedepannya, hal ini sesuai dengan dengan 5 Pilar Fakultas Sains dan teknologi yaitu: Digitalization, Internationalization, Integration, Character building dan Accreditaion.

8. Fakultas Ilmu Sosial

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Sumatera Utara didirikan pada Desember 2015, dengan dikeluarkannya SK Dirjen Kementerian Agama Republik Indonesia. Selanjutnya untuk menindaklanjuti surat tersebut, Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara membentuk Program Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Komunikasi sebagai wadah kedua program studi tersebut dan sebagai embrio berdirinya Fakultas Ilmu Sosial.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.273C/P/2014 Tertanggal 14 Oktober 2014 tentang Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Medan. Delapan prodi baru dilingkungan UIN-SU, diantaranya Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Komunikasi. Prodi Ilmu Peprustakaan pada mulainya berada di Fakultas Ushuluddin dan Prodi Ilmu Komunikasi sempat pindah ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi.



Pada tahun 2017 Prodi Ilmu Komunikasi kembali dipindahkan ke Fakultas Ilmu Sosial dan menetap sampai hari ini. Pada tahun 2016 tepatnya pada 16 Februari 2016 keluar Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor. 901 Tahun 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Pada Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Di bulan Februari 2017 izin Prodi Sosiologi Agama juga diberikan Kemenag Pusat sehingga sampai tahun 2017 Fakultas Ilmu Sosial memiliki empat program studi yaitu Ilmu Perpustakaan, Sejarah dan Kebudayaan Islam, Ilmu Komunikasi dan Sosiologi Agama.

9. Pascasarjana

Latar Belakang Berdirinya Pascasarjana UIN SU iyalah mengenai kurangnya Informasi tentang ajaran Islam yang pada umumnya diterima masyarakat secara konvensional dari sumber-sumber yang kurang membuka pengembangan keilmuan dan wawasan, sehingga dalam kenyataannya, ajaran agama terlihat lebih banyak pada aspek ibadah dalam arti sempit (ritual) dan seremonial keagamaan. Dengan

keadaan seperti ini, gagasan pemerintah seperti ditegaskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) untuk menjadikan agama sebagai landasan etik, dasar motivasi, dinamisator, dan penangkal dampak negatif modernisasi bangsa, baik pada tingkat individual maupun pada tingkat komunal, akan sulit terwujud. Karena itu diperlukan pembaharuan metode dan kerangka pemikiran tentang ajaran agama dan keberagaman untuk menciptakan pandangan dunia dan konsep etik yang dinamis dan segar di kalangan umat Islam. Untuk tujuan tersebut, perlu peningkatan kemampuan ilmiah dan perluasan wawasan intelektual Muslim yang menekuni bidang ilmu keislaman.



Untuk tujuan tersebut, perlu peningkatan kemampuan ilmiah dan perluasan wawasan para intelektual Muslim yang menekuni bidang ilmu keislaman. Untuk mencapai tujuan di atas, sesuai dengan persetujuan Dirjen Dikti Depdikbud dan SK. Menag Nomor 285/1994 Jo. 208/1997, Jo. 367/1998 IAIN Sumatera Utara memperoleh kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan strata dua (S2) dalam bidang Dirâsah Islâmiah (kajian keislaman). Berdasarkan SK. Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI No. DJ.II/128/2004, tanggal 13 Mei 2004 Pascasarjana IAIN-SU juga diberi kewenangan membuka Program Doktor (S3) Hukum Islam, dan berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/423/2007 Pascasarjana IAIN-SU diberi pula kewenangan membuka Program Doktor (S3) dalam bidang Pendidikan Islam, Agama dan Filsafat Islam. Pada tahun 2010 dibuka Program Doktor (S3) Komunikasi Islam. Pada tahun 2012 dibuka pula Program Studi Ekonomi Syariah berdasarkan Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 890 Tahun 2012,

tanggal 23 Juli 2012. Setelah IAIN Sumatera Utara beralih status menjadi UIN Sumatera Utara Medan pada tahun 2014, di tahun 2015 Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan diberi izin untuk menyelenggarakan Program Doktor Ilmu Hadis.

G. Akreditasi Prodi-prodi Lingkungan UIN SU

No	Fakultas	Prodi	Strata	Tahun SK	Peringkat
1	Syariah dan Ilmu Hukum	Hukum Ekonomi Syari`ah (Mu`amalah)	S1	2023	Unggul
2	Syariah dan Ilmu Hukum	Perbandingan Madzhab	S1	2022	Unggul
3	Syariah dan Ilmu Hukum	Ahwal Al-Syakhshiyah	S1	2023	Baik Sekali
4	Syariah dan Ilmu Hukum	Hukum Tatanegara (Siyasah)	S1	2024	Baik Sekali
5	Syariah dan Ilmu Hukum	Hukum Pidana Islam (Jinayah)	S1	2024	Unggul
6	Syariah dan Ilmu Hukum	Hukum	S1	2022	Baik
7	Syariah dan Ilmu Hukum	Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhshiyah)	S2	2023	Baik Sekali
8	Ushuluddin dan Studi Islam	Aqidah dan Filsafat Islam	S1	2023	Unggul
9	Ushuluddin dan Studi Islam	Ilmu Al Qur`an Dan Tafsir	S1	2021	B
10	Ushuluddin dan Studi Islam	Pemikiran Politik Islam	S1	2022	Baik
11	Ushuluddin dan Studi Islam	Studi Agama Agama	S1	2022	Baik Sekali
12	Ushuluddin dan Studi Islam	Ilmu Hadis	S1	2023	Baik Sekali
13	Ushuluddin dan Studi Islam	Ilmu Hadis	S2	2023	Baik Sekali
14	Ushuluddin dan Studi Islam	Pemikiran Politik Islam	S2	2021	Baik Sekali
15	Ushuluddin dan Studi Islam	Ilmu Al Qur`an Dan Tafsir	S2	2020	B
16	Ushuluddin dan Studi Islam	Aqidah dan Filsafat Islam	S3	2019	Baik
17	Ushuluddin dan Studi Islam	Ilmu Hadis	S3	2024	Baik
18	Dakwah dan Komunikasi	Bimbingan Penyuluhan Islam	S1	2023	Baik Sekali
19	Dakwah dan Komunikasi	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1	2023	B
20	Dakwah dan Komunikasi	Pengembangan Masyarakat Islam	S1	2023	B
21	Dakwah dan Komunikasi	Manajemen Dakwah	S1	2023	Baik Sekali
22	Dakwah dan Komunikasi	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S2	2023	Baik Sekali
23	Dakwah dan Komunikasi	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S3	2023	Baik Sekali
24	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1	2023	Unggul

25	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Manajemen Pendidikan Islam	S1	2023	Unggul
26	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Agama Islam	S1	2023	Baik Sekali
27	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	S1	2023	Baik Sekali
28	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Tadris Bahasa Inggris	S1	2023	Baik Sekali
29	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S1	2023	Baik Sekali
30	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Bahasa Arab	S1	2024	Unggul
31	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Tadris Biologi	S1	2019	Unggul
32	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Matematika	S1	2022	Baik Sekali
33	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Tadris IPS	S1	2023	Baik Sekali
34	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Tadris Bahasa Indonesia	S1	2022	Baik
35	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Manajemen Pendidikan Islam	S2	2024	Baik Sekali
36	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Agama Islam	S2	2024	Unggul
37	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Tadris Bahasa Inggris	S2	2023	Baik Sekali
38	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Manajemen Pendidikan Islam	S3	2022	Baik Sekali
39	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Profesi Guru	Profesi	2022	Minimum Baik
40	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Islam	S1	2022	Unggul
41	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syariah	S1	2023	Unggul
42	Ekonomi dan Bisnis Islam	Asuransi Syariah	S1	2023	Baik Sekali
43	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	S1	2024	Unggul
44	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen	S1	2022	Baik
45	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	S2	2021	B
46	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	S2	2022	Baik Sekali
47	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syariah	S2	2022	Minimum Baik
48	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	S3	2024	Unggul
49	Ilmu Sosial	Ilmu Perpustakaan	S1	2023	Unggul
50	Ilmu Sosial	Ilmu Komunikasi	S1	2023	Baik Sekali
51	Ilmu Sosial	Sosiologi Agama	S1	2022	Baik
52	Ilmu Sosial	Sejarah Peradaban Islam	S1	2021	B
53	Sains Teknologi	Fisika	S1	2024	Baik Sekali
54	Sains Teknologi	Sistem Informasi	S1	2023	Baik Sekali
55	Sains Teknologi	Matematika	S1	2023	Baik Sekali
56	Sains Teknologi	Ilmu Komputer	S1	2023	Baik Sekali
57	Sains Teknologi	Biologi	S1	2024	Baik Sekali
58	Kesehatan Masyarakat	Ilmu Kesehatan Masyarakat	S1	2023	Baik Sekali

59	Kesehatan Masyarakat	Gizi	S1	05/07/ 2023	
60	Pascasarjana	Hukum Islam	S2	2023	Baik Sekali
61	Pascasarjana	Pendidikan Islam	S2	2022	Baik Sekali
62	Pascasarjana	Hukum Islam	S3	2021	B
63	Pascasarjana	Pendidikan Islam	S3	2022	Baik Sekali

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Uraian pekerjaan para pejabat struktural (sesuai dengan bagan) adalah sebagai berikut:

1	Pimpinan Institusi	
	Rektor dan Wakil Rektor	<p>Rektor UIN Sumatera Utara Medan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Agama mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam hal program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Keagamaan Islam, dan Ilmu Umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Rektor UIN Sumatera Utara Medan mempunyai tugas dan kewajiban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan rencana pengembangan universitas 2. Melaksanakan otonomi perguruan tinggi bidang manajemen organisasi, akademik, kemahasiswaan, sumber daya manusia, sarana prasarana dan keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. 3. Mengelola pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat. 4. Mengangkat dan memberhentikan pejabat di bawah rektor, pimpinan fakultas, dan pimpinan unit lain yang berada di bawahnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. 5. Melaksanakan fungsi manajemen Universitas yang baik. 6. Membina dan mengembangkan hubungan baik universitas dengan lingkungan dan masyarakat pada umumnya. 7. Mengusulkan pembukaan, penggabungan, dan/atau penutupan Fakultas, Jurusan dan/atau Program studi yang dipandang perlu, atas persetujuan senat kepada Menteri. 8. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan Universitas kepada menteri. <p>Rektor UIN Sumatera Utara Medan untuk dan atas nama Menteri memiliki kewenangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewakili Universitas di dalam dan di luar pengadilan 2. Melakukan kerja sama; dan 3. Menganugerahkan gelar Doktor Kehormatan.
2	Dewan Penyantun	
		Organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta Universitas.
3	Senat Universitas	
	Senat Universitas	<p>Senat Universitas sebagaimana dimaksud merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.</p> <p>Senat Universitas memiliki tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pertimbangan calon Rektor; 2. Memberikan pertimbangan kenaikan jabatan fungsional dosen ke Lektor Kepala dan Profesor; 3. Memberikan pertimbangan pengangkatan pertama dalam jabatan akademik dosen;

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Menetapkan norma dan ketentuan akademik serta mengawasi penerapannya; 5. Memberikan pertimbangan/masukan kepada Rektor dalam; 6. menyusun dan/atau mengubah Rencana Pengembangan Universitas atau Rencana Kerja Anggaran (RKA) dalam bidang akademik; 7. Memberikan pertimbangan pada Rektor terkait dengan pembukaan, penggabungan, atau penutupan Fakultas, Jurusan, dan Program Studi; 8. Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang telah ditetapkan dalam Rencana Pengembangan Universitas; dan Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan.
4	Satuan Pengawas Internal	
	Satuan Pengawas Internal	<p>Satuan Pengawas Internal (SPI) mempunyai tugas melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, dan audit di bidang keuangan dan kinerja Universitas.</p> <p>SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala dibantu oleh seorang Sekretaris.</p> <p>Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Satuan Pengawas Internal menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan sistem pengendalian intern; 2. Pelaksanaan audit dan penilaian bidang keuangan dan kinerja Universitas; dan 3. Penyampaian laporan kepada Rektor.
5	Pelaksana Kegiatan Akademik	
	<p>Fakultas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Syari'ah dan Hukum; 2. Ushuluddin dan Studi Islam; 3. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; 4. Dakwah dan Komunikasi; 5. Ekonomi dan Bisnis Islam; 6. Ilmu Sosial; 7. Sains dan Teknologi; 8. Kesehatan Masyarakat. 	<p>Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik universitas yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. (Statuta pasal 8)</p> <p>Fakultas menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik pada program Sarjana, Magister, dan Doktor, pendidikan vokasi, dan/atau profesi; 2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu 3. Pengetahuan dan teknologi; 4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; 5. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan 5. Pelaksanaan administrasi, evaluasi, dan pelaporan
6	Pelaksana Administrasi, Pelayanan dan Pendukung	
	Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (AUPK)	<p>Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang selanjutnya disebut Biro AUPK, mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, administrasi keuangan, peraturan perundang-undangan, ketata-usahaan, dan kerumahtanggaan.</p> <p>Dalam melaksanakan tugas, Biro AUPK menyelenggarakan fungsi:</p>

1. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
2. Pelaksanaan administrasi umum yang meliputi pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, dokumentasi dan publikasi, serta kerumahtanggaan;
3. Pelaksanaan penataan organisasi dan tata laksana, kepegawaian, hukum, dan peraturan perundang-undangan; dan
4. Penyiapan evaluasi dan pelaporan.

Biro AUPK sebagaimana dimaksud di atas, terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu:

1. Bagian Umum sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan BMN, dokumentasi dan publikasi, serta kerumahtanggaan. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:
 - Pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, dokumentasi dan publikasi;
 - Pelaksanaan kerumahtanggaan; dan
 - Pelaksanaan pengelolaan BMN.

Bagian Umum sebagaimana dimaksud, terdiri dari:

- Subbagian Tata Usaha; mempunyai tugas melakukan ketatausahaan, kearsipan, dokumentasi dan publikasi.
 - Subbagian Rumah Tangga; mempunyai tugas melakukan kerumah tanggaan. Dan;
 - Subbagian Barang Milik Negara (BMN); mempunyai tugas melakukan pengelolaan BMN.
2. Bagian Perencanaan dan Keuangan sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi, penyusunan rencana, evaluasi, pelaporan program dan anggaran, verifikasi, perbendaharaan, akuntansi instansi, Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN), akuntansi Badan Layanan Umum (BLU), serta pelaporan keuangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Perencanaan menyelenggarakan fungsi:

- Pengelolaan sistem informasi perencanaan dan anggaran;
- Penyusunan rencana, evaluasi, dan pelaporan program dan anggaran;
- Pelaksanaan anggaran, verifikasi, dan perbendaharaan;
- Pelaksanaan akuntansi instansi dan SIMAK BMN;
- Pelaksanaan akuntansi BLU; dan
- Pelaksanaan penyusunan laporan keuangan.

Bagian Perencanaan dan Keuangan sebagaimana dimaksud terdiri dari Subbagian:

- Subbagian Perencanaan; mempunyai tugas melakukan pengelolaan sistem informasi perencanaan dan anggaran, penyiapan penyusunan rencana, evaluasi, dan pelaporan program dan anggaran.
- Subbagian Keuangan dan BMN; mempunyai tugas melakukan anggaran, perbendaharaan, verifikasi, akuntansi instansi, SIMAK BMN, akuntansi BLU, dan penyusunan laporan keuangan. Dan,
- Subbagian Evaluasi, Pelaporan Program, dan Anggaran; mempunyai tugas melakukan evaluasi, pelaporan program, dan anggaran.

Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama (AAKK).

3. Bagian Organisasi dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, tata laksana, peraturan perundang-undangan dan pengembangan pegawai.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Organisasi dan Kepegawaian menyelenggarakan fungsi:

- Pelaksanaan penataan organisasi, tata laksana, penyusunan standar operasional prosedur, dan standar pelayanan minimal;
- Pelaksanaan administrasi kepegawaian; dan
- Pelaksanaan administrasi hukum dan peraturan perundang-undangan.

Bagian Organisasi dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud terdiri dari:

- Subbagian Organisasi dan Tata Laksana; mempunyai tugas melakukan penyiapan penataan organisasi, tata laksana, standar operasional prosedur, standar pelayanan minimal, dan evaluasi kinerja, serta pelaporan.
- Subbagian Kepegawaian; mempunyai tugas melakukan pengelolaan data dan informasi pegawai, penyiapan pelaksanaan seleksi, pengangkatan, kepangkatan, mutasi, assesment, dan pengembangan, dan kesejahteraan pegawai. Dan
- Subbagian Peraturan Perundang-undangan; mempunyai tugas melakukan penyiapan Keputusan Rektor, pertimbangan, dan bantuan hukum.

Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang selanjutnya disebut Biro AAKK mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerja sama.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Biro AAKK mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
2. Pengelolaan informasi akademik dan kemahasiswaan;
3. Pelaksanaan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan;
4. Pengembangan bakat dan minat mahasiswa;
5. Pemberdayaan alumni;
6. Pelaksanaan administrasi kerja sama;
7. Pengembangan kelembagaan; dan
8. Pelaksanaan kehumasan, pendokumentasian, informasi dan publikasi.

Biro AAKK sebagaimana dimaksud, terdiri dari 2 (dua) Bagian yaitu:

1. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan;
2. Bagian Kerja Sama, Kelembagaan, dan Humas.

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan sebagaimana dimaksud; mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan informasi akademik dan kemahasiswaan, pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan, pengembangan bakat dan minat mahasiswa, serta pemberdayaan alumni.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pengelolaan informasi akademik dan kemahasiswaan; 2. Pelaksanaan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan; 3. Pengembangan bakat dan minat mahasiswa; dan 4. Pemberdayaan alumni. <p>Bagian Akademik dan Kemahasiswaan sebagaimana dimaksud terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subbagian Informasi Akademik dan Kemahasiswaan; mempunyai tugas melakukan pengelolaan informasi akademik dan kemahasiswaan. 2. Subbagian Administrasi Akademik; mempunyai tugas melakukan pelaksanaan administrasi akademik. Dan, 3. Subbagian Administrasi Kemahasiswaan; mempunyai tugas melakukan pelaksanaan.
7	Pelaksana Penjaminan Mutu	
	<p>Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)</p> <p>Pada tiap Fakultas dan Pascasarjana, terdapat Unit Penjamin Mutu (UPM) dan pada tingkat Prodi, terdapat Gugus Kendali Mutu (GKM)</p>	<p>LPM mempunyai tugas Pokok mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik.</p> <p>LPM dalam menjalankan fungsinya, melaksanakan hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan; 2. Pelaksanaan pengembangan mutu akademik; 3. Pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan 4. Pelaksanaan administrasi lembaga.
8	Unit Perencana dan Pengembangan Tridarma	
	<p>Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)</p>	<p>LP2M merupakan sebuah lembaga yang ada di UIN Sumatera Utara yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Dalam melaksanakan tugasnya secara keseluruhan, LP2M menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan; 2. Pelaksanaan penelitian; 3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; 4. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 5. Pelaksanaan pengembangan pusat kajian; dan 6. Pelaksanaan administrasi lembaga.
9	Unit Pelaksana Teknis	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpustakaan 2. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data; 3. Pusat Pengembangan Bahasa; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpustakaan; mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan perpustakaan, mengadakan kerja sama antar perpustakaan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menyusun laporan perpustakaan. 2. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data; mempunyai tugas mengelola dan mengembangkan sistem informasi manajemen, pengembangan, pemeliharaan jaringan dan

4. Pusat Pengembangan Bisnis;	aplikasi, pengelolaan basis data, pengembangan teknologi lainnya, dan kerja sama jaringan.
5. Pusat Layanan Internasional;	3. Pusat Pengembangan Bahasa; mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa bagi civitas akademika Universitas.
6. Ma'had al-Jami'ah;	4. Pusat Pengembangan Bisnis; mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan, pemasaran, pengembangan dan kerja sama bisnis Universitas. 5. Pusat Layanan Internasional; mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kerja sama internasional. 6. Ma'had al Jami'ah; mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa yang berbasis pesantren.

C. Struktur, Lembaga, Pusat dan Ormawa

Perkembangan dan kemajuan dalam bidang akademik dan kelembagaan tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan di bidang administrasi dan kepegawaian. Setelah peresmian UIN SU Medan, pimpinan menetapkan kebijaksanaan dalam bidang ketatausahaan yang bertujuan untuk memusatkan beberapa bidang kegiatan administrasi di kantor pusat UIN SU Medan agar setiap fakultas dan unit lainnya dapat lebih memfokuskan diri dalam peningkatan kualitas akademik. Kebijaksanaan tersebut dituangkan dalam Keputusan Rektor Nomor 22 tahun 1974. Kebijaksanaan tersebut tentu saja terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan perkembangan yang terjadi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2015, UIN SU Medan mempunyai dua biro, yaitu:

1. Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Membawahi tiga bagian, yaitu:
 - a. Bagian Umum.
 - b. Bagian Perencanaan dan Keuangan.
 - c. Bagian Organisasi dan Kepegawaian.
2. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Membawahi dua bagian, yaitu:
 - a. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, dan
 - b. Bagian Kerja Sama, kelembagaan dan Humas.

Bersamaan dengan hal itu, sesuai dengan statuta sebagai Keputusan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2015, UIN SU Medan memiliki beberapa Unit Pelaksana Teknis, yaitu:

1. Perpustakaan.
2. Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data.
3. Pusat Pengembangan Bahasa.
4. Pusat Pengembangan Bisnis.
5. Pusat Layanan Internasional, dan
6. *Ma'had Al-Jami'i*.

Untuk mendukung dan mengembangkan misi UIN SU Medan, baik ke dalam maupun keluar, Pimpinan UIN SU Medan membentuk berbagai Lembaga Non-Struktural. Saat ini tidak kurang dari 10 Lembaga Non-Struktural yang aktif melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan UIN SU Medan. Lembaga-lembaga dimaksud ialah:

1. Pusat Studi Wanita.
2. Pusat Informasi dan Konseling HIV/Aids LatHIVa.
3. Badan Dakwah dan Pembinaan Sumber Daya Masyarakat.
4. Pusat Layanan Bimbingan Konseling.
5. Pusat Informasi Kerja dan Usaha Mandiri.
6. Pusat Studi Kependudukan dan Lingkungan Hidup.
7. Forum Pengkajian Ekonomi dan Perbankan Islam.
8. IAIN Press.
9. Pusat Layanan Psikologi.
10. Pusat Konseling Keluarga Fakultas Dakwah.
11. Pusat Wahdatul Ulum.
12. AWC.
13. Rumah Moderasi Beragama.
14. Rumah Jurnal.

Selain itu, sejumlah lembaga yang berperan dalam peningkatan kesejahteraan dan sosial yang ikut berkiprah dalam memajukan UIN SU Medan, antara lain:

1. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) Puduarta Insani.
2. Ikatan Alumni UIN SU Medan.
3. Koperasi Pegawai Republik Indonesia.
4. Korpri.
5. Dharma Wanita Persatuan.
6. Badan Wakaf.
7. Unit Pengumpul Zakat UIN SU Medan.

Pada masa awal berdirinya, masalah kekurangan pegawai

merupakan kendala yang sangat dirasakan oleh UIN SU Medan. Baru pada tahun 1977/1978 pengangkatan pegawai baru dimulai. Pada saat itu UIN SU Medan mendapat jatah sebanyak 20 orang pegawai yang terdiri atas 10 orang pegawai administrasi dan 10 orang tenaga edukatif. Jumlah ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun akademik 2021- 2022 jumlah keseluruhan dosen dan pegawai UIN SU Medan sebanyak **560** orang.

Pembinaan mahasiswa merupakan salah satu tugas yang amat penting, baik ditinjau dari sudut tujuan UIN SU Medan maupun dari kedudukan mahasiswa sebagai generasi penerus cita-cita bangsa. Untuk membina kegiatan mahasiswa telah dibentuk organisasi dan lembaga-lembaga kemahasiswaan yang sebelumnya mengalami perkembangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama RI Nomor 33 tahun 1980 dibentuklah Majelis Pembina Kemahasiswaan (MPKM) dan Badan Pelaksana Kegiatan Mahasiswa (BPKM). Badan ini merupakan pengganti dari Badan Koordinasi Kemahasiswaan (BKK).
2. Berdasarkan Keputusan Rektor IAIN Sumatera Utara Medan Nomor 05 tahun 1992 Tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan, maka diadakan organisasi kemahasiswaan, antara lain dengan pembentukan Senat Mahasiswa (SM). Selain itu di tingkat Fakultas dan jurusan di tingkatkan pula kepengurusan Senat Mahasiswa Fakultas dan Himpunan Mahasiswa Jurusan. Koperasi Mahasiswa didirikan untuk kesejahteraan mahasiswa beserta berbagai kegiatan lainnya.
3. Berdasarkan Keputusan Rektor IAIN Sumatera Utara Medan Nomor 69 Tahun 2002 tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan yang baru di lingkungan IAIN Sumatera Utara Medan, bahwa dalam rangka upaya meningkatkan kelancaran pembinaan dan tata kerja pengembangan kehidupan kemahasiswaan di lingkungan IAIN Sumatera Utara Medan dibentuk organisasi kemahasiswaan yang terdiri atas organisasi kemahasiswaan di tingkat Institut dan di tingkat Fakultas:
 - a. Senat Mahasiswa (SEMAU)
 - b. Organisasi Kemahasiswaan Institut:

- Dewan Mahasiswa disingkat DEMA.
- Unit Kegiatan Mahasiswa disingkat UKM.
- Unit Kegiatan Khusus disingkat UKK.
- c. Organisasi Kemahasiswaan Fakultas:
 - Senat Mahasiswa Fakultas disingkat SEMAF.
 - Himpunan Mahasiswa Jurusan disingkat HMJ.
 - Komisariss Mahasiswa disingkat KOSMA.

Kegiatan-kegiatan yang dikoordinir oleh berbagai lembaga kemahasiswaan tersebut memberikan dampak yang cukup besar terhadap peningkatan pengembangan potensi mahasiswa dalam mencapai prestasi. Kegiatan intra kurikuler, ekstra kurikuler dan kegiatan kokurikuler tersebut telah menghasilkan sejumlah alumni yang cukup potensial setelah mereka memasuki berbagai bidang kehidupan di tengah-tengah masyarakat. Sampai saat ini dalam usia 45 (empat puluh lima tahun) tahun IAIN/ UIN SU Medan telah menghasilkan total alumni IAIN/UIN SU Medan sebanyak 44.208 orang, Mereka telah tersebar mengabdikan ilmunya di berbagai lembaga pemerintahan seperti Kementerian Dalam Negeri/ Pemerintah Daerah Tingkat I dan II, Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Tenaga Kerja, BKKBN, TNI/POLRI, lembaga legislatif (DPR/DPRD) dan di lingkungan Kementerian Agama. Di samping itu, banyak pula alumni yang sukses dalam berbagai kegiatan bisnis dan wiraswasta.



BAB III

STANDART KOMPETENSI KELULUSAN (SKL)

UIN SUMATERA UTARA MEDAN

A. Pendahuluan

Standar kompetensi lulusan berfungsi sebagai pedoman bagi lembaga pendidikan dalam merancang kurikulum dan proses pembelajaran. Dengan menetapkan standar yang jelas, diharapkan lulusan dapat menghadapi tantangan di era yang terus berubah, serta berkontribusi secara positif dalam berbagai sektor. Melalui pengembangan kompetensi yang holistik, lulusan diharapkan tidak hanya siap secara teknis, tetapi juga memiliki karakter dan etika yang kuat.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi terkemuka, berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik yang mendalam, tetapi juga keterampilan dan sikap yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Standar kompetensi lulusan UIN Sumatera Utara dirumuskan sebagai pedoman untuk memastikan bahwa setiap lulusan siap menghadapi tantangan global yang terus berkembang.

Kebijakan peningkatan mutu pendidikan tinggi menjadi tuntutan yang krusial bagi pengelola perguruan tinggi dalam menghadapi era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan globalisasi. Berbagai peraturan yang dikeluarkan pemerintah mulai undang-undang pendidikan tinggi, peraturan presiden tentang kkn, permenristekdikti tentang standar nasional pendidikan tinggi. Dalam merespon berbagai tantangan lingkungan eksternal dan tuntutan internal Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan maka Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berupaya mengevaluasi kebijakan mutu yang telah dilaksanakan. Dengan

diawali deklarasi mutu tahun 2015, pelaksanaan audit mutu internal merupakan langkah konkrit untuk mensosialisasikan, melaksanakan dan membudayakan penjaminan mutu di Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.

Peningkatan mutu memerlukan komitmen segenap masyarakat kampus, baik pimpinan maupun pengelola perguruan tinggi. Untuk itu, UIN Sumatera Utara Medan berupaya memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), termasuk diantaranya penetapan standar mutu tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yaitu:

1. Standar Sikap.
2. Standar Pengetahuan.
3. Standar Keterampilan.

B. Pihak/Subjek yang Bertanggungjawab Terhadap SKL

1. Rektor sebagai pimpinan universitas.
2. Dekan sebagai pimpinan fakultas.
3. Ketua jurusan/prodi sebagai pimpinan jurusan/prodi.
4. Dosen dan tenaga kependidikan.

C. Penjelasan Istilah

1. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran.
2. Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
3. Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

4. Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/ atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:
 - a. Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi;
 - b. Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

D. Pernyataan Standar

1. Perumusan standar sikap
 - a. Bertakwa kepada allah swt dan mampu menunjukkan sikap religius;
 - b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan nilai-nilai islam;
 - c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
 - d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
 - e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
 - f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
 - g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
 - h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
 - i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
 - k. Memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
2. Perumusan standar pengetahuan
- a. Menguasai konsep keislaman yang mendalam dan komprehensif sebagai agama *rahmatanlil 'alamin*;
 - b. Menguasai konsep filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
 - c. Menguasai konsep terkait dengan cara mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa nasional dan internasional;
 - d. Menguasai konsep terkait dengan pengembangan kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis;
 - e. Menguasai konsep terkait dengan transdisipliner;
 - f. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan berbagai bidang kewirausahaan yang inovatif, kreatif, dan profesional, baik tingkat lokal, regional dan global;
 - g. Mengaplikasikan pengetahuan dan ipteks sesuai bidang keahlian, untuk memecahkan masalah kehidupan dengan menggunakan pendekatan transdisipliner;
3. Perumusan standar ketrampilan
- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 - b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
 - c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
 - d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk

- skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 - f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 - g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
 - h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
 - i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

E. Strategi

Rektor, dekan, ketua jurusan, ketua program studi dan atau pimpinan unit lainnya melakukan sosialisasi standar dan mengawasi serta mengevaluasi ketercapaian standar kompetensi lulusan dari setiap prodi/jurusan.

F. Indikator

1. Hafal 2 juz (juz 30 wajib dan 1 juz pilihan).
2. Hafal hadits arba'în.
3. TOEFL skor 450.
4. TOAFL skor 350.
5. Penyelenggaraan fardhu kifayah (mengurus jenazah).
6. Mahir memimpin organisasi sosial keagamaan.
7. Mahir mengoperasikan komputer (*microsoft office*).
8. Lulus tes bahasa dan budaya indonesia (bagi mhs luar negeri).

G. Dokumen Terkait

1. Standar isi.
2. Standar proses pembelajaran.
3. Standar penilaian pembelajaran.
4. Standar dosen dan tenaga kependidikan.
5. Standar sarana dan prasarana pembelajaran.
6. Standar pengelolaan pembelajaran, dan
7. Standar pembiayaan pembelajaran.

H. Tujuan

1. Lahirnya sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai Islam.
2. Berkembangnya berbagai cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai Islam.
3. Berkembangnya peradaban kemanusiaan berdasarkan nilai-nilai Islam.

I. Sasaran

1. Dihasilkannya sarjana UINSU Medan dalam semua tingkatan yang beriman, berakhlak mulia dan memiliki karakter quráni.
2. Dihasilkannya sarjana UINSU Medan yang menguasai bidang ilmunya masing- masing dan mampu menerapkan dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dihasilkan sarjana UINSU Medan yang memiliki nilai tambah berupa kemampuan bekerja keras, adaptif terhadap perubahan, inovatif, kreatif dan progresif.
4. Dihasilkannya sarjana UINSU Medan yang mampu mengkomunikasikan ide, gagasan dan pemikirannya secara profesional dan santun dalam upaya mencerahkan masyarakat.
5. Dihasilkannya sarjana UINSU Medan yang memiliki karakter ulul albab, seperti mengkobinasikan zikir dan fikir, memiliki pemikiran yang terbuka dan mampu memilih yang terbaik dan peka terhadap lingkungan sosial.

6. Terselenggaranya program penguatan prodi yang fokus pada mutu lulusan.
7. Terselenggaranya Program studi yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan menggunakan pendekatan integratif-trandisipliner.
8. Terselenggaranya proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Fakultas dengan memfokuskan pada pelayanan prima.
9. Terselenggaranya program penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pembentukan masyarakat pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam.
10. Terselenggaranya program pengembangan masyarakat pembelajar lewat pemberdayaan unit-unit, lembaga dan pusat-pusat studi.
11. Dihasilkannya karya-karya ilmiah, buku, jurnal yang berorientasi pada pengembangan masyarakat dan mendapatkan pengakuan dunia lewat indeksasi artikel ilmiah.
12. Terselenggaranya kerjasama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berskala nasional dan internasional.
13. Terselenggaranya program-program pemberdayaan dan penguatan tenaga kependidikan yang profesional dan handal.
14. Terselenggaranya layanan administrasi akademik yang efektif dan efisien yang merupakan implikasi dari reformasi birokrasi UINSU Medan.
15. Terselenggaranya pelayanan yang cepat, mudah dan bersahabat dalam upaya percepatan pencapaian visi masyarakat pembelajar.

J. Rujukan

1. Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang no. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
3. Perpres nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

4. Permendikbud RI no. 73 tahun 2013 tentang penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan tinggi.
5. Permenristekdikti no. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.



BAB IV

MODEL PEMBELAJARAN

PELAKSANAAN PROGRAM KURIKULER DAN KO-KURIKULER

A. Satuan Waktu Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di UIN SU Medan menggunakan sistem semester. Semester adalah satuan terkecil untuk menyatakan lamanya masa program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan. Kegiatan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program secara lengkap, dibagi ke dalam program semesteran dalam bentuk kuliah, praktikum, kerja lapangan, dan bentuk-bentuk lainnya, beserta evaluasi keberhasilan studi. Satu semester setara dengan 16-17 minggu kerja penyelenggaraan program atau 18-19 minggu kerja bila termasuk evaluasi dalam program semester. Jenjang pendidikan strata satu (S1) terdiri atas delapan semester.

B. Karakteristik Sistem Pembelajaran

1. Sistem Kredit Semester (SKS)

Pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di UIN SU Medan diselenggarakan dengan menggunakan sistem kredit semester, yaitu takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

Beban studi adalah segala aktivitas mahasiswa berkaitan dengan kompetensi yang harus dicapai dalam studinya selama satu semester.

Beban tenaga pendidik adalah tugas-tugas yang dibebankan kepada tenaga pendidik untuk dilaksanakan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

Sedangkan beban penyelenggaraan program pendidikan adalah beban studi yang disediakan oleh suatu program studi dalam suatu satuan waktu pendidikan.

2. Tujuan

Tujuan umum penerapan SKS adalah untuk memungkinkan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel, sehingga memberikan kemungkinan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program menuju suatu keahlian tertentu.

Secara khusus tujuan penerapan SKS adalah untuk:

- 1) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar menyelesaikan studi dalam waktu singkat;
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengambil mata kuliah yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya;
- 3) Memberikan kemungkinan perimbangan antara input dan output;
- 4) Memudahkan penyusunan kurikulum dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni;
- 5) Memberikan kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar dapat diselenggarakan dengan baik;
- 6) Memungkinkan pengalihan kredit antar program studi dalam lingkungan UIN SU Medan dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam peraturan tersendiri;
- 7) Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari UIN SU Medan ke Perguruan Tinggi lain dan sebaliknya.

3. Satuan Kredit Semester (SKS)

Satuan kredit semester (sks) adalah ukuran beban studi mahasiswa dan beban membelajarkan dosen dengan ketentuan:

- 1) 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
 - a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, dan
 - c. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;
- 2) 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup: a). kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan b). kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- 3) 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/ atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.
- 4) 1 (satu) sks untuk praktikum di laboratorium adalah beban tugas di laboratorium sebanyak 160 menit per minggu;
- 5) 1 (satu) sks untuk praktik lapangan, kerja lapangan, dan yang sejenisnya adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 sampai 5 kali 50 menit per minggu;
- 6) 1 (satu) sks untuk penelitian penyusunan dan/atau penyelesaian tugas akhir skripsi dan yang sejenisnya adalah beban tugas penelitian sebanyak 3 sampai 4 jam perhari selama satu bulan yang setara dengan 24 hari kerja.

4. Beban Studi

Beban studi adalah segala aktivitas mahasiswa dalam kaitannya dengan pencapaian kompetensi lulusan UIN, kompetensi Fakultas, dan kompetensi program studi dalam studinya pada program semesteran dan/atau dalam suatu jenjang program lengkap yang diukur dengan nilai kredit. Beban studi mahasiswa yang diperhitungkan nilai kredit semesternya mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester. Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit 144 sks untuk program sarjana; Setiap mata kuliah dibebani tiga kegiatan, yaitu *tatap muka* (kegiatan akademik terjadwal), kegiatan akademik *terstruktur* dan kegiatan akademik *mandiri*;
 - a. Kegiatan tatap muka atau kegiatan akademik terjadwal ialah kegiatan terjadwal yang dilaksanakan mahasiswa bersama tenaga pengajar, misalnya mengikuti kuliah dan seminar kelas;
 - b. Kegiatan akademik terstruktur ialah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa di luar kelas. Kegiatan ini dapat diperoleh dalam bentuk tugas rumah, mengerjakan soal, menyusun makalah, meringkas bahan dari buku- buku, melakukan penelitian mini, dan sebagainya;
 - c. Kegiatan akademik mandiri ialah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri untuk mendalami bahan dari kegiatan tatap muka atau mempersiapkan bahan bagi kegiatan akademik terstruktur, misalnya melakukan survei literatur dan membaca literatur;
- 2) Seminar, yaitu kegiatan yang dilaksanakan secara terencana selama satu semester dimana mahasiswa diwajibkan memberikan penyajian dalam suatu forum, dan diatur tersendiri oleh Fakultas;
- 3) Praktikum, yakni tugas dalam suatu mata kuliah tertentu yang dilaksanakan di laboratorium atau lapangan yang dilaksanakan secara terencana dalam satu semester;
- 4) Kerja lapangan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan: KKN, pengabdian kepada masyarakat, dan yang sejenisnya;

- 5) Penyusunan tugas akhir atau skripsi termasuk penelitian yaitu menyelesaikan tulisan ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di bawah bimbingan dosen pembimbing.

Beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa pada jenjang pendidikan Strata Satu (S1) antara 144-160 sks dan dijadwalkan sekurang-kurangnya 8 (delapan) semester. Mahasiswa dapat menempuh masa studi untuk penyelesaian Program S1 kurang dari 8 (delapan) semester dan paling lama 10 (sepuluh) semester.

C. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Karakteristik Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran atau perkuliahan di UIN SU Medan dilaksanakan secara terprogram dengan jadwal yang telah ditentukan atau ditetapkan oleh Prodi pada masing-masing Fakultas di lingkungan UIN SU Medan.

Proses pembelajaran atau perkuliahan diselenggarakan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Dalam proses pembelajaran atau perkuliahan, mahasiswa difasilitasi dosen membelajarkan diri melalui berbagai kegiatan seperti membaca, menulis makalah, presentase, membuat resume, menyusun laporan bab atau buku, melakukan penelitian mini, praktikum mata kuliah, dan mengikuti ujian.

Jumlah pertemuan dalam suatu mata kuliah ditetapkan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mata kuliah dengan bobot 2 (dua) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 14 pertemuan dan maksimal 16 pertemuan.
- 2) Untuk mata kuliah dengan bobot 3 (tiga) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 20 kali pertemuan dan maksimal 24 kali pertemuan.
- 3) Untuk mata kuliah dengan bobot 4 (empat) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 28 kali pertemuan dan maksimal 32 kali pertemuan.

2. Perencanaan Pembelajaran Mahasiswa

1) Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

Setiap awal semester, mahasiswa yang telah membayar biaya perkuliahan diwajibkan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) di portal SIA, sesuai dengan kalender akademik UIN SU Medan. Sebelum pengisian KRS mahasiswa wajib berkonsultasi dengan dosen Penasehat Akademik yang ditunjuk/ditetapkan program studi di Portal SIA. Perubahan KRS hanya dapat dilakukan pada masa pra perkuliahan pada semester bersangkutan dan atas persetujuan dosen Penasehat Akademik. KRS berfungsi sebagai kartu ujian, baik untuk Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Munaqasyah.

2) Pengambilan Jumlah SKS

Bagi mahasiswa baru (semester satu), pengambilan jumlah SKS sesuai jumlah dan bobot mata kuliah yang telah dipaket atau ditawarkan masing-masing Jurusan dan/atau Program Studi. Sedangkan bagi mahasiswa lama (masih aktif) pengambilan jumlah sks sesuai Indeks Prestasi Semester (IPS) yang berhasil diraihnya pada semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

Indeks Prestasi Semester	Maksimal Jumlah SKS
3,50 - 4,00	22 - 24
3,00 - 3,49	20 - 22
2,50 - 2,59	18 - 20
2,00 - 2,49	16 - 18
1,50 - 1,99	14 - 16
1,00 - 1,49	10 - 14
- 0,99	0 - 10

Bagi mahasiswa yang aktif kembali dari cuti akademik, pengambilan jumlah SKS didasarkan pada IP terakhir sebelum masa cuti. Kesalahan dalam pengisian KRS sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa.

3) Kartu Hasil Studi (KHS)

Kartu Hasil Studi (KHS) merupakan kartu yang berisikan data tentang mata kuliah dan nilai mata kuliah yang dicapai mahasiswa dalam satu semester.

Setiap akhir semester, selambat-lambatnya dua minggu setelah UAS berakhir. Program Studi akan mengeluarkan Kartu Hasil Studi (KHS) setiap mahasiswa melalui Portal SIA. Setiap mahasiswa wajib membawa dan menunjukkan Kartu Hasil Studinya (KHS) setiap kali berkonsultasi dengan dosen Penasehat Akademik.

Kartu Hasil Studi (KHS) dijadikan sebagai dasar pertimbangan oleh dosen Penasehat Akademik dalam merencanakan pembelajaran mahasiswa pada semester berikutnya, khususnya dalam penentuan jumlah SKS yang akan diambil mahasiswa pada semester berikutnya. Kartu Hasil Studi (KHS) wajib disimpan oleh mahasiswa dan diadministrasikan oleh dosen Penasehat Akademik serta Program Studi.

3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1) Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara dosen, mahasiswa, dan sumber dan/atau bahan pembelajaran. Pembelajaran di UIN SU Medan dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran sebagaimana ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yaitu interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan Dosen.

Holistik proses Pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin

Saintifik adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem

nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

Kontekstual adalah capaian pembelajaran lulusandiraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Tematik adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Program Studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

Efektif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Kolaboratif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berpusat pada mahasiswa adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

2) Kurikulum dan Silabus

a) Kurikulum

Kurikulum yang berlaku di UIN SU Medan merupakan Kurikulum Berbasis KKNi yang didasarkan pada filosofi keilmuan integratif dengan pendekatan multi disiplin dan/ atau transdisiplin keilmuan. Dengan kurikulum ini, alumni UIN SU Medan diharapkan mampu mengintegrasikan semua ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dalam memahami, menyikapi, dan menyelesaikan berbagai persoalan keilmuan, profesi, dan kehidupan sesuai Program Studi masing-masing dengan pendekatan multi disiplin dan transdisiplin.

Mata kuliah dalam kurikulum dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu kelompok mata kuliah universitas, kelompok mata kuliah fakultas, dan kelompok mata kuliah program studi. Seluruh mata kuliah tersebut kemudian

diklasifikasikan lagi ke dalam 5 (lima) kelompok mata kuliah, yaitu: (1) MPK atau Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian, (2) MKK atau Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan, (3) MKB atau Mata Kuliah Keahlian Berkarya, (4) MPB atau Mata Kuliah Perilaku Berkarya, dan (5) MBB atau Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat.

b) Silabus

Silabus merupakan penjabaran materi perkuliahan berdasarkan pertemuan yang dijadikan panduan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan. Dalam silabus tercantum identitas mata kuliah, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator hasil belajar, materi perkuliahan, strategi dan metode perkuliahan, daftar sumber dan bahan yang harus dipelajari mahasiswa, waktu atau jumlah pertemuan, dan evaluasi dalam perkuliahan. Silabus dipersiapkan oleh dosen pengampu mata kuliah, baik secara individu maupun kelompok keilmuan rumpun keilmuan yang sejenis. Setiap mahasiswa diwajibkan mempelajari dan/atau menelaah silabus dalam mempelajari suatu mata kuliah.

c) Rencana Perkuliahan Semester (RPS)

Rencana Perkuliahan Semester (RPS) merupakan dokumen yang berisi perencanaan proses perkuliahan selama satu semester. RPS disusun oleh dosen dan dipresentasikan di depan mahasiswa pada pertemuan pertama perkuliahan.

d) Kontrak Belajar

Kontrak belajar merupakan kesepakatan tertulis yang dibuat oleh mahasiswa dan dosen dalam kelas untuk menjamin berlagsungnya proses pembelajaran yang tertib dan kondusif. Kontrak belajar ditandatangani dosen dan dua orang perwakilan mahasiswa. Kontrak belajar menjadi rujukan bersama antar dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan.

e) Pembelajaran Kelas

Pembelajaran kelas dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip sebagaimana telah diutarakan RPS, silabus, dan kontrak belajar. Mahasiswa diwajibkan menghadiri

pembelajaran atau perkuliahan tatap muka di kelas minimal 75% dari total atau keseluruhan jumlah pertemuan tatap muka pada mata kuliah tertentu. Apabila jumlah kehadiran minimal ini tidak terpenuhi, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) dan ia hanya berhak mendapatkan nilai mata kuliah dari tiga komponen penilaian, yaitu kuis, tugas, dan Ujian Tengah Semester (UTS).

f) Semester Antara

Semester Antara adalah satuan waktu proses pembelajaran di luar waktu reguler. Semester Antara bersifat fleksibel, dibuka sesuai dengan kebutuhan dan waktu yang tersedia diidentifikasi berdasarkan waktu penyelenggaraannya dan mata kuliah yang ditawarkan. Semester Antara bersifat terbuka, dapat diakses mahasiswa sesuai kepentingannya dengan mengajukan permohonan mata kuliah yang akan diikuti, dan dapat pula dibuka berdasarkan pendekatan bidang akademik pada mata kuliah yang terbanyak jumlah perbaikan, gagal atau mata kuliah yang tidak ditawarkan lagi. Semester Antara bersifat pelayanan yang biayanya ditanggung oleh mahasiswa, yang besarnya ditentukan per sks dan ditetapkan dengan keputusan Rektor.

Dalam keseluruhan pembelajaran di UIN SU Medan, termasuk Semester Antara, tidak dikenal pembelajaran atau kuliah modul.

g) Praktikum

Praktikum adalah kegiatan di luar perkuliahan tatap muka di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teori atau memberikan suatu keterampilan.

h) Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan akademik yang diwajibkan kepada mahasiswa pada program studi kependidikan yang berfungsi sebagai pemberian pengetahuan langsung berkaitan dengan profesi keguruan. PPL bertujuan mengembangkan dan mempraktikkan profesi keguruan dalam masa pendidikan pada program studi keguruan. Panduan pelaksanaan PPL disusun dan ditetapkan oleh fakultas yang memiliki program studi keguruan.

- i) Program Kerja Lapangan (PKL)
Program Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang diwajibkan kepada mahasiswa pada program studi non kependidikan keguruan yang berfungsi sebagai pemberian pengalaman kerja langsung berkaitan dengan profesi non keguruan.
- j) Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)
Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan kegiatan akademik di lapangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program strata satu (S1). Kukerta dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan berkehidupan bermasyarakat dan/atau kehidupan bersama (*living together*) sesuai dengan kompetensi program studi masing-masing fakultas di lingkungan UIN SU.

4. Penilaian Pembelajaran

Untuk menentukan kemampuan dan keberhasilan mahasiswa dalam menguasai suatu mata kuliah, maka dilakukan proses penilaian. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilaksanakan secara integratif. Penilaian terhadap mahasiswa dilakukan baik dengan menilai proses belajar maupun hasil belajar mahasiswa. Karenanya, teknik penilaian yang dilakukan dosen bisa berbentuk observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, dan lain-lain.

Prosedur penilaian terhadap mahasiswa akan dilakukan melalui kuis, partisipasi dalam pembelajaran, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Bobot penilaian untuk masing-masing penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kuis : 10 %
- 2) Tugas : 25 %
- 3) Partisipasi pembelajaran : 20 %
- 4) Ujian Tengah Semester : 20 %
- 5) Ujian Akhir Semester : 25 %

Sistem pemberian nilai terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa oleh dosen dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

No.	Rentang	Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
1.	85 – 100	A	4	Sangat baik
2.	75 – 84	B	3	Baik
3.	65 – 74	C	2	Cukup
4.	55 – 64	D	1	Kurang
5.	0 – 54	E	0	Sangat kurang

Keberhasilan studi mahasiswa dalam satu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dihitung dengan rumus:

- 1) Mengubah NA atau NH ke dalam NB.
- 2) Mengalikan nilai kredit (K) tiap mata kuliah dengan NB-nya ($K \times NB$).
- 3) Menjumlahkan nilai kredit dari seluruh mata kuliah yang diambil.
- 4) Menjumlahkan hasil perkalian nilai kredit dengan nilai bobot (NB) = ($K \times NB$).
- 5) Membagi ($K \times NB$) dengan KA, contoh sebagai berikut:

Kode MK	Mata Kuliah	K	NH	N	$K \times NB$
001	Pancasila	2	A	4	$2 \times 4 = 8$
002	Kewarganegaraan	2	A	4	$2 \times 4 = 8$
003	Qur'an	2	A	4	$2 \times 4 = 8$
004	Hadis	2	B	3	$2 \times 3 = 6$
005	Ilmu Tauhid	2	B	3	$2 \times 3 = 6$
006	Wahdatul Ulum	2	B	3	$2 \times 3 = 6$
007	Sejarah Peradaban Islam (SPI)	2	C	2	$2 \times 2 = 4$
008	Fikih/Usul Fikih	2	A	4	$2 \times 4 = 8$
009	Etika Akademik	2	B	3	$2 \times 3 = 6$
010	Filsafat Ilmu	2	B	3	$2 \times 3 = 6$
011	Bahasa Arab	2	D	1	$2 \times 1 = 2$
012	Bahasa Inggris	2	E	0	$2 \times 0 = 0$
013	Bahasa Indonesia	2	B	3	$2 \times 3 = 6$
JUMLAH		26			62

$$IP = \frac{(K \times NB)}{KA} = \frac{62}{22} = 2.82$$

Selanjutnya dalam penentuan keberhasilan studi terdapat ketentuan sebagai berikut:

- 1) IPS 0,99 – 1,74 hanya dibenarkan sekali selama 4 (empat) semester (selama tengah program). Apabila mahasiswa memperoleh IPS demikian dua kali selama tengah program, maka mahasiswa tersebut dikeluarkan dari program studi/Fakultas.
- 2) Apabila mahasiswa memperoleh IPS di bawah 0,99 ($\leq 0,99$) maka mahasiswa tersebut dikeluarkan dari Fakultas.
- 3) Mata kuliah yang bernilai E wajib diulang kembali, sedangkan yang bernilai D dan C diperkenankan dibatalkan untuk diulangi pada semester berkenaan di tahun-tahun akademik berikutnya, dengan cara mengikuti kuliah kembali, atau dengan mengikuti Semester Antara dengan ketentuan nilai mata kuliah yang lama dihapuskan/dibatalkan.
- 4) Bagi mahasiswa yang tidak hadir pada waktu ujian yang telah ditentukan tidak diadakan ujian sakit/ulangan.

5. Tugas Akhir

Tugas akhir merupakan karya tulis ilmiah berbentuk skripsi/artikel jurnal/ terjemahan/teknologi tepat guna yang dikerjakan mahasiswa menjelang masa akhir studinya. Pedoman penyusunan tugas akhir disusun dan ditetapkan oleh masing- masing fakultas.

6. Ujian Komprehensif

Ujian komprehensif atau pendalaman merupakan ujian yang dilaksanakan tersendiri setelah mahasiswa menyelesaikan program pendidikan secara lengkap untuk melihat tingkat wawasan kemampuan dan penalaran terhadap bahan-bahan yang telah diberikan selama satu program pendidikan.

7. Munaqasyah/Kolokium

Munaqasyah/kolokium merupakan ujian terakhir terhadap mahasiswa setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh beban studi/mata kuliah, praktikum dan ujian komprehensif dalam program strata satu (S1). Ujian munaqasyah adalah ujian terhadap karya

ilmiah mahasiswa dalam bentuk skripsi. Ujian Kolokium adalah ujian terhadap karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk artikel/terjemahan atau teknologi tepat guna. Hal ini dilaksanakan untuk melihat wawasan kemampuan dan penalaran terhadap tulisan yang telah disusun selama satu program pendidikan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, ujian munaqasyah/kolokium dilaksanakan terhadap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya untuk memperoleh gelar sarjana. Setiap mahasiswa harus mempersiapkan diri dalam membuat tulisan ilmiah berupa penelitian lapangan atau kepustakaan/artikel/terjemahan atau teknologi tepat guna, yang berkaitan dengan spesialisasi program studi.

Dalam ujian munaqasyah ada empat kategori yang perlu diperhatikan, yaitu bidang metodologi, materi/isi, bidang agama, dan bidang umum atau implementasi, sehingga dengan mengacu kepada empat bidang ini, wawasan, kemampuan dan penalaran dalam penyusunan skripsi mahasiswa dapat dikembangkan.

8. Evaluasi Hasil Studi

Evaluasi hasil studi adalah evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan beban studi dalam program semester atau program pendidikan secara lengkap. Evaluasi hasil studi mahasiswa dilakukan secara bertahap yaitu: (1) akhir semester, (2) tengah program, dan (3) akhir program.

9. Evaluasi Akhir Semester

Evaluasi ini dilakukan dengan melihat dan menilai hasil studi mahasiswa dalam bentuk Indeks Prestasi Semester (IPS) yang berhasil diperoleh setelah selesai mengikuti ujian akhir semester. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan program studi melalui pelaksanaan tugas dosen penasehat akademik.

10. Evaluasi Tengah Program

Evaluasi ini dilakukan pada 4 (empat) semester pertama dari masa studi mahasiswa. Evaluasi ini dilaksanakan pada akhir semester IV dengan tujuan untuk menentukan apakah mahasiswa

diperkenankan melanjutkan studinya ke tengah program kedua (Semester V dan seterusnya) atau tidak. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan ke program berikutnya, apabila memenuhi syarat-syarat secara kumulatif telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 60 SKS dan mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,5. Apabila syarat-syarat kumulatif tersebut tidak terpenuhi, maka mahasiswa dikenakan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang memperoleh IPK 1,00–1,99 dan telah mengumpulkan kredit minimal 40 sks. diwajibkan memperbaiki IPKnya dengan mengulang mata kuliah yang bernilai E dan memperbaiki yang bernilai C dan D pada semester yang berkenaan serta mengambil mata kuliah yang belum diambil, dalam jangka waktu satu tahun (2 semester)
- 2) mahasiswa yang tidak memperoleh IPK 1,00 dan atau belum mengumpulkan kredit minimal 40 sks akan dikeluarkan dari Program Studi/Fakultas.
- 3) Bagi mahasiswa yang memperbaiki nilai C, D dan E, maka nilai asal akan dianulir.
- 4) Apabila hasil perbaikan nilai dibawah nilai asal, maka penilaian dikembalikan pada nilai asal.

11. Evaluasi Akhir Program

Evaluasi ini dilakukan melalui pelaksanaan ujian Komprehensif dan ujian Munaqasyah. Kriteria hasil ujian komprehensif ditetapkan sebagai berikut:

NA	NH	NB	Keterangan
85 – 100	A	4	Lulus kategori sangat baik
75 – 84	B	3	Lulus kategori baik
65 – 74	C	2	Lulus kategori cukup
55 – 64	D	1	Tidak lulus/Kurang
0 – 54	E	0	Tidak lulus/Gagal

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam ujian Komprehensif dibenarkan mendaftar dan mengikuti kembali ujian Komprehensif. Mahasiswa yang telah mengikuti ujian Komprehensif sebanyak tiga kali namun dinyatakan tidak lulus dalam kategori kurang, ia masih diberi kesempatan untuk mendaftar

dan mengikuti kembali ujian Komprehensif sebanyak satu kali. Sedangkan bagi mahasiswa yang tidak lulus dengan kategori gagal tidak diperkenankan kembali mengikuti ujian Komprehensif dan yang bersangkutan hanya berhak memperoleh Surat Keterangan pernah kuliah dengan transkrip akademik sesuai hasil studinya.

Hasil evaluasi dalam ujian Munaqasyah skripsi ditetapkan dengan kriteria kelulusan sebagai berikut:

NA	NH	NB	Keterangan
85 - 100	A	4	Lulus kategori sangat baik
75 - 84	B	3	Lulus kategori baik
65 - 74	C	2	Lulus kategori cukup
55 - 64	D	1	Tidak lulus/Kurang
0 - 54	E	0	Tidak lulus/Gagal

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam kategori kurang diperkenankan untuk mendaftar dan mengikuti kembali ujian Munaqasyah sebanyak dua kali. Sedangkan untuk mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam kategori gagal hanya diperkenankan mendaftar dan mengikuti kembali ujian Munaqasyah sebanyak satu kali. Kemudian kriteria kelulusan mahasiswa dalam program S1 ditetapkan dengan *yudicium* sebagai berikut:

IPK	Predikat	Keterangan
3,51 - 4,00	Pujian	Cumlaude
3,01 - 3,50	Sangat Memuaskan	
2,76 - 3,00	Memuaskan	
2,40 - 2,75	Baik	
2,00 - 2,39	Cukup	

12. Wisuda

Wisuda adalah upacara resmi pelantikan sarjana yang dilakukan melalui sidang terbuka senat universitas dan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dalam setahun, yaitu pada bulan April, Juli dan Nopember. Syarat mengikuti wisuda adalah sebagai berikut:

- 1) Calon wisudawan adalah mahasiswa UIN SU yang telah mengikuti ujian *Munaqasyah* di program studi masing-masing dan dinyatakan lulus yang dibuktikan dengan SK Yudisium.

- 2) Mendaftar ke panitia wisuda dengan membawa kelengkapan berkas:
 - a) SK Yudisum
 - b) Surat Keterangan Bebas Pustaka
 - c) Bukti penyerahan skripsi ke perpustakaan, pembimbing, dan program studi
 - d) Mengisi formulir yang disediakan panitia
- 5) Mengikuti acara gladi resik persiapan pelaksanaan wisuda.



BAB V

KURIKULUM

UIN SUMATERA UTARA MEDAN

Silabus mata kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara merupakan panduan penting yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan terstruktur. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada kualitas dan integritas akademik, UIN Sumatera Utara menyusun silabus dengan cermat, mencakup berbagai elemen kunci yang diperlukan bagi mahasiswa dalam memahami dan mencapai tujuan pembelajaran.

Silabus ini tidak hanya mencakup deskripsi mata kuliah dan daftar topik yang akan dibahas, tetapi juga merinci tujuan pembelajaran yang jelas, metode pengajaran, serta kriteria penilaian. Hal ini memberikan mahasiswa pemahaman yang komprehensif tentang apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana mereka dapat meraih keberhasilan akademik. Dengan adanya silabus, mahasiswa dapat merencanakan studi mereka secara lebih baik, serta memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Mata Kuliah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara:

Kode	Mata Kuliah
001	Pancasila
002	Kewarganegaraan
003	Qur'an
004	Hadis
005	Ilmu Tauhid
006	Wahdatul Ulum
007	Sejarah Peradaban Islam (SPI)
008	Fikih/Usul Fikih
009	Etika Akademik
010	Filsafat Ilmu
011	Bahasa Arab
012	Bahasa Inggris
013	Bahasa Indonesia

Silabus Mata Kuliah Universitas:

A. PANCASILA

Identitas:

Mata Kuliah : Pancasila

Kode : 001

Sks : 2 SKS

Program Studi : Seluruh Program Studi di UINSU Medan

Dosen Pengampu : Seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah Pancasila se-Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Capaian Pembelajaran:

Sikap:

S.3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

S.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.

S.W.U. Menjadi pembelajar sepanjang hayat (*learning society*), cinta ilmu, dan memiliki kesungguhan dalam mengembangkan ilmu.

Keterampilan Umum:

KU.1. Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan Globalisasi.

KU.2. Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil'alamin.

K.W.U. Mampu Menerapkan integrasi keilmuan diberbagai bidang.

Pengetahuan:

P.1. Menguasai konsep teoritis dalam bidang mata kuliah Pancasila secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam.

P.2. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah dengan prosedural.

P.WU. Mampu memecahkan permasalahan di masyarakat dalam bidang agama, sains, teknologi, dan seni melalui pendekatan wahdatul ulum.

Keterampilan Khusus:

KK.1. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

KK.2. Mampu mengaplikasikan nilai-nilai butir Pancasila sebagai cerminan kehidupan dalam kehidupan sehari-hari.

KK.WU. Mampu menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan berintegritas kebangsaan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

M.1. Mahasiswa mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, pembelajar sepanjang hayat (*learning society*), cinta ilmu, dan memiliki kesungguhan dalam mengembangkan ilmu

M.2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, Serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.

M.3. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

M.4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep dan pemahaman pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

M.5. Mahasiswa mampu memahami dan mengaktualisasikan nilai Pancasila.

M.6. Mahasiswa mampu Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.

Ranah Transdisiplin:

Transdisiplin dalam konteks mata kuliah Pancasila adalah kajian lintas disiplin ilmu yang dapat mengantarkan mahasiswa mampu memahami, menghayati dan mengamalkan konsep Pancasila dan pengembangan nilai-nilai butir pancasila, latar belakang proses perumusan pancasila dan Tujuan pancasila.

Deskripsi Mata Kuliah:

Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang: rasa kebangsaan dan cinta tanah air melalui wawasan tentang Pancasila sehingga menjadi warga negara yang memiliki daya saing, serta berdisiplin tinggi dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila. Setelah perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu mewujudkan diri menjadi warga negara yang baik yang mampu mendukung bangsa dan negaranya. Serta memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menjadi Warga negara yang cerdas, berkeadaban dan bertanggungjawab bagi kelangsungan hidup negara Indonesia dalam mengamalkan kemampuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dimilikinya.

Materi Ajar:

1. Ruang Lingkup Wahdatul Ulum dan hubungannya dengan Ilmu Sosial dan Pancasila;
 - a. Pengertian Pancasila
 - b. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila
 - c. Visi dan Misi Pendidikan Pancasila
 - d. Wahdatul Ulum dalam perspektif Idiologi Negara dan Kehidupan Sosial
2. Landasan dan Tujuan Pendidikan Pancasila;
 - a. Dasar filosofis Pancasila
 - b. Landasan Hukum Pancasila
 - c. Tujuan Pendidikan Pancasila
3. Memahami Urgensi dan pentingnya Pendidikan Pancasila;
 - a. Peran Pentingnya Pancasila
 - b. Urgensi Pendidikan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
 - c. Masalah Pancasila dalam kehidupan sosial dan ajaran Islam
4. Pancasila dalam perspektif sejarah bangsa Indonesia dalam berbagai peristiwa;
 - a. Sejarah dan peristiwa Bangsa Indonesia
 - b. Peristiwa Sumpah Palapa
 - c. Peristiwa Budi Utomo
 - d. Peristiwa Sumpah Pemuda

5. Pancasila dalam arus sejarah pra kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
 - a. Sejarah Lahirnya Pancasila
 - b. Proses Perumusan Pancasila dan peran para ulama
 - c. Sejarah Indonesia Pra kemerdekaan dan pasca kemerdekaan
 - d. Tokoh Founding Father bangsa Indonesia
6. Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia (Perubahan UUD di Negara Indonesia);
 - a. Pancasila Sebagai sumber segala sumber hukum
 - b. Perubahan Undang-undang Dasar Indonesia
 - c. Butir pancasila dalam perspektif Islam
7. Pancasila sebagai sistem etika politik dan Ideologi Negara
 - a. Hakikat Pancasila sebagai sistem Etika
 - b. Hakikat Pancasila sebagai Ideologi Negara
 - c. Nilai etika dalam sila pancasila
 - d. Perbedaan ideologi Pancasila dengan Ideologi Negara lainnya
8. Pancasila sebagai sistem Filsafat;
 - a. Hakikat Pancasila sebagai sistem filsafat
 - b. Pancasila melalui pendekatan Filsafat
 - c. Dasar ontologis sila-sila Pancasila
 - d. Dasar Epistemologis sila-sila Pancasila
 - e. Dasar Aksiologis sila-sila Pancasila
9. Pancasila sebagai Paradigma kehidupan dalam bermasyarakat berbangsa dan bernegara (Wahdatul ulum 5 kriteria);
 - a. Hakikat Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan
 - b. Pancasila sebagai paradigma di berbagai bidang
 - c. Implementasi pancasila dalam kehidupan bermasyarakat
10. Menegakkan Moderasi beragama dalam kehidupan berbangsa;
 - a. Pengertian dan ciri-ciri Moderasi beragama
 - b. Ruang Lingkup moderasi beragama
 - c. Prinsip Moderasi beragama
 - d. Indikator Moderasi beragama
11. Relevansi Pendidikan Pancasila dengan ajaran islam;
 - a. Hubungan Pancasila dengan Agama
 - b. Pancasila sesuai dengan ajaran Islam

- c. Nilai Syariat Islam dalam tiap sila Pancasila
- d. Semakin Berilmu semakin berakhlak

Sumber Bacaan:

1. Eka Susanti, Toni Nasution, 2019, Pendidikan Pancasila, Medan: Widiya Puspita.
2. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.
3. Armaidly Armawi, Geostrategi Indonesia, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2006
4. Azyumardi Azra, paradigma Baru Pendidikan Nasional dan Rekonstruksi dan Demokratisasi, PenerbitKompas, Jakarta, 2002
5. A.W Widjaja Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Pancasila, Raja Grafindo Jakarta, 2002
6. Adian Husaini, Pancasila Bukan Untuk Menindas Hak Konstitusional umat Islam, Gema Insani, Yogyakarta, 2009
7. Azwar Ananda, Pendidikan Kewarganegaraan (karakter dan strategi), UNP Press, Padang, 2012.
8. Bahar, Dr. Saefrodin, Konteks Kenegaraan, Hak Asasi Manusia, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 2000.
9. Hariyono, Ideologi Pancasila, Instan Publishing, Malang, 2014.
10. Magnis-Suseno, Etika Politik: Prinsip-prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern, Jakarta, Penerbit Gramedia Pustaka Utama,
11. Mardenis, Pendidikan Kewarganegaraan, Rajawali Pers, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2016.
12. Ir. Sukarno, editor H Amin Arjoso, SH Tjatkan Pancasila Dasar Falsafah Negara”, Jakarta, Penerbit Panitia Nasional Peringatan Lahirnya Pancasila 1 Juni 1945 – 1 Juni 1964
13. Kholid Santoso, Paradima baru Memahami Pancasila, AK group Yogyakarta, 2004
14. Usiono, Pancasila dan Kewarganegaraan, Perdana Publising, Medan, 2016

15. Slamet Soemiarno, Geopolitik Indonesia, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2006
16. Warsito, 2016, Pendidikan Pancasila era reformasi, Ombak, Jakarta.
17. Winarno, Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Bumi Aksara, Jakarta, 2013.
18. Buku-buku lain yang relevan.

B. PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Identitas

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan

Kode : 002

Sks : 2 SKS

Program Studi : Seluruh Program Studi di UINSU Medan

Dosen Pengampu : Seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan se-Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Capaian Pembelajaran Prodi:

Sikap:

- S.1. Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religious;
- S.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan anti korupsi dalam menjalankan tugas berdasarkan hukum, agama, moral, dan etika;
- S.4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme dan rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa berlandaskan wahdatul ulum;
- S.9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

Keterampilan Umum:

- KU.1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan kewarganegaraan berlandaskan wahdatul Ulum dan menerapkannya sesuai dengan bidang keahliannya;

- KU.2. Mampu Menunjukkan Kinerja Mandiri, Bermutu, dan Terukur dan anti korupsi berlandaskan nilai wahdatul ulum;
- KU.5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dalam Pembelajaran;

Keterampilan Khusus:

- KK.1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, kewarganegaraan dalam penyelesaian masalah di bidang keahliannya serta mampu beradaptasi terhadap situasinya dengan penerapan dasar keislaman dan anti korupsi;
- KK.2. Mampu melakukan dialog keagamaan baik seagama maupun beda agama secara dialogis, logis, argumentatif dan harmonis dalam bingkai berbangsa dan bernegara dengan paradig wahdatul ulum;
- KK.4. Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai keislaman yang moderat berdasarkan pendekatan berbangsa dan bernegara dalam membangun keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam masyarakat multikultural dan multi agama;
- KK.5. Mampu mengembangkan pemikiran keagamaan yang inklusif, toleran, dan moderat dalam kehidupan umat beragama dan hubungan antar umat beragama, budaya dan etnis dalam masyarakat multikultur dalam kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan;
- KK.6. Mampu mengaplikasikan nilai dan langkah-langkah anti korupsi dalam bidang keahliannya dengan pendekatan wahdatul ulum;

Pengetahuan:

- P1. Menguasai pengetahuan tentang kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi dalam perspektif Islam;
- P2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;

- P4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik dengan pendekatan *wahdatul ulum*;
- P6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains sosial) sebagai paradigma keilmuan;

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

Mahasiswa mampu menganalisis dan memecahkan berbagai masalah kontekstual Kewarganegaraan, mengembangkan sikap positif dan berperilaku yang mendukung semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi yang berkeadaban, hak asasi manusia, kesadaran hukum, anti korupsi, multikulturalisme dan integrasi nasional dengan mengintegrasikan dan berlandaskan nilai-nilai keIslaman.

Maka dengan demikian capaian pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

- M.1. Mahasiswa mampu menjelaskan secara kritis dan objektif sistem pembelajaran dan tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, nilai-nilai dan sikap Anti Korupsi sebagai pedoman berkarya lulusan Perguruan tinggi dengan pendekatan *wahdatul ulum*;
- M.2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan identitas nasional, sejarah kelahiran paham nasionalisme Indonesia dan memiliki karakter sebagai identitas kebangsaan berlandaskan *wahdatul ulum*;
- M.3. Mahasiswa mampu mengemukakan sejarah dan pentingnya konstitusi bagi negara serta keterhubungan Islam, menjelaskan secara kritis UUD 1945 sebagai konstitusi Negara Indonesia, dan menampilkan perilaku konstitusi dalam hidup bernegara berlandaskan *wahdatul ulum*;
- M.4. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan negara dan warga negara, hubungan negara dan agama, hubungan negara dan

- Islam, Menjelaskan dan melaksanakan hak dan kewajiban warga Negara berlandaskan wahdatul ulum;
- M.5. Mahasiswa mampu menjelaskan makna demokrasi, relasi demokrasi dan Islam, mengemukakan hakekat demokrasi, serta menilai pelaksanaan demokrasi Indonesia;
 - M.6. Mahasiswa mampu mengemukakan dan mempraktikkan perilaku konstitusional dalam hidup bernegara berlandaskan wahdatul ulum;
 - M.7. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep negara hukum dalam Islam, Indonesia sebagai Negara hukum dan menerapkan prinsip-prinsip hukum dalam kehidupan sebagai warga negara serta mendukung HAM di Indonesia;
 - M.8. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep wawasan nusantara sebagai pandangan geopolitik bangsa Indonesia berlandaskan wahdatul ulum;
 - M.9. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan implementasi good governance dalam konteks Nasional dan Islam;
 - M.10. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep masyarakat sipil dan masyarakat madani dalam Islam serta gerakan sosial;
 - M.11. Mahasiswa mampu mengemukakan Konsep anti korupsi dalam islam dan hukum negara, unsur-unsur, indikator dan nilai nilai anti korupsi;
 - M.12. Mahasiswa mampu menjelaskan secara kritis strategi integrasi nasional, otonomi daerah dalam konsep Islam dan pencegahan separatism;

Deskripsi Matakuliah:

Mata kuliah pendidikan kewarganegaraan bersifat wajib lulus bagi seluruh mahasiswa program S1 berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara, serta pemahaman dasar mengenai bagaimana menjadi warga negara yang baik dengan dasar-dasar pengetahuan dan nilai KeIslaman dalam bernegara. Selain itu mata kuliah kewarganegaraan juga merupakan memberikan pemahaman mendasar mengenai pengertian, dan pengamalan tentang anti korupsi dalam nilai Islam

dan hukum nasional bernegara. Fokus pembahasan mata kuliah kewarganegaraan adalah dasar Pengetahuan kewarganegaraan, Bernegara dan Pendidikan Anti Korupsi serta implementasinya, identitas nasional dan masyarakat madani, demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, konstitusi dan *rule of law*, hak asasi manusia, geopolitik, geostrategi, pendidikan anti korupsi dan pengamalan sikap anti korupsi, otonomi daerah, *good governance* dan diaspora, serta globalisasi yang seluruh pokok pembahasan diintegrasikan dengan pendekatan wahdatul Ulum.

1. Kontrak Belajar dan Perkenalan serta Orientasi Perkuliahan;
 - a. Pengenalan terhadap mata kuliah, dan Review kompetensi yang ingin dicapai. Substansi mata kuliah Pendekatan, metode dan teknik pembelajaran dalam penggunaan literatur yang digunakan terkait standar kelulusan mahasiswa
 - b. Penjelasan silabus dan sistem penilaian
 - c. Penjelasan mata kuliah Kewarganegaraan di UIN SU : pengertian, tujuan, substansi dan landasan
2. Identitas Nasional;
 - a. Pengertian Identitas Nasional
 - b. Identitas Nasional dalam konsep Islam
 - c. Konsep Bangsa Indonesia
 - d. Faktor-Faktor Pembentuk
 - e. Identitas Nasional
 - f. Identitas Nasional Indonesia
3. Identitas Nasional, Lokal dan Globalisasi;
 - a. Konsep kebangsaan dalam perspektif Islam
 - b. Konsep Bangsa Indonesia
 - c. Faktor-Faktor Pembentuk
 - d. Identitas Lokal
 - e. Konsep dan Pengaruh Globalisasi
4. Negara, Agama dan Warga Negara;
 - a. Negara dan bangsa: sejarah, teori, tujuan dan cita-cita
 - Pengertian Negara
 - Unsur-Unsur Negara
 - Sifat-sifat Negara Fungsi dan Tujuan Negara
 - b. Hubungan Agama dan Negara

- Agama dan negara
 - Negara Agama, Sekuler
 - Negara dalam konsep Islam
- c. Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia
 - Pengertian Hak dan Kewajiban
 - Hak dan Kewajiban Warga Negara Menurut UUD 1945
 - Hak dan Kewajiban Warga negara dalam konsep Islam
 - Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Warga Negara di dalam Negara
5. *Rule of law*/Negara Hukum;
 - a. Pengertian dan Ciri Negara Hukum
 - b. Negara hukum dalam konsep Islam
 - c. Makna Indonesia sebagai Negara Hukum
 - d. Pelaksanaan Negara Hukum di Indonesia
 6. Wawasan nusantara/Geopolitik dan Geostrategi;
 - a. Wawasan Nusantara
 - Pengertian Geopolitik
 - Konsep Dasar Wawasan nusantara
 - Wawasan Nusantara sebagai Wawasan Nasional Indonesia
 - Landasan Wawasan Nusantara Indonesia.
 - b. Ketahanan Nasional/ Geostrategi
 - Geostrategi dan Geostrategi Indonesia
 - Model-Model Ketahanan Nasional
 - Ketahanan Nasional sebagai Perwujudan Geostrategi Indonesia
 7. UUD 1945/ Konstitusi Negara;
 - a. Pengertian Konstitusi
 - b. UUD 1945, Islam dan Perubahan UUD 1945
 - c. Sistem Pemerintahan Negara
 8. Pengertian HAM, HAM Internasional & Penegakkan HAM di Indonesia;
 - a. Konsep Dasar HAM
 - b. Islam dan HAM
 - c. Prinsip HAM
 - d. Jenis-Jenis Perjanjian Internasional dalam HAM
 - e. Sejarah Perkembangan HAM
 - f. HAM dalam UUD 1945

9. Demokrasi di Indonesia;
 - a. Konsep Dasar Demokrasi
 - b. Islam dan Demokrasi
 - c. Prinsip-Prinsip dan Indikator Demokrasi
 - d. Perjalanan Demokrasi di Indonesia
 - e. Pendidikan Demokrasi paradigma wahdatul ulum
10. Civil Society;
 - a. Konsep Dasar civil society, hegemoni negara, dan ruang publik.
 - b. Islam dan Masyarakat Madani
 - c. Negara dan Masy. Sipil
 - d. Gerakan Sosial
11. Good Governance;
 - a. Konsep Dasar Good Governance (Pelayanan Publik) teori dan praktik
 - b. Konsep Islam dalam Good Governance
 - c. Perkembangan paradigma pelayanan publik
 - d. Menganalisa berbagai kasus pelayanan public
 - e. SDM dan budaya pelayanan publik
 - f. Kualitas dan perbaikan pelayanan publik
12. Anti Korupsi;
 - a. Sejarah dan Definisi korupsi
 - b. Korupsi dalam perspektif Islam
 - c. Penyebab terjadinya korupsi
 - d. Bentuk korupsi
 - e. Upaya pemberantasan korupsi
 - f. Dampak korupsi
13. Pengamalan Sikap dan Prilaku Anti Korupsi;
 - a. Penghukuman dan rehabilitasi korupsi dalam perspektif Islam
 - b. Upaya Judicial dalam penanganan korupsi
 - c. Upaya preemtif dan preventif dalam pencegahan korupsi
14. Otonomi Daerah
 - a. Urgensitas NKRI dalam perspektif bernegara dan Keislaman
 - b. Masalah Otonomi daerah
 - c. Masalah Separatisme terhadap NKRI

Daftar Referensi:

1. Arif, DB. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Kaukaba
2. Adian Husaini, 2009, Pancasila Bukan Untuk Menindas Hak Konstitusional umat Islam, Gema Insani, Yogyakarta.
3. Asshidiqie, Jimly. 2004. Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara II. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI
4. Budiardjo.1986, Dasar-dasar Ilmu Politik, Jakarta: PT. Gramedia, cet. X
5. Cholisin.2000. Ilmu Kewarganegaraan, Yogyakarta: FIS UNY
6. Departemen Agama RI, 1986-1997, Kompilasi Peraturan Perundang-undangan Kerukunan Hidup Umat Beragama, edisi kelima, Jakarta: Departemen Agama RI
7. Fuad, Ahmad Nur, Cekli Setya Pratiwi, dan M. Saiful Aris. 2010. Hak Asasi Manusia Perpektif Islam. Malang: Lembaga Penegakan Supremasi Hukum dan HAM PW Muhammadiyah Jawa Timur dan MADANI
8. Kamil, Sukron. 2002. Islam dan Demokrasi. Jakarta: Gaya Media Pratama
9. Mohtar Mas'oe.1999, Negara, Kapital dan Demokrasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
10. M. Quraish Shihab, 1996, Wawasan Alquran, Tafsir Maudhui, Atas Pelbagai Persoalan Umat, Mizan, Bandung
11. Natsir, M. 1961. Capita selecta. Bandung: Sumur Bandung
12. Sarbaini Saleh dkk, 2020, Kewarganegaraan dan Pendidikan Anti Korupsi, Medan, Perdana Publishing
13. Surbakti, Ramlan.1992, Memahami Ilmu Politik, Jakarta: PT. Gramedia
14. Samsuri, 2012. Pendidikan Karakter Warga Negara: Kritik Pembangunan Karakter Bangsa. Surakarta: Pustaka Hanif.
15. Sunarso, dkk. 2003. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa. Yogyakarta: UNY Press.
16. Taniredja, Tukiran, 2009. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Bandung: AlfaBeta.

17. Wasiyem, Hamidah Purba. 2021. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi (Upaya Menuju Goodcitezenship). Medan: Karya Medan.
18. Winarno. 2009. Kewarganegaraan Indonesia: Dari Sosiologis Menuju Yuridis. Bandung: Alfabeta
19. Winataputra, Udin S, Dasim Budimansyah, Sapriya, dan Winarno, 2014. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi.

C. AL-QUR'AN

Identitas

Mata Kuliah : Al-Qur'an

Kode : 003

Sks : 2 SKS

Program Studi : Seluru Program Studi se-Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Dosen Pengampu : Seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah Al-Qur'an se- Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Capaian Pembelajaran:

Sikap:

- S.1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious;
- S.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- S.8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- SWU. Mampu bekerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan dan keyakinan;

Keterampilan Umum:

- KU.1. Mampu menerapkan emikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

KU.5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

KU.WU. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu-ilmu Alquran dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis nilai-nilai humaniora dan keislaman;

Pengetahuan:

P.1. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan seni membaca dan menghafal Alquran dengan baik dan benar;

P.2. Mampu menganalisis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-seni membaca dan menghafal Alquran dengan baik dan benar dengan kemajuan teknologi yang ada sekarang ini;

P.3. Mampu memecahkan permasalahan terhadap kendala yang dialami dalam mempelajari Alquran baik itu cara membaca dan menghafal sesuai pengalaman pribadi;

P.WU. Mampu memecahkan permasalahan yang terkait dengan cara mempelajari Alquran baik itu cara membaca dan menghafal sesuai pengalaman pribadi dalam bidang Agama, Sains, Teknologi dan Seni melalui pendekatan Wahdatul Ulum;

Keterampilan Khusus:

KK. 1. Mampu menghasilkan karya inovatif dalam metode membaca dan menghafal Alquran yang efektif bagi para pemula;

KK. 2. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan ilmu Alquran untuk penyelesaian masalah tentang membaca, menghafal dan tata tulis Alquran;

KK.WU. Mampu mengembangkan cara membaca, menghafal, menulis dan menerjemahkan Alquran dengan memanfaatkan IPTEKS berlandaskan pada nilai-nilai ke-Islaman;

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

M.1. Mahasiswa mampu menerapkan konsep cara belajar Alquran yang efektif;

- M.1.1. Mahasiswa mampu menerapkan konsep cara belajar membaca, menghafal, menulis dan menerjemahkan Alquran secara efektif;
- M.2. Mahasiswa mampu menerapkan isi kandungan Alquran dalam kehidupan;
 - M.2.1. Mahasiswa mampu menerapkan isi kandungan Alquran dalam kehidupan yang berhubungan dengan akidah.
 - M.2.2. Mahasiswa mampu menerapkan isi kandungan Alquran dalam kehidupan yang berhubungan dengan ibadah.
 - M.2.3. Mahasiswa mampu menerapkan isi kandungan Alquran dalam kehidupan yang berhubungan dengan akhlak.
 - M.2.4. Mahasiswa mampu menerapkan isi kandungan Alquran dalam kehidupan yang berhubungan dengan muamalah.
 - M.2.5. Mahasiswa mampu menerapkan isi kandungan Alquran dalam kehidupan yang berhubungan dengan kaunyah (sains).
- M.3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengkategorisasi ayat dan surah Alquran.
 - M.3.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengkategorisasi antar ayat Alquran.
 - M.3.2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengkategorisasi antar surah Alquran.
- M.4. Mahasiswa mampu mengevaluasi bacaan, hafalan, tulisan dan terjemahan Alquran;
 - M.4.1. Mahasiswa mampu mengevaluasi kebenaran bacaan Alquran juz 30
 - M.4.2. Mahasiswa mampu mengevaluasi kelancaran dan kelengkapan hafalan Alquran juz 30
 - M.4.3. Mahasiswa mampu mengevaluasi kebenaran tulisan Alquran juz 30;
 - M.4.4. Mahasiswa mampu mengevaluasi ketepatan terjemahan Alquran juz 30
 - M.4.5. Mahasiswa mampu mengevaluasi keluasan isi kandungan Alquran.

M.5 Mahasiswa mampu mengaplikasikan teknik mempelajari Alquran secara efektif.

M.5.1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan beberapa teknik/metode membaca Alquran secara efektif.

M.5.2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan beberapa teknik/metode menghafal Alquran secara efektif.

M.5.3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan beberapa teknik/metode menulis Alquran secara efektif.

M.5.4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan beberapa teknik/metode menerjemahkan Alquran secara efektif.

Deskripsi Mata kuliah:

Mata kuliah Alquran ini membekali mahasiswa tentang pengetahuan dasar terkait dengan pengertian Alquran dan memahami istilah-istilah (mustholahât) yang terkait dengan kitab suci Alquran termasuk juga mengkaji tentang fisik dari kitab suci Alquran dengan menghafal beberapa tema (Maudhu') yang terkandung di dalamnya di antaranya: (1) Ayat-ayat Alquran tentang aqidah; (2) Ayat-ayat Alquran tentang ibadah; (3) Ayat-ayat Alquran tentang akhlak; (4) Ayat-ayat Alquran tentang muamalat (5) Ayat-ayat Alquran tentang Kauniyah (Sains):

1. Konsep Alquran sebagai Pedoman Kehidupan bagi Manusia;
 - a. Pengertian Alquran sebagai kitab Suci Pedoman bagi Umat Islam
 - b. Fungsi dan Tujuan diturunkan Alquran
 - c. Urgensi Mempelajari Alquran
2. Isi dan Kandungan Alquran tentang akidah, ibadah, akhlak, muamalah dan kauniyah (Sains);
 - a. Ayat-ayat Alquran tentang Aqidah pada Juz 30:
Q.s. an-Naba' [78]: 17-19, Q.s. An-Naba' [78]: 21-40, Q.s. An-Nazi'at [79]: 1-14, Q.s. An-Nazi'at [79]: 25-27, Q.s. An-Nazi'at [79]: 34-46, Q.s. 'Abasa [80]: 33, Q.s. At-Takwir [81]: 1-29, Q.s. Al-Infithar [82]: 1-4, Q.s. Al-Infithar [82]: 10-19, Q.s. Al-Muthaffifin [83]: 4-6, Q.s. Al-Insyiqaq [84]: 1-5, Q.s. Al-Buruj [85]: 1-22, Q.s. Ath-Thariq [86]: 8-9, Q.s. Al-A'la [87]: 2-8, Q.s. Al-Ghasyiyah [88]: 1- 16, Q.s. Al-

- Balad [90]: 4, Q.s. Al- Balad [90]: 10, Q.s. Asy-Syams [91]: 8, Q.s. Adh-Dhuha [93]: 3-5, Q.s. At-Tin [95]: 5-8, Q.s. Al-Qadr [97]: 1-5, Q.s. Al-Bayyinah [98]: 6-8, Q.s. Al-Zalzalah [99]: 1-6, Q.s. Al-Qari’ah [101]: 1-11, Q.s. Al-Fil [105]: 1-5, Q.s. Quraisy [106]: 3-4, Q.s. Al-Kafirun [109]: 1-6, Q.s. Al-Ikhlash [112]: 1-4, Q.s. An-Nas [114]: 1-6
- b. Ayat–ayat Alquran tentang Ibadah pada Juz 30:
 Q.s. Al-Insyiqaq [84]: 6, Q.s. Al-A’la [87]: 1, Q.s. Al-A’la [87]: 15, Q.s. Al-Lail [92]: 5-6, Q.s. Al-Lail [92]: 20, Q.s. Al-’Alaq [96]: 1, Q.s. Al-’Alaq [96]: 3, Q.s. Al-’Alaq [96]: 19, Q.s. Al-Bayyinah [98]: 5, Q.s. Al-Zalzalah [99]: 7-8, Q.s. Al-’Ashr [103]: 3, Q.s. Al-Kautsar [108]: 2, Q.s. An-Nashr [110]: 3
- c. Ayat–ayat Alquran tentang Akhlak pada Juz 30:
 Q.s. An-Nazi’at [79]: 1-4, Q.s. ‘Abasa [80]: 1-10, Q.s. Al-Muthaffifin [83]: 22, Q.s. Al-Fajr [89]: 15-18, Q.s. Adh-Dhuha [93]: 9-11, Q.s. Al-Insyirah [94]: 7, Q.s. Al-’Alaq [96]: 6-13, Q.s. Al-Bayyinah [98]: 1-4, Q.s. Al-Zalzalah [99]: 7-8, Q.s. Al-’Adiyat [100]: 6-11, Q.s. At-Takatsur [102]: 1-8, Q.s. Al- Ashr [103]: 1-2, Q.s. Al-Humazah [104]: 1-9, Q.s. Al- Ma’un [107]: 1-7, Q.s. Al-Masad [111]: 1-5, Q.s. Al-Falaq [113]: 1-5
- d. Ayat–ayat Alquran tentang Muamalat pada Juz 30:
 Q.s. Al-Muthaffifin [83]: 1-3, Q.s. Al-Fajr [89]: 19, Q.s. Al-Lail [92]: 4, Q.s. Quraisy [106]: 1-2
- e. Ayat–ayat al-Quran tentang Kauniah (Sains) pada Juz 30:
 Q.s. An-Naba’ [78]: 6-16, Q.s. An-Naba’ [78]: 20, Q.s. An-Nazi’at [79]: 28-33, Q.s. ‘Abasa [80]: 19-31, Q.s. Al-Insan [76]: 1-7, Q.s. Ath-Thariq [86]: 11-12, Q.s. Al-Ghasyiyah [88]: 17-20, Q.s. Asy-Syams [91]: 1-7, Q.s. Al-Lail [92]: 1-3, Q.s. Adh-Dhuha [93]: 1-2, Q.s. Al-Insyirah [95]: 1-4, Q.s. Al-’Alaq [96]: 2
3. Keterkaitan (*munasabah*) antar Ayat dan Surah dalam Alquran;
 a. Keterkaitan (*munasabah*) antar ayat Alquran
 b. Keterkaitan (*munasabah*) antar surah Alquran.
4. Teknik-teknik Mempelajari Alquran;

- a. Metode/Teknik Membaca Alquran
 - b. Metode/Teknik Menghafal Alquran
 - c. Metode/Teknik Menulis Alquran
 - d. Metode/Teknik Menerjemahkan Alquran
5. Teknik-teknik Mengevaluasi Alquran;
 - a. Metode/Teknik Mengevaluasi Kebenaran Bacaan Alquran juz 30
 - b. Metode/Teknik Mengevaluasi Kelancaran dan Kelengkapan Hafalan Alquran juz 30
 - c. Metode/Teknik Mengevaluasi Kebenaran Tulisan Alquran juz 30
 - d. Metode/Teknik Mengevaluasi Ketepatan Terjemahan Alquran juz 30
 - e. Metode/Teknik Mengevaluasi Keluasan Isi Kandungan Alquran juz 30

Daftar Referensi:

1. Depag RI, 1994, *Alquran dan Terjemahnya*, Semarang: Kumudasmoro Grafindo
2. Al-Qaththan, Manna Khalil, 1994, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, Jakarta: Litera AntarNusa
3. Khallaf, Abdul Wahab. 1983. *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*. Bandung: Risalah.
4. Masyhur, Kahar. 1992. *Pokok-pokok Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta.
5. Muta'al, Isa Anshori. 2003. *Ulumul Qur'an*. Palembang, IAIN Raden Fatah Press.
6. Nata, Abuddin, Drs, M.A. 1995. "*Al-Qur'an dan Hadits (Dirasah Islamiyah I)*". PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
7. Qutb, Sayyid, 1981. *Seni Penggambaran Dalam Al-Qur'an, Terjemah Khadijah Nasution* Yogyakarta: Nur Cahaya.
8. Rahman, Fazlur. 1983. *Tema Pokok Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka.
9. Saleh, A. S. 2007. *Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer dalam Pandangan Fazlur Rahman*. Jambi: Sulthan Thaha Press.
10. Setiyawan, Andik, 2010, *Tafsir*, Mojokerto: Mutiara Ilmu.

11. Shihab, Q. 1994. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
12. Supiana. 2002. *Ulumul Qur'an; Dan Pengenalan Metodologi Tafsir*. Bandung, Pustaka Islamika.
13. Sahil, Azharuddin, 2007, *Indeks Al-Qur'an*, Bandung: Mizan
14. Abdul Baqi, Muhammad Fu'ad, 2012, *Tafsir Tematis Ayat-ayat Al-Qur'an Al- Hakim*, Surabaya: Halim Jaya
15. Nizhan, Abu, 2012, *Al-Qur'an Tematis; Panduan Praktis Menemukan Jawaban Al- Qur'an Tentang 7 Tema pokok Ajaran Islam*, Bandung: Mizan.

D. HADIS

Identitas

Mata Kuliah : Hadis

Kode : 004

Sks : 2 SKS

Program Studi : Seluruh Program Studi di UINSU Medan

Dosen Pengampu : Seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah Al-Qur'an se-Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Capaian Pembelajaran:

Sikap:

- S.1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa.
- S.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- S.3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- S.4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan citah tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
- S.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama

dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain.

- S.9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri serta mampu memecahkan permasalahan di masyarakat dalam bidang agama, sains, teknologi, dan seni melalui pendekatan wahdatul ulum (integrasi ilmu).
- S.WU. Mampu Bekerjasama Dengan Berbagai Pihak yang Memiliki Keberagaman Latar Belakang, Pandangan dan Keyakinan.

Keterampilan Umum:

- KU.1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian hadis dan ilmu hadis.
- KU.2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur, cara memabaca Hadis, menghafal dan memahami Hadis.
- KU.3. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critikal thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja.
- KU.WU. Menjadi pendidik bidang keagamaan di lembaga formal dan non-formal yang beretos kerja dinamis.

Pengetahuan:

- P.5. Menguasai pengetahuan dan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil ‘alamin.
- P.6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah wahdatul ‘ulum sebagai paradigma keilmuan.
- P.8. Menguasai Hadis, sebagai teori dalam ilmu hadis, berbagai metodologi kajian hjadis dan sejarah ilmu hadis dari masa ke masa.
- P.12. Menguasai cabang-cabang ilmu modern yang dapat digunakan dalam pemahaman hadis.

P.WU. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni dalam mengembangkan keilmuan hadis berbasis wahdatul ulum aktif dan teruji.

Keterampilan Khusus:

KU.1. Mampu melakukan takhrij al-hadis secara tepat, untuk mendapat orisinalitas hadis.

KU.2. Mampu membaca teks hadis dan syarah hadis dari sumber aslinya.

KU.3. Mampu memahami makna hadis dan kandungannya secara kontekstual dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.

KU.WU. Mampu menghafal hadis-hadis dalam kitab hadis Arbain an-Nabawi, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan mampu Memecahkan Permasalahan tentang hadis dalam Bidang Agama, Sains, Teknologi, Dan Seni Melalui Pendekatan Wahdatul Ulum.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

1. Mahasiswa memiliki sikap bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha esa dan mampu menunjukkan sikap religius dengan baik.
2. Mahasiswa dapat menguasai filosofi keilmuan dalam konteks Metodologi Penelitian, Hadis melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner, dengan baik.
3. Mahasiswa dapat Membentuk konsep dan teori secara filosofis yang bersumber dari literatur hadis dalam karya akademik yang bereputasi baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi dengan baik.
4. Mahasiswa mampu menghafal hadis-hadis dalam kitab hadis Arbain an-Nabawi dan menerapkannya dalam kehidupan.

Deskripsi Rencana Pembelajaran;

Mata kuliah ini adalah melakukan menghafal hadis menggunakan multi method dalam perspektif umum (repetisi) dan keislaman (talaqqi, halaqah) dan berbasis wahdatul ulum.

Materi Ajar:

Pertemuan Ke-1 (Kontrak Perkuliahan)

1. Tidak ada pembuatan makalah.
2. Pembelajaran 14 pertemuan (menghafal hadis, pemahaman dan pengamalan).
3. Dua pertemuan Ujian (UTS dan UAS).

Pertemuan Ke-2 (Konsep Hadis)

1. Pengertian Hadis
2. Jenis-Jenis Hadis (Qaulan, Fi'lan, Taqriran)
3. Dari segi Kualitas Hadis (Sahih, Hasan, Dhaif)
4. Dari segi Kuantitas (Mutawatir dan Ahad) (Ahad: Masyhur, 'aziz, dan gharib)
5. Fungsi Hadis terhadap Alquran
6. Urgensi dan tujuan mempelajari Hadis (memahami hadis sebagai dalil/ hujjah dalam ajaran Islam)
7. Periwiyatan hadis (riwayatul lafzhi dan riwayatul ma'na)

Pertemuan Ke-3

1. Hadis ke-1 : Niat dasar diterimanya ibadah.

Pertemuan Ke-4

1. Hadis ke-2 : Pengertian Islam, Iman, dan Ihsan.

Pertemuan Ke-5

Hadis ke-3 : Rukun Islam.

Hadis ke-4 : Proses Penciptaan Manusia dan Takdirnya.

Hadis ke-5 : Mengamalkan ibadah sesuai perintah atau contoh Rasul saw.

Pertemuan Ke-6

Hadis ke-6 : Meninggalkan perilaku syubhat.

Hadis ke-7 : Agama adalah Nasihat.

Hadis ke-8 : Kehormatan diri Seorang Muslim.

Hadis ke-9 : Menjalankan Perintah Allah dan RasulNya sesuai kemampuan.

Pertemuan Ke-7

Hadis ke-10 : Memakan makanan yang halal dan baik.

Hadis ke-11 : Meninggalkan sesuatu yang Meragukan.

Hadis ke-12 : Untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat.

Hadis ke-13 : Anjuran mengasihi sesama Muslim.

Hadis ke-14 : Kriteria Muslim yang halal darahnya.

Pertemuan Ke-8

1. Ujian Tengah Semester (UTS)

Pertemuan Ke-9

Hadis ke-15 : Adab Seorang Mukmin terhadap tetangga dan tamunya.

Hadis ke-16 : Larangan Berperilaku Marah.

Hadis ke-17 : Berbuat Baik dalam segala hal.

Hadis ke-18 : Perintah Bertakwa Kepada Allah kapan dan dimanapun.

Hadis ke-19 : Anjuran Menjaga Perintah Allah.

Hadis ke-20 : Anjuran Malu berbuat maksiyat.

Pertemuan Ke-10

Hadis ke-21 : Istimewanya Iman dan Istiqamah.

Hadis ke-22 : Kriteria amal yang memasukan ke Surga.

Hadis ke-23 : Anjuran Bersuci, berzikir, salat, bersedekah dan membaca Alquran.

Pertemuan Ke-11

Hadis ke-24 : Larangan Berbuat Zalim.

Pertemuan Ke-12

Hadis ke-25 : Sedekah itu tidak hanya dengan harta.

Hadis ke-26 : Kategori amal yang termasuk Sedekah.

Hadis ke-27 : Pengertian Kebaikan dan Dosa.

Pertemuan Ke-13

Hadis ke-28 : Kewajiban mengikuti Sunnah Rasul saw.

Hadis ke-29 : Kriteria amal kebaikan dan anjuran menjaga lidah.

Hadis ke-30 : Anjuran agar tidak melanggar ketentuan Allah.

Pertemuan Ke-14

Hadis ke-31 : Anjuran berbuat Zuhud terhadap dunia dan manusia.

Hadis ke-32 : Larangan membahayakan sesamanya.

Hadis ke-33 : Perintah Menunjukkan Bukti bagi yang menuntut hak

Hadis ke-34 : Anjuran mencegah kemungkar.

Hadis ke-35 : Sesama Muslim adalah Bersaudara.

Hadis ke-36 : Anjuran Membantu dan Menolong sesama Muslim.

Pertemuan Ke-15

Hadis ke-37 : Anjuran berniat melakukan kebaikan dan merealisasikannya.

Hadis ke-38 : Istimewanya orang yang dekat dengan Allah swt melalui berbagai ibadah.

Hadis ke-39 : Kriteria, Allah swt memaafkan Kesalahan HambaNya.

Hadis ke-40 : Larangan Menunda Amal kebaikan.

Pertemuan Ke-16

1. Ujian Akhir Semester (UAS).

Aspek Wahdatul Ulum

1. Matakuliah Pendukung: Ilmu Takhrij al-Hadis, Ilmu Ma'ani al-Hadis, ilmu Fiqh al-Hadis, Ilmu Sejarah, Sosiologi, Antropologi dan psikologi.
2. Metode: menghafal hadis menggunakan multi method dalam perspektif umum (repetisi) dan keislaman (talaqqi, halaqah) dan berbasis wahdatul ulum. memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Referensi:

1. Imam an-Nawawi, *Matan Hadis Arba'in*, penerjemah Muhammad Hmbal Shafwan, cet.1 Februari 2029, Solo: Pustaka Arafah, 2019.
2. *Ibnu Daqiqil 'ied, Syarah Hadits Arba'in*, penerjemah Abu Ujmar Abdullah Ssy- Syarif, Solo: at-Tibyan,t.t.
3. Abdul Mustaqim, *Ilmu Ma'anil Hadits, Paradigma Intedrkoneksi, Berbagai Teori dan Metode Memahami Hadis Nabi*, Yogyakarta: Idea Press, 2016.
4. Mahmud at-Tahhan, *Taisir Mustalah al-Hadis*, Dar al-Qur'an al-Karim, Beirut, 1979.
5. Nawir Yuslem, *Ulumul Hadis*, Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widya, cet. 1, 2001.
6. Said Yai bin Imanul Huda, *Buku Mudah Menghafal 100 Hadits*, Jakarta: Dar as- Sunnah.

7. Handayani, Hulaifah, *Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits*, Jakarta: Madrasah AN-Nahl, 2015.

E. ILMU TAUHID

Identitas:

Mata Kuliah : Ilmu Tauhid

Kode : 005

Sks : 2 SKS

Program Studi : Seluruh Program Studi di UINSU Medan

Dosen Pengampu : Seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah Al-Qur'an se-Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Capaian Pembelajaran Prodi:

Sikap:

- S.a. Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Mampu Menunjukkan Sikap Religius;
- S.d. Berperan Sebagai Warga Negara Yang Bangga Dan Cinta Tanah Air, Memiliki Nasionalisme Serta Rasa Tanggungjawab Pada Negara dan Bangsa.
- SWU. Mampu Bekerjasama Dengan Berbagai Pihak Yang Memiliki Keberagaman Latar Belakang, Pandangan dan Keyakinan.

Keterampilan Umum:

- KU.a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian Ilmu Tauhid;
- KU.b. Mampu Menunjukkan Kinerja Mandiri, Bermutu, dan Terukur;
- KU.f. Mampu Memelihara dan Mengembangkan Jaringan Kerja dengan Pembimbing, Kolega, Sejawat Baik di Dalam Maupun di Luar Lembaganya;
- K.WU. Menjadi pendidik bidang keagamaan di lembaga formal dan

non-formal yang beretos kerja dinamis (Profil WU);

Keterampilan Khusus:

KK.6.1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidang Ilmu Tauhid dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasinya.

Pengetahuan:

6.2.a. Menguasai konsep teoritis secara umum dalam bidang pengetahuan Ilmu Tauhid secara mendalam;

6.2.b. Menguasai konsep teoritis secara khusus dalam bidang pengetahuan Ilmu Tauhid secara mendalam;

6.2.c. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah pengetahuan Ilmu Tauhid secara prosedural.

P.WU. CP-KI.2: Mampu memecahkan permasalahan tentang pengetahuan Ilmu Tauhid dalam bidang agama, sains, teknologi, dan seni melalui pendekatan Wahdatul Ulum.

Capaian Pembelajaran Matakuliah:

M.1. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap Bertakwa, Religius, Cinta Tanah Air, Nasionalisme Rasa Tanggungjawab Pada Negara dan Bangsa dan Mampu Bekerjasama Dengan Berbagai Pihak.

M.2. Mahasiswa mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif, kinerja mandiri, bermutu, terukur, memelihara dan mengembangkan jaringan kerja serta mampu menjadi pendidik bidang keagamaan di lembaga formal dan non-dengan etos kerja yang dinamis.

M.3. Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus dalam bidang pengetahuan Ilmu Tauhid secara mendalam dan menemukan solusi untuk masalah Ilmu Tauhid yang terjadi di dalam masyarakat Muslim.

Deskripsi Mata kuliah:

Mahasiswa mampu memahami pengertian Ilmu Tauhid -sebagai kunci pengetahuan yang benar dalam iman atau keyakinan yang benar terhadap Allah swt., pembagiannya, serta pembahasan

Ilmu Tauhid berdasarkan sumber-sumber pokok ajaran Islam sesuai dengan Ahlus Sunnah Wal Jamaah.

Materi Ajar:

1. Definisi dan Ruang Lingkup Pembahasan Ilmu Tauhid.
2. Metode, Tujuan, dan Faedah Mempelajari Ilmu Tauhid.
3. Istilah-Istilah Dalam Ilmu Tauhid.
4. Posisi ilmu tauhid dalam hierarki keilmuan Islam.
5. Sejarah dan Perkembangan Ilmu Tauhid
6. Syahadah Tauhid: Pintu Gerbang Menjadi Sorang Muslim
7. Ma'rifah al-Mabda' a. Mengenal Allah b. Pembahasan tentang Zat, Sifat, Asma', dan Af'al Allah
8. Ma'rifah al-Wasithah
 - a. Mengimani Malaikat-malaikat Allah.
 - b. Mengimani Kitab-kitab Allah.
 - c. Mengimani Rasul-rasul Allah.
4. Ma'rifah al-Ma'ad
 - a. Iman kepada Qadha-Qadar.
 - b. Iman kepada Hari Kiamat.
3. Hal-hal yang membatalkan Tauhid.
4. al-Wala' wa al-Bar'.
5. Aliran-aliran Dalam Islam.
6. Implikasi Peralihan Ilmu Tauhid kepada Ilmu Kalam.
7. Aliran-aliran Menyimpang di Indonesia.
8. Sejarah Literatur Kitab-Kitab Tauhid.
9. 15 Tauhid sebagai prinsip dalam setiap dimensi kehidupan.

Daftar Referensi:

1. Ibn Khuzaimah (311 H.) *Kitab at-Tauhid wa Itsbat Shifat ar-Rabb*, maktabah ar-Rasyad, 1994.
2. Abu Manshur al-Maturidi (333 H.), *at-Tauhid*, Dar al-Jami'at al-Islamiyyah, tt.
3. Ibn Mandah, *at-Tauhidwa Ma'rifah Asma' Allah*, Dar al-'Ulum wa al-Hikam, Suriah, 2002.
4. Abu Hasan al-Asy'ari, *al-Ibanah*, Mesir.
5. Abu Hasan al-Asy'ari, *Maqalat al-Islamiyyin*, tt.

6. al-Harawi (481 H), *al-Arba`un fi Dala`i at-Tauhid*, Madinah al-Munawwaran, 1404 H.
7. al-Muqrizi (845), *Tajrid at-Tauhid al-Mufid*, Madinah al-Munawwarah
8. Muhammad ibn Abd al-Wahhab (1206), *Kitab at-Tauhid*, Mamlakah al-Arababiyah as-sa`udiyah.
9. Muhammad Abduh (1323). *Risalatut Tauhid* (dar al-Kitab al-Arabi).
10. Waliyullah ad-Dahlawi (1246), *Risalah al-Tauhid: Taqwiyah al-Iman*, Dar Ruh al-Qalam.
11. Sayid Sabiq (1978). *Aqidah Islam* (BandungDipenogoro)
12. Harun Nasution (1972). *Theologi Islam* (Jakarta: UI Press).
13. Hanafi MA (1978). *Theologi Islam* (Jakarta: Bulan Bintang).
14. Mahmud Syaltout, *Islam, akidah, dan syariah*.
15. Sukiman, *Tauhid dan Ilmu Kalam* (segera terbit).
16. Sukiman, *Teologi Pembangunan Islam*.
17. Ismail Alfaruqi, *Tauhid*.
18. Husnel Anwar Matondang, *Deradikalisasi Iman-Islam*, Perdana, 2019.
19. Husnel Anwar Matondang, *Kewajiban Tuhan*, LP2IK, 2003

F. WAHDATUL ULUM

Identitas:

Mata Kuliah : Wahdatul Ulum

Kode : 006

Sks : 2 SKS

Program Studi : Seluruh Program Studi di UINSU Medan

Dosen Pengampu : Seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah Al-Qur'an se-Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Capaian Pembelajaran Program Studi:

Sikap:

- S.1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;

- S.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- S.3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
- S.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
- S.WU. Berilmu dan memiliki kesungguhan dalam mengembangkannya;

Keterampilan Umum:

- KU.1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora;
- KU.2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sesuai dengan bidang Etika Akademik;
- KU.3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan dalam Etika Akademik;
- KU.WU. Bervisi hadhari (pengembang peradaban) Bertaqwa, berwatak Prophetic (Kenabian) dan berakhlak mulia;

Pengetahuan:

- P.1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat integrasi ilmu;
- P.2. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil ‘alamin;
- P.WU. Mampu melakukan pendekatan integral-transdisipliner dan Memiliki etos dinamis dan berkarakter pengabdian;

Keterampilan Khusus:

- KK.1. Mampu mengaplikasikan Wahdatul Ulum dalam bidangnya masing-masing;
- KK.2. Mampu Melakukan analisis dan pengambilan keputusan;

KK.WU.Bervisi hadhari (pengembang peradaban) Bertaqwa, berwatak Prophetic (Kenabian) dan berakhlak mulia;

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

1. Mahasiswa mampu memahami paradigma integrasi studi Islam (Wahdatul 'Ulum) berdasarkan pendekatan disipliner, multidisipliner dan transdisipliner ilmu pengetahuan.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan Paradigma integrasi studi Islam (Wahdatul 'Ulum) berdasarkan pendekatan disipliner, multidisipliner dan transdisipliner ilmu pengetahuan.
3. Mahasiswa mampu menjadikan paradigma Wahdatul Ulum sebagai unsur pembentuk karakter kesarjanaan.

Dekripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membahas berbagai aspek Wahdatul Ulum, mulai dari landasan filosofisnya hingga pola-pola penerapannya dalam prosen pendidikan dan pengajaran, serta fungsinya dalam membentuk karakter alumni UIN SU Medan. Dalam perkuliahan mata kuliah ini, Wahdatul Ulum dipersepsi sebagai paradigma keilmuan integratif untuk memberi solusi terhadap permasalahan dikotomi keilmuan.

Materi Ajar:

1. Pengantar: RPS dan Kontrak Perkuliahan;
2. Pengertian dan Ruang lingkup Pembahasan Wahdatul 'Ulum;
3. Tujuan dan Manfaat Mempelajari Wahdatul 'Ulum;
4. Dasar-dasar, Landasan Flosofis dan sumber Wahdatul 'Ulum [INI adalah judul Bab I di buku WU, isinya no 4-6]; Usulku diganti dgn: "Tuhan dan Alam sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan: Ayat *Qur'aniyah* dan *Kawniyah*" [tdk ada di buku WU];
5. Problema Dikotomi Keilmuan dan Reintegrasi Wahdatul 'Ulum;
6. Idiologi Ilmu Pengetahuan Rabbaniyyah;
7. Islam dalam paradigma keilmuan dalam bingkai Wahdatul 'Ulum;
8. UTS;
9. Profil dan Karakter Lulusan UIN Sumatera Utara.

Saranku ini dipecah jadi 2 topik:

- a. *Ulul Albab*: Profil dan Karakter Lulusan UIN Sumatera Utara; dan
 - b. Integritas dan Peran Peradaban Alumni UIN SU
[ini kutambahkan; pecahan dari no 9; bahan ada di buku WU]
10. Transdisipliner Integratif dan Kolaboratif;
 11. Penerapan Wahdatul ‘Ulum dalam Pendidikan dan Pengajaran;
 12. Penerapan Wahdatul ‘Ulum dalam penelitian;
 13. Penerapan Wahdatul ‘Ulum dalam pengabdian kepada Masyarakat;
 14. Implementasi Wahdatul ‘Ulum dalam sikap, perilaku sivitas akademika UIN Sumatera Utara;
 15. UAS;

Daftar Referensi:

1. Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA (dkk). *Wahdatul ‘Ulum: Paradigma Integarasi Keilmuan dan Karakter Lulusan Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara* (Medan: Perdana Publishing, 2018).
2. Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA (dkk). *Wahdatul ‘Ulum : Integrasi Paradigma Keilmuan dan Pengembangan Karakter* (Jakarta; Kencana, 2019).
3. Prof. Dr. Nur A. Fadhil Lubis. *Rekonstruksi Pendidikan Tinggi Islam* (Bandung; Citapustaka Media 2014).
4. Drs. Parluhutan Siregar MA, (ed). *Paradigma Wahdah al-‘Ulum Perspektif Transdisipliner* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019).

G. SEJARAH PERADABAN ISLAM

Identitas:

Mata Kuliah : Sejarah Peradaban Islam

Kode : 007

Sks : 2 SKS

Program Studi : Seluruh Program Studi di UINSU Medan

Dosen Pengampu : Seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah Al-Qur’an se-Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Capaian Pembelajaran:

Sikap:

- S.01. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- S.02. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- S.03. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- S.04. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- SWU. Mampu bekerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan dan keyakinan.

Keterampilan Umum:

- KU.01. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan sistematis, dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora;
- KU.02. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan Sejarah Peradaban Islam berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi, dan mengunggahnya dalam laman Perguruan Tinggi;
- KUWU. Menjadi sarjana di berbagai bidang di lembaga formal dan non-formal yang beretos kerja dinamis;

Pengetahuan:

- P.01. Mampu memahami perkembangan umum Sejarah Peradaban Islam mulai dari zaman klasik hingga modern;
- P.02. Mampu mengidentifikasi signifikansi Sejarah Peradaban Islam bagi pengembangan peradaban Islam masa kini dan

masa depan;

P.03. Mampu menganalisis perkembangan Sejarah Peradaban Islam dari fase ke fase;

PWU. Mampu memecahkan permasalahan tentang penguasaan Sejarah Peradaban Islam dalam bidang agama, sains, teknologi, dan seni melalui pendekatan *Wahdatul Ulum*;

Keterampilan Khusus:

KK.01. Mampu menceritakan Sejarah Peradaban Islam dari fase ke fase;

KK.02. Mampu mengambil hikmah dari Sejarah Peradaban Islam;

KKWU. Mampu mengeksplorasi sumber-sumber dan mengembangkan hasil penelitian Sejarah Peradaban Islam;

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

M.1. Mahasiswa mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik serta bertanggungjawab atas pekerjaan dlm bidang keahliannya secara mandiri;

M.2. Mahasiswa mampu menjelaskan Sejarah Peradaban Islam Sebagai Ilmu;

M.3. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Arabia Menjelang Islam;

M.4. Mahasiswa mampu menganalisis Pertumbuhan Awal Hingga Masa Kejayaan Peradaban Islam;

M.5. Mahasiswa mampu menganalisis Kemandekan Peradaban Islam;

M.6. Mahasiswa mampu menganalisis Masa Kebangkitan Kembali Peradaban Islam;

M.7. Mahasiswa mampu menganalisis Umat Islam di Dunia Barat Kontemporer;

M.8. Mahasiswa mampu merefleksikan historis peradaban Islam;

M.9. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu secara praktis dalam bentuk Studi Lapangan;

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Peradaban Islam membekali mahasiswa mengidentifikasi dan menganalisis secara holistik perkembangan Sejarah Peradaban Islam sejak masa pra Islam hingga masa modern dengan bahan kajian sebagai berikut: (1) Sejarah Peradaban Islam; (2) Arabia Pra Islam; (3) Nabi Muhammad Saw.: Peletakan Dasar Peradaban Islam; (3) Kejayaan Peradaban Islam Bidang Keagamaan dan Politik; (4) Kejayaan Peradaban Islam Bidang Sosial dan Ekonomi; (5) Kejayaan Peradaban Islam Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; (6) Kemandekan Peradaban Islam; (7, 8) Kebangkitan Kembali Peradaban Islam; (9) Islam Nusantara Zaman Kerajaan; (10) Kolonialisme Barat di Nusantara; (11) Kebangkitan Islam di Nusantara; (12) Perkembangan Islam di Dunia Barat.

Materi Ajar:

1. Sejarah Peradaban Islam sebagai Ilmu
 - a. Definisi Sejarah Peradaban Islam
 - b. Alquran dan Sejarah: Perspektif Alquran tentang Sejarah; Informasi sejarah dalam Alquran
 - c. Islam dan Peradaban: Kaitan Agama Islam dan Peradaban; Karakter Peradaban Islam
 - d. Objek Kajian Sejarah Peradaban Islam: Bidang Keagamaan; Bidang Politik; Bidang Intelektual; Bidang Sosial Budaya
 - e. Kegunaan Sejarah Peradaban Islam: Mengenal dan menghargai capaian peradaban Islam; Membiasakan berpikir kontekstual; Memperkuat identitas keislaman
 - f. Periodisasi Sejarah Peradaban Islam
 - g. Metodologi Sejarah: Heuristik; Kritik Sumber; Interpretasi; Historiografi
2. Arabia Menjelang Islam: Fitur Geografis; Asal Usul Bangsa Arab; Kehidupan Bangsa Arab: keagamaan, politik, intelektual, sosial budaya.
3. Peradaban Islam: Pertumbuhan Awal Hingga Masa Kejayaan (abad 1/7-7/13)

- a. Nabi Muhammad SAW; Peletakan Dasar Peradaban Islam
 - Silsilah, Kelahiran, dan Masa Kecil,
 - Masa Remaja hingga Pernikahan Pertama
 - Menjadi Utusan Allah swt.
 - Hijrah dan Membangun Sistem Sosial Politik di Madinah
 - Wafat
- b. Peradaban Islam dalam Bidang Keagamaan:
 - Alquran dan Sunnah Rasul: Peletakan dasar-dasar ajaran dan praktik keagamaan Islam
 - Pembukuan dan Standarisasi Hadis
 - Perluasan pengaruh Islam dan konversi (Hijaz, Jazirah Arab, Syria, Mesir, Persia, Afrika Utara, Andalusia, Anatolia, Nusantara
 - Arsitektur Masjid dan Kaligrafi;
 - Haji sebagai simpul peradaban keagamaan Islam;
- c. Peradaban Islam dalam Bidang Politik;
 - Negara Madinah: Peletakan Dasar-dasar Sistem Politik Islam;
 - Khilafah Rasyidah: Empat Khalifah Pengganti Nabi saw.: Mekanisme pergantian; penataan administrasi Negara; perluasan wilayah dan pengaruh Islam;
 - Sistem Politik Dinasti (hingga abad ke 4/10): Peranan Muawiyah; perbedaan mendasar dari era sebelumnya; kejayaan di bawah Abbasiyah (data wilayah, militer, hubungan internasional); keberadaan tiga khalifah secara simultan: Abbasiyah, Fathimiyah, Umayyah Andalusia;
 - Sistem Politik Dinasti Lokal (abad 5/11-13/19): Abbasiyah melemah dinasti-dinasti kecil saling bermusuhan;
 - Perang Salib;
- d. Peradaban Islam dalam Bidang Sosial Budaya
 - Perluasan Pengaruh Islam dan Kontak Budaya: Budaya Arab; Romawi; Persia; India; Nusantara; Cina; Barat.
 - Keragaman budaya, keragaman Pemahaman, dan keragaman ekspresi Islam
 - Ekspresi Seni dalam Peradaban Islam: Konsep keindahan, Arsitektur, Kaligrafi, *Pottery*; Musik

- e. Peradaban islam dalam Bidang Ekonomi;
 - Nabi Muhammad saw. dan aktivitas ekonomi;
 - Perkembangan kebijakan ekonomi umat Islam;
 - Sektor pertanian: pertanian, industri, perdagangan, bea dan cukai;
- f. Peradaban Islam dalam Bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni
 - *Iqra'* Sebagai Fondasi Sejarah Intelektual Islam
 - Penafsiran Alquran dan Sunnah: lahirnya berbagai cabang ilmu keagamaan Islam
 - Alquran dan Perintah Mempelajari Alam: Lahirnya Sains dan Teknologi dalam Islam
 - Puncak-puncak Capaian Peradaban Islam bidang Intelektual (senarai capaian, tokoh, karya, pengaruh dalam berbagai bidang)
4. Peradaban Islam: Masa Kemandekan (abad 7/13-14/20)
 - a. Faktor-faktor Kemandekan Peradaban Islam;
 - Faktor internal: Kemandekan berpikir (jumud); perpecahan politik; kemunduran ekonomi;
 - Faktor eksternal: Persaingan dengan bangsa-bangsa lain, khususnya Barat;
 - b. Kolonialisme Barat Atas Dunia Islam: Pola kolonialisme; peta geografis dan peta waktu penjajahan;
 - c. Karakteristik Peradaban Islam Masa Kemandekan: bidang keagamaan, politik, soial budaya, intelektual;
5. Peradaban Islam: Masa Kebangkitan Kembali;
 - a. Faktor-faktor Kebangkitan Peradaban Islam: Faktor Faktor Internal: Kesenjangan antara idealisme (Alquran) dengan kenyataan; politik, intelektual, keagamaan, sosial budaya; Faktor Eksternal: keinginan merdeka; persaingan dengan bangsa Barat;
 - b. Kebangkitan Islam dalam Bidang Keagamaan;
 - Kebangkitan studi Hadis di Hijaz (Azyumardi Azra, Abdurrahman Mas'ud);
 - Kaum Modernis;

- Bangkitnya dibidang pengamalan (musalla, statistik haji, majelis taklim, bank syariah, statistik umat Islam);
 - Jaringan tarekat modern (urban sufism, van Bruinessen);
- c. Kebangkitan Islam dalam Bidang Politik:
- Negara-negara mayoritas Muslim terbebas dari belenggu penjajahan;
 - Munculnya ide Pan Islamisme OKI;
 - Lahirnya organisasi Trans nasional;
 - Santrinisasi dunia politik;
- d. Kebangkitan Islam dalam Bidang Sosial Budaya:
- Munculnya kembali sastrawan Muslim;
 - Kebangkitan kembali seni kaligrafi Islam;
 - Mode/fashion Islami;
 - Musik Islami;
- e. Kebangkitan Islam dalam Bidang Intelektual:
- Lahirnya ilmuwan Muslim Modern: Muhammad Iqbal, B.J. Habibie, Abdus Salam;
 - Pembaruan pendidikan Islam: Filosofi Keilmuan, Kelembagaan, Pengelolaan;
6. Umat Islam di Dunia Barat Kontemporer
- a. *Review* Historis Kontak Dunia Islam dan Dunia Barat
 - b. Faktor Eksistensi Umat Islam di Barat
 - c. Populasi Muslim di Dunia Barat
 - d. Integrasi Umat Islam dalam Masyarakat Barat
 - e. Beberapa Aspek Kontribusi Umat Islam di Barat
7. Refleksi Historis Peradaban Islam: Tahu Masa Lalu, Siap Untuk Masa Depan;
8. Studi Lapangan: Kunjungan ke Situs Sejarah, Museum, Pelaku Sejarah. (4 pertemuan);

Daftar Referensi:

1. Abdullah, Taufik dan Sharon Siddique, *Tradisi dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara*, Jakarta: LP3ES, 1989.
2. Ahmad Amin, *Dhuha al-Islam*, terj., Bandung: Rosdakrya, 1992.
3. Ahmad Amin, *Islam dari Masa ke Masa*, Terj. Abu Laila dan Moh. Tohir, Bandung: Rosdakarya, 1993.

4. Ahmad Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam 1, 2, dan 3*, Terj. Mukhtar Yahya dan Sanusi Latie. Jakarta: Al-Husna Zikra, 2003.
5. Azyumardi Azra, *Historiografi Islam Kontemporer: Wacana Aktualitas dan Aktor Sejarah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
6. Azyumardi Azra, *Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal*, Bandung: Mizan, 2002.
7. Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*, Bandung: Mizan, 1994.
8. Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
9. Carole Hillenbrand, *Perang Salib: Sudut Pandang Islam*, terj. Heryadi, Jakarta: Serembi Ilmu Semesta, 2006.
10. H.J. de Graaf dan Th. Pigeaud, *Kerajaan Islam Pertama di Jawa: Tinjauan Sejarah Politik Abad XV dan XVI*, terj. Pustaka Utama Grafiti dan KITLV, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2003.
11. Hasan Asari, *Menguak Sejarah Mencari Ibrah*, Bandung: Citapustaka Media, 2012.
12. Hasan Asari, *Menyingkap Zaman Keemasan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
13. Hasan Asari, Muaz Tanjung, Zaini Dahlan, *Tapak Tilas Peradaban Islam; Mengerti Masa Lalu Siap Untuk Masa Depan*. Medan: Perdana Publishing, 2020.
14. Ira M. Lapidus, *Sejarah Sosial Umat Islam*, terj. Gufron A. Mas'adi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
15. J. Suyuthi Pulungan, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
16. Joesoef Sou'yb, *Sejarah Daulah Abbasyiyah I*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
17. K. Ali, *Sejarah Islam (Tarikh Pramodern)*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003.
18. K. Ali, *Studi Sejarah Islam*, Terj. Adang Affandi, Yogyakarta: Binacipta, 1995.
19. Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto,

Sejarah Nasional Indonesia III: Zaman Pertumbuhan dan Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

20. Muhammad Husain Haekal, *Sejarah Hidup Muhammad*, Terj. Ali Audah, Jakarta: Pustaka Jaya, 1980.
21. Philip K. Hitti, *History of the Arabs*, Terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, Jakarta: Serambi, 2008.
22. Syaikh Shafiyur Rahman al-Mubarak, *Sirah Nabawiyah*, Terj. Kathur Suhardi, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009.
23. Syed Muhammad Naquib Al-Attas, *Islam dalam Sejarah dan Kebudayaan Melayu*, Bandung: Mizan, 1990.

H. FIKIH-USHUL FIKIH

Identitas:

Mata Kuliah : Fikih-Ushul Fikih

Kode : 008

Sks : 2 SKS

Program Studi : Seluruh Program Studi di UINSU Medan

Dosen Pengampu : Seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah Al-Qur'an se-Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Capaian Pembelajaran Prodi:

Sikap:

- S.1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- S.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- S.3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- S.7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- SWU. Mampu bekerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan;

Pengetahuan:

- P.1. Mampu mengaplikasikan fikih-usul fikih dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi;
- P.2. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi secara mandiri dan kelompok;
- P.3. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan dalam fikih-usul fikih;
- PWU. Mampu memecahkan permasalahan tentang Fikih-Usul Fikih dalam bidang agama, sains, teknologi, dan seni;

Keterampilan Umum:

- KU.1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- KU.5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- KU.7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- KUWU. Mampu mengeksplorasi sumber-sumber dan mengembangkan hasil penelitian Fikih-Usul Fikih;

Keterampilan Khusus:

- KK.2. Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual Fikih-Usul Fikih, sehingga mampu memilih penyelesaian yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul;
- KK.3. Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang Fikih-Usul Fikih, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang relevan;
- KKWU. Mampu memecahkan permasalahan masyarakat dalam

bidang Fikih-Usul Fikih melalui pendekatan inter atau multidisipliner;

Capaian Pembelajaran Matakuliah:

- M.1. Mahasiswa mampu menganalisis konsep fikih-usul fikih;
- M.2. Mahasiswa mampu menerapkan konsep fikih-usul fikih;
- M.3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan fikih-usul fikih berdasarkan penelitian dan hasil analisis;

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah dasar universitas. Mata kuliah ini diajarkan untuk memahami dasar-dasar fikih-usul fikih dengan pendekatan multi-disiplin dan integrasi ilmu pengetahuan.

Materi/Bahan Ajar:

- 1. Konsep Fikih dan Ushul Fikih
 - a. Pengertian Fikih dan Ushul Fikih;
 - b. Hubungan Fikih dan Ushul Fikih;
 - c. Tujuan dan Urgensi Mempelajari Fikih dan Ushul Fikih;
 - d. Ruang Lingkup Fikih dan Ushul Fikih;
- 2. Hukum dan Dalil-dalil Hukum Fikih
 - a. Pengertian Hukum;
 - b. Pembagian Hukum Islam: Taklifi dan Wadh'i;
 - c. Dalil Hukum Islam Muttafaq Alaih (yang disepakati): Al-Qur'an, Sunnah, Ijma', dan Qiyas;
 - d. Dalil Hukum Islam Mukhtalaf Fih (yang diperselisihkan): Istihsan, Istishab, Masalih al-Mursalah, dan Sadd al-Zari'ah;
- 3. Taqlid, Ittiba', Ijtihad, dan Talfiq dan Penerapannya dalam Kehidupan
 - a. Pengertian Taqlid, Ittiba', Ijtihad, dan Talfiq;
 - b. Kriteria Taqlid, Ittiba', Ijtihad, dan Talfiq;
 - c. Urgensi Memahami Taqlid, Ittiba', Ijtihad, dan Talfiq;
 - d. Penerapan taqlid, ittiba', ijtihad, dan talfiq dalam Kehidupan;
- 4. Kaidah Ushuliyah Lughawiyah
 - a. Amar dan Nahy;
 - b. 'Am dan Khash;

- c. Muthlaq dan Muqayyad;
 - d. Manthuq dan Mafhum;
 - e. Muradif dan Musytarak;
5. Kaidah Fiqhiyyah; 5 (lima) Kaidah Dasar
 - a. Al-Umuru bi Maqashidiha;
 - b. Al-Yaqinu la Yuzalu bi al-Syak;
 - c. Al-Masyaqqah Tajlibu al-Taysir;
 - d. Al-Dhararu Yuzalu;
 - e. Al-'Adatu Muhakkamah;
 6. Maqhasid Syari'ah
 - a. Pengertian Maqashid Syari'ah;
 - b. Pembagian maqashid Syari'ah;
 - c. Tujuan mengetahui Maqashid Syari'ah;
 - d. Cara Mengetahui Maqashid Syari'ah;
 - e. Kedudukan maqasid asy-syari'ah dalam pembentukan hukum Islam;
 7. Fikih Ibadah; Thaharah dan Shalat Serta Penerapannya Dalam Integrasi Keilmuan
 - a. Pengertian Fikih Ibadah dan Ruang Lingkupnya;
 - b. Thaharah; Macam-macam dan tata caranya, Serta Pembagian Air;
 - c. Shalat; Syarat, Rukun dan Perkara Membatalkan Shalat;
 - d. Thaharah dan Shalat dalam Tinjauan Integrasi Keilmuan (optional/ minimal 2);
 - Shalat dan dampak psikologis dan kejiwaan seseorang (psikologi);
 - Kaitan thaharah terhadap kebersihan individu dan sosial (kesehatan);
 - Bersuci dan Shalat di dunia metaverse (teknologi);
 - Air mutlak dan sistem pengelolaan air di PDAM (teknologi dan kesehatan);
 - Metode dan sistem pengajaran tata cara bersuci dan shalat di lembaga pendidikan (pendidikan);
 8. Zakat Serta Penerapannya Dalam Integrasi Keilmuan
 - a. Pengertian Zakat serta dalil pensyariatannya;

- b. Macam-Macam Zakat serta syarat-syaratnya;
 - c. Mustahiq Zakat;
 - d. Zakat dalam Tinjauan Integrasi Keilmuan (optional/minimal 2);
 - Manajemen zakat klasik dan kontemporer (manajemen);
 - Zakat dan pengaruhnya dalam pengentasan kemiskinan (sosial);
 - Pengumpulan zakat dengan metode e-raising (teknologi);
 - Kontribusi zakat sebagai sumber keuangan negara tidak langsung (ekonomi);
9. Puasa dan Haji Serta Penerapannya Dalam Integrasi Keilmuan
- a. Puasa; Pengertian, dalil, rukun dan syarat
 - b. Haji; Pengertian, dalil, rukun dan syarat
 - c. Puasa dan Haji dalam Tinjauan Integrasi Keilmuan (optional/minimal 2)
 - Puasa dan dampaknya bagi kesehatan (kesehatan);
 - Korelasi antara puasa dan peningkatan empati (psikologi);
 - Haji dan dampaknya bagi pemasukan negara (ekonomi);
 - Konsep toleransi antar muslim dan non muslim di bulan Ramadhan (Pancasila);
 - Pendidikan ekstrakurikuler di bulan Ramadhan (pendidikan);
 - Korelasi antar ifthar dan UMKM serta manajemennya (ekonomi);
 - Penerapan manasik haji di metaverse (teknologi);
 - Pengaruh larangan puasa bagi wanita haidh dengan kesehatan (kesehatan);
10. Fikih Munakahat Serta Penerapannya Dalam Integrasi Keilmuan
- a. Munakahat; Pengertian, Dalil, Rukun dan Syarat;
 - b. Talak, Iddah, dan Rujuk;
 - c. Munakahat dalam Tinjauan Integrasi Keilmuan (optional/minimal 2);
 - Poligami dan dampak sosialnya (sosial);
 - Fenomena child free dan analisis psikologi (psikologi);
 - Pengaruh pendidikan pra nikah terhadap keberhasilan rumah tangga (pendidikan);

- Kewajiban pemeriksaan reproduksi pra pernikahan bagi calon pasangan pernikahan (Hukum dan HAM);
 - Kewajiban pemeriksaan bebas narkoba bagi calon pasangan pernikahan (Hukum dan HAM);
- d. Pembatasan jumlah anak (KB) dan dampaknya terhadap perkembangan negara (siyasah);
 - e. Analisis keamanan media komunikasi dari penipuan dalam melakukan pernikahan online (teknologi);
 - f. Analisis iddah dalam memastikan kekosongan rahim (kesehatan);
 - g. Pernikahan dini dan dampaknya terhadap psikologis pasangan pernikahan (psikologi);
11. Fikih Muamalah Serta Penerapannya Dalam Integrasi Keilmuan
 - a. Muamalah; pengertian, ruang lingkup, jenis-jenis akad;
 - b. Larangan-larangan utama dalam muamalah;
 - c. Harta; pengertian dan pembagiannya;
 - d. Muamalah dalam Tinjauan Integrasi Keilmuan (optional/minimal 2);
 - Dampak penerapan teknologi dalam pelayanan dan manajemen usaha (teknologi/ekonomi);
 - Analisis tingkat kepercayaan masyarakat terhadap LKS (psikologi/ ekonomi);
 - Faktor-faktor pemilihan bank konvensional dan syariah dalam bertransaksi (psikologi/ekonomi);
 - Fenomena praktik-pratik transaksi terlarang di masyarakat (ekonomi/ sosial/hukum);
 - Persaingan pasar tradisional dan pasar modern (ekonomi/ hukum);
 - Robot trading/expert advisor dalam transaksi (ekonomi/ hukum);
 - Wisata halal, halal market dan halal kuliner dalam mengembangkan potensi ekonomi (ekonomi);
 12. Fikih Jinayah dan Siyasah Serta Penerapannya Dalam Integrasi Keilmuan;
 - a. Jinayah; pengertian, ruang lingkup, jenis-jenis hudud, jenis-

- jenis hukuman dan teori pembuktian;
- b. Jinayah dalam Tinjauan Integrasi Keilmuan (optional/minimal 2);
- Analisis hikmah atas pemotongan secara silang bagi pelaku qathi thariq di tinjau dari anatomi tubuh (kesehatan);
 - Hukuman mati bagi pelaku pembunuhan dan dampaknya terhadap rasa keadilan bagi keluarga korban (psikologi);
 - Penerapan hukum Islam di Aceh dan dampaknya terhadap pencegahan pelanggaran hukum (hukum);
 - Pengembangan e-report dalam rangka percepatan penindakan pelaku kejahatan (teknologi/manajemen);
 - Urgensitas pendidikan aturan undang-undang pidana di masyarakat (pendidikan);
 - Hukum Islam dan Hukum Indonesia (Pancasila/Siyasah);
 - Metode hukuman mati yang paling efektif dan efisien (kesehatan);
13. Fikih Siyasah Serta Penerapannya Dalam Integrasi Keilmuan
- a. Siyasah; pengertian, ruang lingkup, sistem negara Islam, sumber keuangan Islam;
- b. Siyasah dalam Tinjauan Integrasi Keilmuan (optional/minimal 2);
- Komparasi sumber keuangan negara Islam dan negara Indonesia;
 - Faktor-faktor penolakan Pancasila sebagai ideologi negara (komunikasi);
 - Pemilu dalam tinjauan hukum Islam (hukum);
 - Presiden wanita;
 - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam memperkuat persatuan;

Daftar Referensi:

1. Abdul Karim al-Zaidan, *Usul al-Fiqh*.
2. Abdul Wahab al-Khallaf, *Ilmu Usul al-Fiqh wa Khulasah Tarikh al-Tasyri'*.

3. Abdurrahma al-Suyuthi, *Al-Asybah wa al-Nazha`ir*.
4. Abu Bakr Muhammad Syatho, *I'annah al-Thalibin*.
5. Abu Ishaq al-Syairazi, *Al-Luma' fi Usul al-Fiqh*.
6. Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar as-Sidawi, *Fiqh Kontemporer Berdasarkan Dalil Dan Kaidah*.
7. Abu Zakaria al-Nawawi, *Al-Majmu' Syarh Muhazzab*.
8. Agus Pramono, *Buku Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Perspektif Islam*.
9. Ahmad Qarib, *Ushul Fiqih*.
10. Ahmad Zahro, *Fiqh Kontemporer*. Raehanul Bahraen, *Fiqh Kesehatan Wanita Kontemporer*.
11. Ahsin W. Alhafidz, *Fikih Kesehatan*.
12. Akhmad Alim, *Buku Sains Dan Teknologi Islam*.
13. Ali Abubakar, *Hukum Jinayat Aceh; Sebuah Pengantar*.
14. Al-Imam al-Syafi'i, *Al-Risalah*.
15. Al-Imam al-Syafi'i, *Al-Umm*.
16. Darmawati, *Demokrasi Dalam Islam; Suatu Tinjauan Fikih Siyasah*
17. Dhiauddin, *Buku Islam Sains dan Teknologi*
18. Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*.
19. Fauzi Muhammad dan Baharuddin Ahmad, *Fikih Bisnis Syariah Kontemporer*.
20. Majelis Ulama Indonesia, *Air, Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Menurut Agama Islam*.
21. Muhammad Syamsuddin al-Ghazi, *Fath al-Qarib al-Mujib fi Syarh Alfadz al- Taqrib*.
22. Muhammad Thahir bin 'Asyur, *Maqashid al-Syari'ah al-Islamiyah*.
23. Rochmah N, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Teknologi*
24. Taufik Alamin dkk. *Komunikasi-Islam-Dalam-Penyiaran-Kontemporer*.
25. Titik Triwulan Tutik, *Pengembangan Sains Dan Teknologi Berwawasan Lingkungan Perspektif Islam Penulis*.
26. Wahbah al-Zuhaily, *Usul al-Fiqh al-Islami*.

27. Wahbah Zuhaily, *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu*.
28. Wizarah al-Awqaf wa al-Syu`un Islamiyah, *Mausu'ah al-Fiqhiyah al-Kuwaitiyah*.

I. ETIKA AKADEMIK

Identitas:

Mata Kuliah : Etika Akademik

Kode : 009

Sks : 2 SKS

Program Studi : Seluruh Program Studi di UINSU Medan

Dosen Pengampu : Seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah Al-Qur'an se-Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Capaian Pembelajaran Program Studi:

Sikap:

- S.1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
- S.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- S.3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- S.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
- S.WU. Berilmu dan memiliki kesungguhan dalam mengembangkannya

Keterampilan Umum:

- KU.1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora;

KU.2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sesuai dengan bidang Etika Akademik;

KU.3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan dalam Etika Akademik;

KUWU. Bervisi *hadhari* (pengembang peradaban) Bertakwa, berwatak *Prophetic* (Kenabian) dan berakhlak mulia;

Pengetahuan:

P.1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;

P.2. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil ‘alamin;

P.WU. Mampu melakukan pendekatan integral-transdisipliner; Memiliki etos dinamis dan berkarakter pengabdian.

Keterampilan Khusus:

KK.1. Mampu mengaplikasikan Etika Akademik dalam bidangnya masing-masing;

KK.2. Mampu Melakukan analisis dan pengambilan keputusan;

KKWU. Bervisi *hadhari* (pengembang peradaban) Bertakwa, berwatak *Prophetic* (Kenabian) dan berakhlak mulia;

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

1. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, mampu menjunjung tinggi;
2. Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang wawasan kebangsaan dan nilai-nilai keislaman sebagai agama rahmatan lil alamin dan memiliki etos dinamis dan berkarakter pengabdian;
3. Mahasiswa mampu menunjukkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keilmuan dengan ilmu tauhid, bertakwa, berwatak

prophetic (kenabian) dan berakhlak mulia;

4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan Etika Akademik dalam bidangnya masing-masing dan bervisi hadhari (pengembangan peradaban);

Dekripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini memperkenalkan kepada mahasiswa konsep dasar dan bentuk-bentuk aplikasi Etika Akademik serta menanamkan sikap-sikap dan perilaku terpuji sebagai insan akademik baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan pendukung aktivitas akademik.

Materi Ajar:

1. Pengantar: RPS; Kontrak Perkuliahan
2. Etika Akademik: Sebuah Pengenalan Awal
 - a. Defenisi Etika dan Akademik;
 - b. Sejarah etika akademik;
 - c. Urgensi Etika Akademik bagi sivitas akademik diperguruan tinggi;
3. *Akhlaq* dan *Adab*: Substansi dan Bentuk Etika Akademik;
 - a. *Akhlaq* dan *Adab*;
 - b. Urgensi Etika Akademik dalam tradisi Islam;
4. *Al-Adab Fawq al-`Ilm*: Relevansi Akhlak dan Etika Akademik;
 - a. Nilai intrinsik ilmu: *al-`ilmu nur*;
 - b. Niat menuntut dan memiliki ilmu;
 - c. Tujuan pemahaman keilmuan;
 - d. Karakter *ulul albab*;
5. Dimensi Personal (*Adab al-Nafs*) Etika Seorang Ilmuwan;
6. Dimensi Internal (*Adab al-Nafs*) Etika Akademik;
 - a. Ikhlaash;
 - b. Jujur;
 - c. Tangguh;
 - d. Curiosity (Rasa ingin tahu);
7. Etika Ilmuan dalam Kegiatan Mengajar;
8. Etika Ilmuan dalam Interaksi dengan Murid;
 - a. Menyayangi dan menghormati;
 - b. Sopan dan kepatutan dalam kata dan laku;

- c. Sikap membantu;
 - d. Kode etik guru dan dosen;
9. Ujian Tengah Semester (UTS)
 10. Dimensi Personal (*Adab al-Nafs*) Akhlak dan Etika Seorang Mahasiswa
 - a. Akhlak dan Etika berdiskusi dalam kelas;
 - b. Akhlak dan Etika berinteraksi diluar kelas;
 - c. Kode etik mahasiswa UINSU;
 11. Etika Mahasiswa dalam Kegiatan Belajar
 - a. Etika dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah;
 - b. Etika pengumpulan data,;
 - c. Etika penulisan laporan penelitian;
 - d. Etika pengutipan karya tulis orang lain, dan aplikasi pendukung aktifitas akademik (reference, manager, plagiarism, turnitin);
 12. Etika Mahasiswa dalam Interaksi dengan Dosen;
 13. Etika terhadap Alat-alat Belajar;
 - a. Menjaga lingkungan dan fasilitas pendidikan;
 - b. Mengoptimalkan fungsi;
 - c. Menghargai sesama pengguna;
 - d. dst;
 14. Etika Akademik dan Realitas Kontemporer: Mengenal Paten, Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI), dan Merek Dagang;
 15. Pelanggaran Etika Akademik: Studi Kasus Moralitas dan Implikasinya
 - a. Kondisi dan Faktor-faktor terjadinya pelanggaran EA;
 - b. Bentuk-bentuk pelanggaran EA;
 - c. Dampak Pelanggaran EA;
 16. Pelanggaran Etika Akademik: Studi Kasus Plagiasi dan Implikasinya;
 17. Ujian Akhir Semester;

Daftar Referensi:

1. Asari, Hasan. *Etika Akademis dalam Islam*. (Jakarta: Prenada Media, 2020)
2. Al-Nawawy, Imam. *Etika Interaksi Dosen dan Mahasiswa*.

Terjemahan Ahmad Zuhri & Husnel Anwar Matondang.
Medan: IAIN Press, 2011.

3. Harahap, Syahrin. *Penegakan Moral Akademik di Dalam dan di Luar Kampus*.
4. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
5. Elias, Stephen and Richard Stim. *Patent, Copyright and Trademark*. Berkeley: Nolo, 2004.

J. FILSAFAT ILMU

Identitas:

Mata Kuliah : Filsafat Ilmu

Kode : 010

Sks : 2 SKS

Program Studi : Seluruh Program Studi di UINSU Medan

Dosen Pengampu : Seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah Al-Qur'an
se-Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan.

Capaian Pembelajaran:

Sikap:

- S.01. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
 - S.02. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
 - S.03. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
 - S.05. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- SWU. Mampu bekerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan dan keyakinan

dan kesadaran untuk mengenal dan memilah antara yang muhkamat (jelas dan tegas kebenarannya dengan hipotesis, asumsi (mutasyabihat).

Keterampilan Umum:

- KU.01. Mampu menerapkan pemikian logis, kritis, dan sistematis, dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang Filsafat Ilmu;
- KU.02. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sesuai dengan bidang Filsafat Ilmu;
- KU.03. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan dalam Filsafat Ilmu;
- KUWU. Bervisi *hadhari* (pengembang peradaban), bertaqwa, berwatak Prophetic (kenabian) dan berakhlak mulia;

Pengetahuan:

- P.01. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
- P.02. Menguasai dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil'alamini;
- PWU. Mampu melakukan pendekatan integral-transdisipliner; Memiliki etos dinamis dan berkarakter pengabdian;

Keterampilan Khusus:

- KK.01. Mampu mengaplikasikan Etika Akademik dalam bidangnya masing-masing;
- KK.02. Mampu melakukan analisis dan pengambilan keputusan;
- KKWU. Bervisi *hadhari* (pengembang peradaban), bertaqwa, berwatak Prophetic (kenabian), terbuka, teliti dan kritis

menerima informasi, teori, dalil, yang dikemukakan orang lain dan berakhlak mulia;

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

- M.1. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap Bertakwa, Religius, Cinta Tanah Air, Nasionalisme Rasa Tanggungjawab Pada Negara dan Bangsa, istiqamah dalam penerapannya;
- M.2. Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan tentang wawasan kebangsaan dan nilai-nilai keislaman sebagai agama rahmatan lil alamin dan memiliki etos dinamis dan berkarakter pengabdian;
- M.3. Mahasiswa mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif, Kinerja Mandiri, Bermutu, Terukur, Memelihara dan Mengembangkan Jaringan Kerja dan bertaqwa, berwatak *prophetic*(kenabian) dan berakhlak mulia.
- M.4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan Filsafat Ilmu dalam bidangnya masing-masing dan bervisi hadhari (pengembang peradaban).

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini mengkaji konsep-konsep dasar Filsafat Ilmu dalam ruang lingkup ontology, epistemologi, dan aksiologi dengan bahasan yang mencakup: (a) pengertian, tujuan, fungsi, metode, dan ruang lingkup kajian Filsafat Ilmu, (b) Dasar-dasar pengetahuan ilmiah, (c) Klasifikasi pengetahuan ilmiah, (d) Kriteria kebenaran (e) Sumber ilmu dan aliran dalam Filsafat ilmu.

Materi Ajar:

- 1. Kontrak Perkuliahan
- 2. Pengantar kearah Pemikiran Filsafat
 - a. Kelahiran Filsafat: asal mula (Sejarah Filsafat: Yunani, Islam, dan Barat);
 - b. Sifat dan Dasar berfikir kefilsafatan;
- 3. Perbedaan filsafat, pengetahuan dan Ilmu
 - a. Indikator Pengetahuan Filsafat;
 - b. Indikator Pengetahuan (Knowledge);

- c. Indikator Pengetahuan Ilmu (Science);
- 4. Mengetahui Filsafat Ilmu
 - a. Pengertian dan Ruang Lingkup Kajian (Objek) Filsafat;
 - b. Filsafat Ilmu sebagai Cabang Filsafat;
 - c. Dasar Perumusan Filsafat Ilmu; Perpaduan Rasionalisme dan Empirisme (Francis Bacon);
 - d. Tujuan dan manfaat Filsafat Ilmu;
- 5. Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Ilmu (*Science*)
 - a. Ciri Berpikir Ilmiah; radiks, sistematis, rasional dan Empiris;
 - b. Fungsi ilmu; Deskripsi, Eksplanasi, dan Prediksi;
 - c. Struktur Ilmu: Metode Ilmiah Teori, Hipotesis;
- 6. Kajian Tentang Ontologi Ilmu
 - a. Objek Kajian: Perspektif Barat dan Islam;
 - b. Hakikat Alam Semesta sebagai Objek Ilmu; Asumsi Dasar tentang Alam;
 - c. Hakikat Ilmu (*Science*);
 - d. Jenis Pengetahuan Menurut Pola dan Tingkatannya; Hipotesis, Teori dan Hukum;
- 7. Kajian Tentang Epistemologi Ilmu (Bag. 1)
 - a. Sumber Ilmu (perspektif Barat dan Islam);
 - b. Pendekatan dalam Penggalan dan Pengembangan Ilmu;
 - c. Proses Menuju Ilmu: Logico, Hypothetico, Verification;
- 8. Kajian Tentang Epistemologi Ilmu (Bag. 2)
 - a. Sarana Pengembangan Ilmu; Logika, Statiska/Matematika, dan Bahasa
 - b. Implementasi Filsafat Ilmu ke dalam Metodologi Penggalan Ilmu;
- 9. Ujian Tengah Semester
- 10. Kajian Tentang Aksiologi Ilmu
 - a. Hubungan Ilmu dengan Nilai
 - b. Kegunaan atau Manfaat Ilmu
- 11. Klasifikasi Pengetahuan Ilmiah:
 - a. Ilmu Pengetahuan Alam
 - b. Ilmu Pengetahuan Sosial
 - c. Humaniora
- 12. Kriteria Kebenaran :

- a. Kohorensi
 - b. Korespondensi
 - c. Pragmatis
13. Sumber Ilmu :
- a. Intuisi,
 - b. Indra,
 - c. Akal,
 - d. Wahyu
14. Aliran Dalam Filsafat Ilmu
- a. Rasionalisme
 - b. Empirisme
 - c. Iluminasi
15. Titik Temu dan Titik Pisah Antara Filsafat Ilmu dan Paradigma Wahdatul Ulum
- a. Perbedaan antara Filsafat Ilmu dengan Paradigma Wahdatul Ulum;
 - b. Titik Temu antara Filsafat Ilmu dengan Paradigma Wahdatul Ulum;
16. Ujian Akhir Semester (UAS)

Daftar Referensi:

1. Abidin, Zainal. Pengantar Filsafat Barat. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
2. Achmadi, Asmoro. Filsafat Umum. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007.
3. Afid Byrhanuddin, Perkembangan Ilmu Filsafat Pada Zaman Yunani Kuno, vol. 1, Jakarta, 2013
4. Ahmad, Z. Muslim Philosophy of History. In A Companion to the Philosophy of History and Historiography 2011.
5. AL-FA RA BI, FOUNDER OF ISLAMIC NEOPLATONISM: HIS LIFE,WORKS
6. AND INFLUENCE (1st ed.). Oneworld Publications.
7. Al-Ghazali, Abu Hamid. Ayyuhal Walad, terj. Abu Husamuddin. Solo: Pustaka Arafah. 2019.
8. Amien, Miska Muhammad. Epistemologi Islam: Pengantar

- Filsafat Pengetahuan Islam. Jakarta: UI Press, 1983.
9. Bagir, Zainal Abidin et. al, Integrasi Ilmu dan Agama; Interpretasi dan Aksi. Bandung: Mizan, 2005.
 10. Bagus Lorens , Kamus filsafat , Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1996
 11. Bambang Q-Anees dan Radea Juli A. Hambali. Filsafat Untuk Umum, Cet. I, Jakarta: Prenada Media, 2003
 12. Baqir, Haidar. “Jejak-jejak sains Islam Dalam Sains Modern”, Dalam Jurnal Qur’an. Jakarta: edisi Juli-September. 1989.
 13. Berling, Kwee, Mooij, Van Peursen. (2003). *Pengantar Filsafat Ilmu* (terjemahan Soejono Soemargono), Yogyakarta: Tiara Wacana.
 14. Bertens, Filsafat barat kobtemporer, Jakarta: Gramedia, 2002.
 15. Blackwell Publishing Ltd. Albertini, T. (1997). Islamic Philosophy: An Overview. In E. Deutsch & R. Bontekoe (Eds.), *A Companion to World Philosophies* Blackwell Publishing Ltd.
 16. Bohman, J. *New Pilosophy of Sosial Science. Problem of Indeterminacy*. Cambridge, Massachusetts: The MIT Press, 1991.
 17. Dampier, W.C. *A History of Science And Its Relation With Philosophy and Religion*. London, New York: Cambridge University Press, 1984
 19. Fakhry, M. (2008). *Averroes: His Life, Works and Influence*. Oneworld Publication. Gharaviyan, M. (2011).
 20. Fakhry, Madjid. *a History of Islamic Philosophy*. New York: Colombia University Press. 1983.
 21. Fakhry, majid. (2000). *islamic Philosophy, Theologi and Mysticism: A Short Introduction*. Oneworld Publications. Fakhry, M. (2002).
 22. *Filsafat Ilmu Pengetahuan Perspektif Barat dan Islam* (R. S. Putra, Ed.; 1st ed.). Penerbit Bandar Publishing.
 23. Gardet, Louis. & Anawati. 1978. *Falsafah al-Fikr al-Dîn, I*, Terj. Prancis ke Arab oleh Subhi Saleh dan Farid Jabr. Beirut: Dâr al-„Ulûm.

24. Hadiwijono, Harun. Sari Sejarah Filsafat Barat 2, Cet. 24, Yogyakarta: Kanisius,1980.
25. Hadiwijono, Harun. Sari Sejarah Filsafat Barat 2. Cet. IX; Yogyakarta: Kanisius, 1993.
26. Hakim, Atang Abdul dan Beni Ahmad Saebani. 2008. Filsafat Umum. Bandung: Pustaka Setia.
27. Hardiman, F. Budi. filsafat Modern : Dari Machiavelli sampai Nietzsche, Cet. I,Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004.
28. Ihsan, Fuadi. Filsafat Ilmu. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
29. Iqbal, M.Pembangunan Kembali Alam Pikiran Islam.Terj. Osman Rabily. Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
30. Jujun S. Suriasumantri, Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
31. K. Bertens. Rinfkasan Sejarah Filsafat, Cet. 15, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
32. Kartanegara, Mulyadhi.Integrasi Ilmu: Sebuah Rekonstruksi Holistik.Bandung: Arasy, 2005.
33. Khaidir Anwar, sejarah dan perkembanagn filsafat ilmu, Malang:Vol. 7 No. 2, 201
34. Khudori, S. (2016). Filsafat Islam Dari Klasik Hingga Kontemporer (A. Safa, Ed.; 1st ed.). Ar-Ruzz Media.
35. Madkur, Ibrahim. Fî al-Falsafah al-Islâmiyyah Manhaj wa Tat} bîquhu, I. Mesir: Dâr al Ma'ârif, T. Th.
36. Montgery Watt, Pemikiran Teologi dan Filsafat Islam, Terj. Umar Basalim. Jakarta: P3M.
37. Muhammad Adib, filsafat ilmu ontologi, epistimologi, dan logika ilmu pengetahuan,Yogyakarta:PT Pembangunan, 2010.
38. Mursi, Muhammad Sa'id. Tokoh-Tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah, terj. Khoerul Amru Harahap dan Ahmad Faozan. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,2012.
39. Muzairi, Filsapat Umum, Yokyakarta, Teras, 2009 Mustansyir dll, Filsapat Ilmu, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003
40. Nasr, S. H. (1963). Tiga Mazhab Utama Filsafat Islam Ibnu Sina, Suhrawardi, dan Ibnu Arabi (1st ed.). IRCiSoD.

41. Nasr, S. H. (2006). *Philosophy in the Land of Prophecy* (1st ed.). State University of New York Press.
42. Nawawi, N. (2017). *Tokoh Filsuf Dan Era Keemasan Filsafat* (M. Sabri, Ed.; 1st ed.). Pustaka Almaida Makassar.
43. Noor, Hadian. *Pengantar Sejarah Filsafat*. Malang: Citra Mentari Group, 2002.
44. Poedjajawijatna, *Pembimbing Ke Arah Alam Filsapat*, Jakarta:PT. Pembangunan, 1980
45. Poedjajawijatna, I.R. *Pembimbing ke Arah Alam Filsafat*, Cetakan Kelima. Jakarta: PEMBANGUNAN, 2001.
46. Pujawijatna. *Tahu dan Pengetahuan. Pengantar ke Ilmu dan Filsafat*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
47. R, Aizid, *Sejarah Terlengkap Peradaban Dunia*. Depok: PT Huta Parhapuran, 201
48. Ravertz, J.R. *Filsafat Ilmu. Sejarah & Ruanglingkup Bahasan. Terjemahan Saut Pasaribu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
49. Rizal Mustansyir dan Misnal Munir. *Filsafat Ilmu*, Cet. VII, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2008.
50. Robert Ackermann, *The Philosophy of Science: An Intoduction*, New York, Pegasus, 1970.
51. Romlah, Siti. "Sains dan Teknologi dalam al-Qur'an: Fenomena Makrokosmos dan Mikrokosmos," *Jurnal Studi Islam: Pancawacana* 11, No. 2 (Desember 2016).
52. Russell, Bertrand. *Sejarah Filsafat Barat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
53. S Praja, Juhaya. *Aliran-aliran Filsafat dan Etika*, Jakarta: Kencana, 2003.
54. S. Suriasumantri, Jujun. *Ilmu dalam perspektif*, Cet. XVI, Jakarta: Yayasan OborIndonesia, 2003. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, danR&D*, Cet. XIV, Bandung: Alfabeta, 2012.
55. Sabra, "Apropriasi dan Naturalisasi Ilmu-Ilmu Yunani dalam Islam, Sebuah Pengantar", dalam *Jurnal al-Hikmah*, (Edisi 6, Oktober 1992).

56. Soelaiman, D. A. (2019).
57. Soetomo, Greg, sains dan problem ketuhanan, yogyakarta:kanisius,1995
58. Soleh, A. K. (2014). Mencermati Sejarah Perkembangan Filsafat Islam. 10(1)
59. Surajiyo, Ilmu Filsafat Suatu Pengantar. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
60. Tafsir, Ahmad. Filsafat Umum (Akal dan Hati Sejak Thakes Sampai Capra). Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
61. Tafsir, Ahmad. Filsafat Umum, Cet. VI, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998
62. The Liang Gie, Pengantar Filsafat Ilmu, Yogyakarta: Liberty, 1991.
63. Titus, Harold H., et al. Living Issues in philosophy. Diterjemahkan oleh
64. H.M. Rasjidi dengan judul Sejarah Perkembangan Filsafat Dan Sains |2021 Persoalan-Persoalan Filsafat. Cet. I; Jakarta: PT Bulan Bintang, 1984.
65. Kuntowijoyo. Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika. Bandung: Mizan, 2004.
66. Wan Daud, Wan Mohd Noor, The Concept of Knowledge in Islam. London and New York: Mansel Publishing Ltd.,1989

K. BAHASA ARAB

Identitas:

Mata Kuliah : Bahasa Arab

Kode : 011

Sks : 2 SKS

Program Studi : Seluruh Program Studi di UINSU Medan

Dosen Pengampu : Seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah Al-Qur'an se-Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Capaian Pembelajaran:

Sikap:

- S.1. Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- S.4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- SWU. Mampu bekerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan dan keyakinan;

Keterampilan Umum:

- KU. a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- KU. b. Mampu Menunjukkan Kinerja Mandiri, Bermutu, dan Terukur;
- KU. f. Mampu Memelihara dan Mengembangkan Jaringan Kerja dengan Pembimbing, Kolega, Sejawat Baik di Dalam Maupun di Luar Lembaganya;
- KWU. Menjadi pendidik bidang keagamaan di lembaga formal dan non-formal yang beretos kerja dinamis (Profil WU);

Pengetahuan:

- 6.2.a. Menguasai konsep teoritis secara umum dalam bidang ashwat bahasa Arab secara mendalam;
- 6.2.b. Menguasai konsep teoritis secara khusus dalam bidang maharah bahasa Arab secara mendalam;
- 6.2.c. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah penguasaan maharah qira'ah dan kitabah bahasa Arab secara prosedural.
- P.WU. CP-KI.2. Mampu Memecahkan Permasalahan tentang penguasaan maharah qira'ah dan kitabah bahasa Arab Dalam Bidang Agama, Sains, Teknologi, Dan Seni Melalui Pendekatan Wahdatul Ulum.

Keterampilan Khusus:

KK.6.1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasinya.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

- M.1. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap Bertakwa, Religius, Cinta Tanah Air, Nasionalisme Rasa Tanggungjawab Pada Negara dan Bangsa dan Mampu Bekerjasama Dengan Berbagai Pihak;
- M.2. Mahasiswa mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif, Kinerja Mandiri, Bermutu, Terukur, Memelihara dan Mengembangkan Jaringan Kerja serta mampu menjadi pendidik bidang keagamaan di lembaga formal dan non-formal dengan etos kerja yang dinamis;
- M.3. Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus dalam bidang ashwat bahasa Arab dan maharah bahasa Arab secara mendalam dan menemukan solusi untuk masalah penguasaan maharah qira'ah dan kitabah;

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini menyajikan pembelajaran bahasa Arab terkait dengan penggunaan *Mubtada' + khabar*, + *Fâ'il + Maf'ûlbih + Jâr Majrûr*, *Fi'il + Nâib Fâ'il*, *Jâr + Majrûr*, *Mudhâf + Mudhâf Ilaih*, *Man'ut + Na'at* dan *Khabar dan Kana wa Akhwatuha + Isim + Khabar* dalam membaca dan menulis bahasa Arab yang dikemas dalam wacana tematik:

العقدية الإسلامية، التربية الإسلامية، الإقتصاد في الإسلام، الدعوة في الإسلام، الصحة العلوم والتكنولوجيا في الإسلام، العامة في الإسلام، الشريعة الإسلامية. الإجتماعية في الإسلام.

Materi Ajar:

1. Membaca dan menerjemahkan teks terkait dengan الإسلامية العقدية serta mampu menuliskan sejumlah kalimat dalam Tarkib: *Mubtada' + khabar*

2. Membaca dan menerjemahkan teks terkait dengan التربية الإسلامية serta mampu menuliskan sejumlah kalimat dalam Tarkib: *Fi'il + Fâ'il + Maf'ûlbih + Jâr Majrûr*.
3. membaca dan menerjemahkan teks terkait dengan التربية الإسلامية serta mampu menuliskan sejumlah kalimat dalam Tarkib: *Fi'il + Fâ'il + Maf'ûlbih + Jâr Majrûr*.
4. Mahasiswa mampu membaca dan menerjemahkan teks terkait dengan الإقتصاد في الإسلام serta mampu menuliskan sejumlah kalimat dalam Tarkib: *Fi'il + Nâib Fâ'il*.
5. Membaca dan menerjemahkan teks terkait dengan الإسلام في الدعوة serta mampu menuliskan sejumlah kalimat dalam Tarkib: *Jâr + Majrûr*
6. Membaca dan menerjemahkan teks terkait dengan الإسلام في العامة الصحة serta mampu menuliskan sejumlah kalimat dalam Tarkib: *Mudhâf + Mudhâf Ilaih*.
7. Membaca dan menerjemahkan teks terkait dengan الإسلامية يعة الشر serta mampu menuliskan sejumlah kalimat dalam Tarkib: *Mudhar + Mudhaf Ilaih*.
8. Membaca, menerjemahkan teks terkait dengan الإسلام في الإجتماعية serta mampu menuliskan sejumlah kalimat dalam Tarkib: *Man'ut + Na'at dan Khabar*.
9. Membaca, menerjemahkan teks terkait dengan الإسلام في والتكولوجيا العلوم serta mampu menuliskan sejumlah kalimat dalam Tarkib: *Kana wa Akhwatuha + Isim + Khabar*.
10. Mengobservasi pelaksanaan terkait dengan salah satu dari Akidah Islam, Pendidikan Islam, Ekonomi Islam, Dakwah Islam, Kesehatan Masyarakat Islam, Syari'ah Islam, Sosial (Masyarakat) Islam dan SAINS Islam, baik dalam praktek kehidupan maupun di lembaga-lembaga formal dan non formal.

Daftar Referensi:

- نعمة، فؤاد، ملخص قواعد اللغة العربية، بيروت: دار الثقافة الإسلامية، د س
 وهب، فؤاد، وآخرون، اللغة العربية للجامعات الإسلامية، بندوق: جامعة سونان
 كونينج جاتي الإسلامية الحكومية، 2001
 الغلايين، الشيخ مصطفى، جامع الدروس العربية، بيروت: منشورات ال مكتبة

L. BAHASA INGGRIS

Identitas:

Mata Kuliah : Bahasa Inggris

Kode : 012

Sks : 2 SKS

Program Studi : Seluruh Program Studi di UINSU Medan

Dosen Pengampu : Seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah Al-Qur'an se-Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Capaian Pembelajaran Prodi:

Sikap:

- S.3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- S.9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- SWU. Menerapkan dengan tekun dan lestari menuntut, mempelajari, mengajarkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. (Q.S. Ali Imran: 7);

Keterampilan Umum:

- KU 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan pengetahuan bahasa Inggris yang sesuai dengan bidang keahliannya
- KU 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
- KWU. Kemampuan dan kesadaran untuk mengenal dan memilah antara yang muhkamat (jelas dan tegas kebenarannya)

dengan mutasyabihat (hipotesis, asumsi), cendikiawan harus mampu mengetahui yang absolut dan universal (Q.S. Ali Imran: 7).

Pengetahuan:

- P.2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
- P.3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
- P.WU. Memiliki dedikasi untuk menyebarkan ilmu dan mengabdikan diri bagi kesejahteraan manusia di muka bumi ini. (Q.S. Ibrahim: 52).

Keterampilan Khusus:

- KK.9. Mampu berbahasa Inggris sebagai alat untuk memperluas wawasan keilmuan, keislaman, seni, budaya, dan peradaban;
- KK.11. Mampu menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dan teks berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris sesuai standar;
- KKWU. Mencapai peringkat hikmah, seorang ilmuwan di samping berkuat pada objek kajian empiris, metodologik yang ketat, juga mampu menjelajahi bebas mencari jawaban yang lebih hakiki dan mendasar (Q.S. Al-Baqarah: 209).

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

- M.1. Mahasiswa menguasai konsep komunikasi lisan dalam bahasa Inggris dengan benar;
- M.2. Mahasiswa menguasai konsep komunikasi tulisan dalam bahasa Inggris dengan benar;
- M.3. Mahasiswa mampu berkomunikasi lisan dalam bahasa Inggris sesuai konteks;
- M.4. Mahasiswa mampu berkomunikasi tulisan dalam bahasa Inggris sesuai konteks;

- M.5. Mahasiswa mampu menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia sesuai standar;
- M.6. Mahasiswa mampu menerjemahkan teks berbahasa Indonesia kedalam bahasa Inggris sesuai standar;

Deskripsi Matakuliah:

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa menguasai empat keterampilan dalam bahasa Inggris seperti *listening*, *speaking*, *reading* dan juga *writing* serta pengetahuan tata bahasa dalam bahasa Inggris dan penerjemahan teks berbahasa Inggris ke bahasa Indonesia begitu juga sebaliknya untuk membantu peningkatan kemampuan mahasiswa dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tertulis. Dalam mata kuliah English Basic ini, standar kompetensi yang akan dicapai mahasiswa adalah berkomunikasi dengan Bahasa Inggris setara *Level Elementary* dan *Advanced* melalui pendekatan Wahdatul Ulum.

Materi Ajar:

1. Noun & Reading Text “Who is Allah SWT”.
2. Verb & Reading Text “Who is Muhammad PBUH”.
3. Adjective & Reading Text “The Five Pillars of Islam”.
4. Adverb & Reading Text “Shahada (faith)”
5. Pronoun & Reading Text “Salah (prayer)”
6. Preposition & Reading Text “Zakat (Almsgiving)”
7. Conjunction & Reading Text “Sawn(fasting)”
8. Present Tense & Reading Text “Hajj (Pilgrimage)”
9. Perfect Tense & Reading Text “The Tolerance of Muhammad PBUH”
10. Continuous Tense & Reading Text “The Forgiveness”
11. Past Tense & Reading Text “Islamic Principles of Waste Minimization”
12. Future Tense & Reading Text “Space and Islam ”.
13. Conditional and Subjunctive & reading Text ““Enemy Becomes Friend ”
14. Gerund and Participle & reading Text “Ninty-Nine Names of God in Islam”. Catatan: Teks bacaan bisa disesuaikan dengan program studi masing-masing.

Daftar Referensi:

1. <https://www.islamic-relief.org.uk/islamic-resources/5-pillars-of-islam/>
2. <https://www.islamic-relief.org.uk/islamic-resources/5-pillars-of-islam/shahada/>
3. <https://www.islamic-relief.org.uk/about-us/what-we-do/zakat/>
4. <https://www.islamic-relief.org.uk/islamic-resources/5-pillars-of-islam/salah/>
5. <https://www.islamic-relief.org.uk/islamic-resources/5-pillars-of-islam/sawm/>
6. <https://www.islamic-relief.org.uk/islamic-resources/hajj-in-islam/>
7. <https://theconversation.com/who-is-allah-understanding-god-in-islam-39558>
8. <https://islamonline.net/en/muhammad-pbuh-the-human-messenger/>
9. <http://wahidfoundation.org/eng/index.php/news/detail/This-is-the-Tolerance-Taught-by-The-Prophet-PBUH>
10. <https://www.islamreligion.com/articles/205/viewall/forgiveness-of-muhammad-shown-to-non-muslims/>
11. <https://muslimmatters.org/2018/03/22/a-zero-waste-lifestyle-is-an-islamic-way-of-life/>
12. <https://www.wearemin.co/blog/space-and-islam-what-you-didnt-know/>
13. <https://www.islamreligion.com/articles/211/an-enemy-becomes-friend/>

M. BAHASA INDONESIA

Identitas:

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Kode : 013

Sks : 2 SKS

Program Studi : Seluruh Program Studi di UINSU Medan

Dosen Pengampu : Seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah Al-Qur'an se-Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Capaian Pembelajaran

Sikap:

- S8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- S9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- SWU. Menjadi pembelajar sepanjang hayat (*learning society*), cinta ilmu dan memiliki kesungguhan dalam mengembangkan ilmu;

Keterampilan Umum:

- KU.1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai wahdatul ulum yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- KU.2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai wahdatul ulum sesuai dengan konsep kebahasaan berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- KWU. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi

ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai wahdatul ulum yang sesuai dengan bidang keahlian konsep kebahasaan;

Pengetahuan:

- P.1. Mampu menguasai konsep dasar bahasa Indonesia dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari;
- P.2. Mampu mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam pengembangan Bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan dan tulisan melalui pendekatan transdisipliner berbasis wahdatul ulum;
- P.3. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam pengembangan Bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan dan tulisan;
- PWU. Mampu memecahkan permasalahan dalam masyarakat di bidang agama, sains, teknologi, dan seni melalui pendekatan wahdatul ulum;

Keterampilan Khusus:

- KK.1. Menerapkan konsep dasar bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari melalui penyusunan kalimat efektif, paragraf bernalar, dan penulisan karya ilmiah.
- KK.2. Mampu menerapkan Bahasa Indonesia secara profesional dalam komunikasi lisan dan tulisan berdasarkan hasil riset dan pengembangannya.
- KK.3. Mampu mengevaluasi kalimat efektif, diksi, dan bahasa baku sesuai PUEBI di madrasah/sekolah.
- KKWU. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian kebahasaan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidang bahasa Indonesia dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

- M1. Mahasiswa mampu memahami konsep hakikat Bahasa Indonesia;
- M2. Mahasiswa mampu menerapkan konsep kebahasaan dan komunikasi baik lisan maupun tulisan bahasa Indonesia;

- M3. Mahasiswa mampu memahami sejarah Bahasa Indonesia;
- M4. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah bahasa Indonesia di madrasah/sekolah;
- M5. Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep kebahasaan di madrasah/sekolah berdasarkan hasil analisis dan pengembangan;
- M6. Mahasiswa mampu mengidentifikasi diksi;
- M7. Mahasiswa mampu mengidentifikasi bahasa baku sesuai tata bahasa baku bahasa Indonesia;
- M8. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kalimat efektif sesuai PUEBI;
- M9. Mahasiswa mampu mengevaluasi penulisan karangan ilmiah di satuan pendidikan;
- M10. Mahasiswa mampu mengevaluasi karangan ilmiah;
- M11. Mahasiswa mampu mengevaluasi sikap karangan ilmiah;
- M12. Mahasiswa mampu mengevaluasi jenis penulisan karangan ilmiah;
- M13. Mahasiswa mampu mengaplikasikan teknik penulisan karangan ilmiah secara efektif;
- M14. Mahasiswa mampu mengaplikasikan kalimat efektif dalam penulisan karangan ilmiah;
- M15. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pemilihan diksi dalam penulisan karangan ilmiah;
- M16. Mahasiswa mampu mengaplikasikan bahasa baku dalam penulisan karangan ilmiah;

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Bahasa Indonesia diberikan untuk melatih mahasiswa memahami dan menguasai bahasa Indonesia secara tepat serta dapat berkomunikasi sesuai karakter *wahdatul ulum*. Kecakapan yang diharapkan pada mahasiswa adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dalam setiap kegiatan dan pengetahuan yang mencukupi untuk menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan dengan tepat sehingga dapat menghasilkan mahasiswa yang siap terjun ke masyarakat dengan

baik dengan disertai perilaku yang baik dan taat sesuai nilai-nilai keislaman.

Materi Ajar:

1. Konsep Hakikat Bahasa
 - a. Pengertian dan fungsi bahasa
 - b. Sifat bahasa
 - c. kedudukan Bahasa
2. Komunikasi Lisan dan Tulisan
 - a. Pengertian komunikasi lisan dan tulisan
 - b. Perbedaan komunikasi lisan dan tulisan
3. Sejarah Bahasa Indonesia
 - a. Asal bahasa Indonesia
 - b. Periodisasi bahasa Indonesia
 - c. Perkembangan ejaan di Indonesia
4. Fonem dan Morfologi
 - a. Fonem
 - b. Morfologi
5. Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)
 - a. Konsep dasar Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)
 - b. Pemakaian huruf
 - c. Pemenggalan kata
 - d. Penulisan kata
 - e. Pemakaian tanda baca
6. Bahasa Baku
 - a. Pengertian bahasa baku
 - b. Pengaruh bahasa daerah dan bahasa asing
 - c. Ciri dan fungsi bahasa baku
7. Diksi
 - a. Pengertian diksi
 - b. Aspek dan penggunaan diksi
 - c. Kesalahan diksi
8. Kalimat Efektif
 - a. Pengertian kalimat efektif
 - b. Ciri-ciri kalimat efektif
 - c. Fungsi kalimat efektif

- d. Penggunaan kalimat efektif
- 9. Paragraf
 - a. Pengertian paragraf.
 - b. Macam dan jenis paragraph
 - c. Syarat penyusunan paragraph
 - d. Teknik pengembangan paragraph
- 10. Karangan Ilmiah
 - a. Pengertian karangan ilmiah
 - b. Sikap ilmiah
 - c. Jenis karya ilmiah
- 11. Teknik Penulisan Karangan Ilmiah
 - a. Konsep dasar dalam penulisan ilmiah
 - b. Sistematika penulisan ilmiah
- 12. Daftar Pustaka
 - a. Penulisan daftar pustaka dari berbagai sumber
 - b. Kaidah penulisan daftar Pustaka

Daftar Referensi:

1. Alwasiah, A. Ch. 1985. *Beberapa Madhjab dan Dikotomi Teori Linguistik*. Angkasa : Bandung.
2. Arifin, Zainal E 1986. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta : PT Mediyatama Sarana Perkasa.
3. Badudu, J.S. 1980. *Membina Bahasa Indonesia Baku Seri I*. Bandung : Pustaka Prima.
4. Badudu, J.S. 1984. *Membina Bahasa Indonesia Seri II*. Bandung : Pustaka Prima.
5. Chaer, Abdul. 1989. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores : Nusa Indah.
6. Keraf, Gorys. 1991. *Tata bahasa Indonesia Rujukan Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Menengah*. Gramedia : Jakarta.
7. Mustakim. 1992. *Tanya Jawab Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
8. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1980. *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta : PN Balai Pustaka.

9. Santoso, Budi Kusno. 1990. *Problematika Bahasa Indonesia, Sebuah Analisis Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
10. Yuwono, G.B dan Tata Iryanto. 1987. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD)*. Surabaya : Indah



BAB VI

KEGIATAN KO-KURIKULER

A. Kegiatan Kokurikuler

1. Pengertian

Kegiatan Kokurikuler adalah semua kegiatan kampus di luar unsur kurikulum tetapi sangat berkaitan dan merupakan salah satu jalur yang membantu pembinaan penalaran, moral Pancasila dan keberagamaan, minat, bakat, kepemimpinan, sikap, dan latihan berkehidupan bermasyarakat mahasiswa.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan kokurikuler adalah untuk:

- 1) Mengembangkan dan meningkatkan bakat dan minat mahasiswa;
- 2) Memperdalam kemampuan pengamalan agama dan kemampuan ilmiah mahasiswa;
- 3) Menghargai peran aktif sivitas akademika dalam kegiatan kokurikuler;
- 4) Memberikan kesempatan dan penghargaan kepada mahasiswa yang memiliki bakat, minat, dan penalaran yang positif.

3. Aspek Kegiatan Kokurikuler

Aspek-aspek kegiatan kokurikuler terdiri dari 5 (lima) aspek, yaitu:

- 1) Aspek keagamaan dan moral pancasila;
- 2) Aspek penalaran dan idealisme;
- 3) Aspek kepemimpinan dan loyalitas;
- 4) Aspek pemenuhan bakat dan minat;
- 5) Aspek pengabdian kepada masyarakat.

4. Beban Kokurikuler Mahasiswa

Kegiatan kokurikuler wajib ditempuh mahasiswa selama mengikuti program pendidikan di UIN SU minimal sebanyak 20 satuan kredit kegiatan (SKK). Jumlah satuan kredit kegiatan tersebut harus ditempuh/ diselesaikan mahasiswa sebanyak 2-3 SKK tiap semester.

5. Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler dapat dilaksanakan di dalam atau di luar kampus. Kegiatan kokurikuler yang dilaksanakan mahasiswa akan diberikan penilaian sesuai dengan jenis dan bobot masing-masing kegiatan. Kegiatan kokurikuler di luar kampus dilakukan dengan mendapat izin dan/atau pengesahan dari Ka. Prodi

6. Diskripsi Bobot Nilai Kegiatan SKK

Diskripsi bobot nilai kegiatan SKK berdasarkan aspek kegiatan sebagai berikut:

1) Aspek Keagamaan dan Moral Pancasila

Tingkat	Jabatan/Peran/Partisipasi	Bobot
Nasional	Peserta	2
	Petugas/pembawa acara	3
	Penceramah	5
Regional	Peserta	1
	Petugas/pembawa acara	2
	Penceramah	3
Universitas	Peserta	1
	Petugas/pembawa acara	2
	Penceramah	3
Lokal	Peserta	0,5
	Petugas/pembawa acara	1
	Penceramah	2

2) Aspek penalaran dan idealisme

- a) Kegiatan diskusi ilmiah, seminar, Simposium, workshop, lokakarya dan kegiatan semacamnya penilaiannya dilakukan dengan menacu pada tabel berikut:

Tingkat	Jabatan/Peran/Partisipasi	Bobot
Nasional	Peserta	3
	Petugas/pembawa acara	4
	Penceramah	5
Universitas	Peserta	2
	Petugas/pembawa acara	3
	Penceramah	4
Fakultas	Peserta	1
	Petugas/pembawa acara	2
	Penceramah	3
Lokal	Peserta	1
	Petugas/pembawa acara	2
	Penceramah	3

b) Kegiatan Penelitian:

Tingkat	Jabatan	Bobot
Penelitian kelompok	Konsultan	4
	Ketua	3
	Peneliti	2
	Editor	2
Penelitian individual	Konsultan	4
	Peneliti	3
	Editor	2

c) Penulisan Ilmiah:

Jenis	Kedudukan	Bobot
Berupa Buku	Pengarang Editor	6
		2
Tulisan di harian/majalah umum		3
Tulisan di Koran/majalah kampus tingkat Institut		3
Tulisan di Koran/majalah kampus tingkat Fakultas		2
Tulisan yang tidak dipublikasikan berupa buku		2
Terjemahan yang dipublikasikan berupa buku	Penterjemah Editor	3
		2

d) Latihan Karya Tulis Ilmiah

Tingkat	Peran/Partisipasi	Bobot
Nasional	Peserta Penceramah	4
		6
Regional	Peserta Penceramah	2
		4
Universitas	Peserta Penceramah	2
		4
Fakultas	Peserta Penceramah	2
		4

e) Prestasi Karya Tulis Ilmiah:

Tingkat	Pencapaian/Juara	Bobot
International	I	8
	II	7
	III	6
Nasional	I	7
	II	6
	III	5
Regional	I	6
	II	5
	III	4
Lokal	I	3
	II	2
	III	1
Universitas	I	5
	II	4
	III	3
Fakultas	I	3
	II	2
	III	1

f) Latihan/Penataran Penelitian:

Tingkat	Peran/Partisipasi	Bobot
Nasional	Peserta	4
	Penceramah	6
Regional	Peserta	3
	Penceramah	5
Universitas	Peserta	2
	Penceramah	4
Fakultas	Peserta	1
	Penceramah	2
Lokal	Peserta	1
	Penceramah	2

3) Aspek kepemimpinan dan loyalitas terhadap almamater, agama, bangsa, dan negara terdiri atas 11 (sebelas) macam kegiatan.

a) Kepemimpinan Mahasiswa Per Periode:

Tingkat	Jabatan/Kedudukan	Bobot
Senat Mahasiswa Universitas	Ketua	6
	Wakil ketua	5
	Pengurus harian	4
	Anggota	4
	Ketua unit kegiatan	4
	Anggota pengurus kegiatan	2
Lembaga Mahasiswa Tingkat Fakultas/ Prodi	Ketua	4
	Wakil ketua	3
	Pengurus harian	3
	Ketua seksi/biro/Departemen	2
Komisariat Mahasiswa	Anggota seksi/biro/departemen	1
	Ketua	1
	Anggota	0.5

Mahasiswa Jurusan	Ketua	2
	Pengurus harian	1
	Anggota pengurus kegiatan	0.5
Mahasiswa Angkatan semester	Ketua	2
	Pengurus harian	1
	Anggota pengurus kegiatan	0.5
Pramuka	Ketua racana	4
	Pengurus harian	3
	Ketua seksi	3
	Anggota pengurus	2
	Anggota	2
Menwa	Komandan	4
	Wakil komandan	3
	Asisten komandan	3
	Anggota pengurus	2
	Anggota	2

b) Latihan Kepemimpinan Mahasiswa

Tingkat	Jabatan/Kedudukan	Bobot
Nasional	Pelatih	5
	Peserta	4
	Penceramah	6
Regional	Pelatih	4
	Peserta	3
	Penceramah	5
Universitas	Pelatih	3
	Peserta	2
	Penceramah	4
Fakultas	Pelatih	2
	Peserta	1
	Penceramah	3
Lokal	Pelatih	2
	Peserta	1
	Penceramah	3

c) Usaha Asrama/Ma`Had Mahasiswa:

Jabatan/Kedudukan	Bobot
Nara sumber kegiatan ma'had	3
Pembimbing kegiatan asrama	2
Pembantu pembimbing	1

d) Usaha Koperasi Mahasiswa:

Jabatan/Kedudukan	Bobot
Ketua KOPMA/Toko	3
Pengurus harian KOPMA/Toko	2
Anggota pengurus lainnya	1

e) Usaha Bimbingan dan Penyuluhan:

Kedudukan/Peran	Bobot
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus lainnya	1

f) Usaha Poliklinik Mahasiswa

Jabatan	Bobot
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus lainnya	1

g) Usaha Kepedulian Sosial:

Jabatan	Bobot
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus lainnya	1

h) Usaha Lingkungan Hidup, Anti Narkoba dan HIV/AIDS:

Jabatan	Bobot
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus lainnya	1

i) Kegiatan Rekreasi Mahasiswa:

Jabatan	Bobot
Pelaksana	2
Peserta	1

j) Kepemimpinan Dalam Masyarakat/Agama/Bangsa/Negara:

Tingkat	Jabatan/Kedudukan	Bobot
Nasional	Ketua	10
	Pengurus team	8
	Anggota	6
Regional	Ketua	6
	Pengurus team	4
	Anggota	2
Lokal	Ketua	4
	Pengurus team	3
	Anggota	2

k) Kepanitiaan:

Tingkat	Jabatan/Kedudukan	Bobot
Nasional	Ketua	10
	Pengurus team	8
	Anggota	6
Regional	Ketua	6
	Pengurus team	4
	Anggota	2
Lokal	Ketua	4
	Pengurus team	3
	Anggota	2

4) Aspek pemenuhan bakat dan minat terdiri atas 5 (lima) macam kegiatan, yaitu:

a) Pengurus Kegiatan Olah Raga

Tingkat	Jabatan/Kedudukan	Bobot
Nasional	Ketua	10
	Pengurus lainnya	8
Regional	Ketua	7
	Pengurus lainnya	5
Universitas	Ketua	5
	Pengurus lainnya	4
Fakultas	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Lokal	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3

b) Pengurus Tim dan/atau Kelompok Kesenian

Tingkat	Jabatan/Kedudukan	Bobot
Nasional	Ketua	10
	Pengurus lainnya	8
Regional	Ketua	7
	Pengurus lainnya	5
Universitas	Ketua	5
	Pengurus lainnya	4
Fakultas	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Lokal	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Pemain aktif pertahun		3

c) Pencapaian Prestasi:

Juara Beregu			Juara Perorangan		
Tingkat	Ke	Bobot	Tingkat	Ke	Bobot
Internasional	I	10	Internasional	I	15
	II	9		II	14
	III	8		III	13
Nasional	I	8	Nasional	I	11
	II	7		II	10
	III	6		III	9
Regional	I	6	Regional	I	6
	II	5		II	5
	III	4		III	4
Universitas	I	6	Universitas	I	6
	II	5		II	5
	III	4		III	4
Fakultas	I	4	Fakultas	I	4
	II	3		II	3
	III	2		III	2
Lokal	I	4	Lokal	I	4
	II	3		II	3
	III	2		III	2

d) Pementasan/Invitasi Biasa Tanpa Kejuaraan

Juara Beregu		Juara Perorangan	
Tingkat	Bobot	Tingkat	Bobot
Internasional	5	Internasional	6
Nasional	4	Nasional	5
Regional	2	Regional	4
Universitas	2	Universitas	3
Fakultas	1	Fakultas	2
Lokal	0.5	Lokal	2

e) Kegiatan Tim Aktif Profesi

Pengurus Tim Aktif Pertahun		
Tingkat	Jabatan	Bobot
Nasional	Ketua	10
	Pengurus lainnya	8
Universitas	Ketua	5
	Pengurus lainnya	4
Fakultas	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Lokal	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Pemain aktif pertahun		2

f) Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat

Jenis	Jabatan/Kedudukan	Bobot
Usaha Bantuan Terhadap Bencana Alam	Ketua pelaksana	3
	Anggota pelaksana	2
Usaha Pembinaan Terhadap Masyarakat	Nara sumber/penceramah	5
	Ketua pelaksana	5
	Anggota pelaksana	4
Usaha Bantuan Konsultasi Keagamaan Lainnya	Penyuluh	4
	Ketua	3
	Anggota harian	2

g) Aspek *Soft Skill* dan *Life Skill*

Tingkat	Jabatan/Peran	Bobot
Nasional	Peserta	4
	Instruktur	6
Regional	Peserta	3
	Instruktur	5
Universitas	Peserta	2
	Instruktur	4
Fakultas	Peserta	1
	Instruktur	2
Lokal	Peserta	1
	Instruktur	2



BAB VII

REKOGNISI

PEMBELAJARAN LAMPAU

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah pengakuan yang diberikan secara formal (oleh perguruan tinggi) atas pengetahuan, keterampilan, kompetensi, keahlian, dan kemampuan yang dimiliki seseorang sebagai hasil pengalaman pembelajaran yang sebelumnya telah dilalui. Pengalaman tersebut dapat diperoleh baik melalui jalur formal, informal, atau nonformal. Dalam hal ini UIN Sumatera Utara telah mengeluarkan Pedoman RPL Tipe A.

A. Prosedur Pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau Tipe A UIN Sumatera Utara Medan

Berdasarkan regulasi yang terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau, Rekognisi Pembelajaran Lampau Tipe A merupakan metode pengakuan capaian pembelajaran parsial, yaitu melalui pengakuan hasil belajar yang diperoleh dari:

1. Program studi pada Perguruan Tinggi sebelumnya;
2. Pendidikan nonformal, informal; dan/atau
3. Pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan menengah atau bentuk lain yang sederajat.

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) terhadap hasil belajar yang berasal dari pendidikan formal di sebuah Perguruan Tinggi (Tipe A) sama dengan proses alih kredit (*credit transfer*). RPL tipe ini bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa yang pindah dari 1 program studi ke program studi lainnya. Perpindahan tersebut dapat berdasarkan alih jenjang atau perpindahan dari program studi yang berbeda atau sama pada strata yang sama.

Dalam pelaksanaannya, UIN Sumatera Utara Medan melaksanakan 3 jenis RPL Tipe A:

1. RPL Tipe A-1 alih jenjang, yaitu Program Diploma Tiga (D-3) ke Program Sarjana (S1)
2. RPL tipe A-2 pengakuan hasil belajar yang diperoleh dari program studi sebelumnya, yaitu dari Program Studi yang berbeda atau sama pada strata yang sama, terdiri atas:
 - a. Dari Program Studi Sarjana (S1) ke Program Studi Sarjana (S1),
 - b. Dari Program Studi Magister (S2) ke Program Studi Magister (S2),
3. RPL Tipe A-3 dari Pendidikan nonformal, informal; dan/atau Pengalaman kerja ke Program Sarjana (S1) setelah lulus jenjang Pendidikan SMA sederajat minimal 3 tahun.

Pelaksanaan RPL di UIN Sumatera Utara Medan sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan oleh Kementerian, yang tercantum pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 162/E/KPT/2022 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik. Bagian ini akan menjelaskan secara rinci gambaran umum tentang prosedur RPL yang terlaksana pada UIN Sumatera Utara Medan.

B. Pengakuan Capaian Satuan Kredit RPL yang Diperoleh dari Program Studi pada Perguruan Tinggi Sebelumnya

Capaian pembelajaran yang dapat diakui atau direkognisi pada program studi sebelumnya dengan satuan kredit adalah dengan memperhatikan jenjang kualifikasi program studi dan atau dokumen portofolio yang mendukung pemenuhan kriteria capaian pembelajaran mata kuliah secara valid, autentik (asli), terkini dan sesuai (memadai) yang terdiri dari 3 (tiga) tipe sebagai berikut:

1. Satuan kredit RPL Tipe A-1 Lintas Jenis dari Program Diploma Tiga (D- 3) ke Program Sarjana (S1), paling banyak 70% dari sks program studi tujuan dan masa studi maksimal 8 (delapan) semester.
2. RPL tipe A-2 pengakuan hasil belajar yang diperoleh dari program studi sebelumnya, yaitu dari Program Studi yang

berbeda atau sama pada strata yang sama, terdiri atas:

- a. Dari Program Studi Sarjana (S1) ke Program Studi Sarjana (S1),
 - b. Dari Program Studi Magister (S2) ke Program Studi Magister (S2),
3. Satuan kredit RPL Tipe A-3 Lintas Jenis dari SMA ke Program Sarjana (S1), paling banyak 70% dari sks program studi tujuan dan masa studi maksimal 8 (delapan) semester.

C. Pengakuan Capaian Pembelajaran yang Diperoleh dari Program Studi pada Perguruan Tinggi Sebelumnya;

1. Program Studi Pada Perguruan Tinggi Dalam Negeri. Prosedur di dalam pengakuan capaian pembelajaran secara parsial terhadap hasil belajar yang diperoleh pada program studi perguruan tinggi sebelumnya merupakan program studi yang terakreditasi nasional oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) atau terakreditasi internasional dari Lembaga akreditasi yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Pendidikan Tinggi RI/Kementerian Agama RI.
2. Program Studi Pada Perguruan Tinggi Luar Negeri. Prosedur di dalam pengakuan capaian pembelajaran secara parsial terhadap hasil belajar yang diperoleh pada program studi perguruan tinggi luar negeri ialah memiliki status/peringkat akreditasi/izin yang dikeluarkan oleh Lembaga resmi yang mengelola Lembaga pendidikan di negara asal institusi.

D. Pengakuan Capaian Pembelajaran yang Diperoleh dari Pendidikan Nonformal, Informal dan Pengalaman Kerja

Pengakuan capaian pembelajaran secara parsial terhadap hasil belajar yang diperoleh dari pendidikan nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan SMA sederajat.

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan RPL Tipe A UIN Sumatera Utara Medan ialah:

1. Pendaftar
 - a. Calon mahasiswa (pemohon) melakukan konsultasi dengan tim RPL universitas/fakultas di UIN Sumatera Utara Medan tentang prosedur yang harus ditempuh;
 - b. Tim RPL membantu pemohon dalam mengidentifikasi pilihan program studi yang sesuai dengan hasil pembelajaran yang telah diperoleh pemohon dari pendidikan formal pada perguruan tinggi sebelumnya atau berasal dari pendidikan nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja;
 - c. Bilamana dibutuhkan pendalaman substansial lebih lanjut, tim RPL dapat mengarahkan pemohon kepada Penasehat akademik yang ada di Program Studi;
 - d. Tim RPL memberikan penjelasan secara rinci mengenai bukti dan rekognisi yang diperlukan untuk melengkapi berkas aplikasi serta tata cara asesmen RPL yang harus diikuti oleh pemohon/calon mahasiswa. Pada tahapan ini, pemohon dapat diberikan penjelasan melalui formulir sebagaimana di contohkan pada Form 01/F01.
 - e. Kemudian pemohon menyiapkan bukti portofolio dan/atau transkrip nilai. Pemohon melampirkan daftar mata kuliah dan nilai berupa Rekapitulasi Hasil Studi saat melakukan pendaftaran online.
 - f. Bagi pemohon pada RPL pendidikan nonformal, informal dan/atau dari pengalaman kerja untuk melanjutkan studi di UIN Sumatera Utara Medan, pemohon wajib menyampaikan kelengkapan dokumen, minimal mencakup:
 - Surat pernyataan dari pemohon;
 - Daftar Riwayat Hidup;
 - Ijazah pendidikan formal minimal SMA sederajat;
 - Surat keterangan berkelakuan baik dari polisi; dan
 - Dokumen asesmen mandiri terhadap capaian pembelajaran
 - Bagi mahasiswa asing, menyesuaikan dengan persyaratan yang diatur dalam pedoman penerimaan mahasiswa asing UIN Sumatera Utara Medan.

2. Proses Penilaian/Asesmen
 - a. Tim RPL menunjuk asesor RPL dari Program Studi;
 - b. Asesor RPL dari Program Studi yang memiliki keahlian sesuai bidang yang diajukan pemohon untuk melakukan evaluasi;
 - c. Asesor berasal dari dosen tetap dan memiliki kualifikasi untuk melakukan penilaian dan pengakuan capaian pembelajaran;
 - d. Selain dosen tetap, dapat juga menunjuk praktisi dari organisasi profesi yang relevan dan memiliki kualifikasi tertentu untuk melakukan penilaian dan pengakuan capaian pembelajaran;
 - e. Proses asesmen RPL Tipe A-1 dan A-2 pendidikan formal mengacu pada ketentuan sebagai berikut:
 - Pemeriksaan keautentikan transkrip akademik dari perguruan tinggi asal dan status dari perguruan tinggi asal; dan
 - Penilaian untuk ekuivalensi mata kuliah untuk menilai ekuivalensi pembelajaran mata kuliah dari program studi perguruan tinggi asal dan program studi di lingkungan UIN Sumatera Utara. Penilaian ekuivalensi berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dan tercakup dalam suatu mata kuliah.
 - f. Proses asesmen RPL Tipe A-3 pendidikan nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja mengikuti tahapan sebagai berikut:
 - Evaluasi diri pemohon/calon mahasiswa. Pemohon/calon mahasiswa mengisi formulir evaluasi diri untuk diajukan proses verifikasi dan validasi oleh asesor. Pemohon/calon mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan tingkat profisiensi pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka miliki, baik dari pendidikan nonformal, informal, maupun pengalaman kerja di industri yang relevan minimal selama 2 (dua) tahun. Dokumen portofolio untuk mendukung klaim calon atas pernyataan pemenuhan kriteria capaian pembelajaran mata kuliah harus diverifikasi dan divalidasi sesuai prinsip bukti yang valid, autentik (asli), terkini dan sesuai (memadai).

- Wawancara dengan Tim Asesor RPL. Tahapan wawancara kepada pemohon/ calon mahasiswa diperlukan untuk memastikan bidang pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sesuai dengan pengajuan pada program studi. Wawancara sepenuhnya menjadi kewenangan Tim Asesor RPL dalam rangka asesmen portofolio melalui evaluasi diri pemohon/calon mahasiswa baik melalui pemahaman konseptual maupun praktikal.
 - Mendemonstrasikan Pengetahuan dan Keterampilan Apabilan hasil evaluasi diri dan wawancara menunjukkan pengetahuan verbal dan teoritis pemohon/calon mahasiswa belum memadai, maka asesmen dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya, yaitu mengamati dan menilai kinerja pemohon/calon mahasiswa dalam mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan pada capaian pembelajaran mata kuliah yang akan di rekognisi. Proses demostrasi pengetahuan dan keterampilan dapat dilakukan dengan unjuk kerja, tertulis, tugas terstruktur atau tugas praktik, dan observasi di tempat kerja pemohon/calon mahasiswa. Tahapan demontrasi pengetahuan dan keterampilan menghasilkan output berupa capaian pembelajaran suatu mata kuliah yang akan di rekognisi.
3. Pengakuan Perolehan Satuan Kredit Semester RPL Tipe A
 - a. Asesor RPL mengirimkan keputusan hasil evaluasi alih kredit, lengkap dengan daftar mata kuliah dan jumlah kredit yang diperoleh pemohon kepada unit RPL sebagai dasar Penerbitan Surat Keputusan Alih Kredit;
 - b. Pemohon jalur RPL Tipe A yang dinyatakan lulus diteruskan kepada Pimpinan Fakultas untuk memperoleh persetujuan;
 - c. Tim asesor RPL UIN Sumatera Utara Medan bertanggung jawab dan melaporkan kepada Rektor UIN Sumatera Utara Medan;
 - d. Sebagai penetapan yang dikeluarkan oleh fakultas terhadap permohonan RPL dari calon mahasiswa, maka pemohon akan menerima Surat Keputusan Dekan yang mengkonfirmasi pengakuan capaian pembelajaran yang diperoleh dari hasil belajar sebelumnya, lengkap dengan informasi tentang jumlah mata kuliah dan SKS yang diperoleh serta mata

- kuliah yang akan ditempuh selanjutnya pada Program Studi di UIN Sumatera Utara Medan;
- e. Rektor akan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tentang penetapan mahasiswa baru jalur RPL Tipe A dan diunggah ke sistem informasi RPL yang dikelola oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.
4. Segala ketentuan yang berkaitan dengan RPL yang belum diakomodir di dalam pedoman ini akan diatur melalui keputusan Rektor.



BAB VIII

LAYANAN AKADEMIK

A. Layanan Umum

1. Pelayanan Administrasi Akademik

Pelayanan administrasi akademik mahasiswa dilakukan melalui pusat administrasi universitas c.q. Biro AAKK UIN Sumatera Utara Medan, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan serta pusat administrasi fakultas c.q. Bagian Tata Usaha.

1. Pusat Administrasi Universitas melayani:
 - a. Registrasi mahasiswa;
 - b. Heregistrasi mahasiswa;
 - c. Pengurusan beasiswa;
 - d. Penentuan UKT bagi mahasiswa;
 - e. Pengurusan Nomor Induk Mahasiswa (NIM);
 - f. Pengurusan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
 - g. Penandatanganan ijazah diploma, profesi, sarjana dan pascasarjana;
 - h. Penyelenggaraan wisuda;
 - i. Pendataan alumni.
2. Pusat administrasi fakultas melayani:
 - a. Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
 - b. Pengurusan beasiswa;
 - c. Kegiatan penelitian dalam rangka pembelajaran dan penyelesaian tugas akhir;
 - d. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari program kurikuler dan kokurikuler;

- e. Pengambilan Ijazah dan Transkrip Akademik;
- f. Pengesahan atau legalisir ijazah dan transkrip akademik;
- g. Pengurusan surat keterangan mahasiswa;
- h. Pengurusan izin dan aktif kembali dari cuti kuliah sementara.

2. Pengurusan Surat Keterangan

Mahasiswa yang menghendaki atau membutuhkan Surat Keterangan, seperti Surat Keterangan Aktif Kuliah, dilayani pada fakultas masing-masing. Prosedur pengurusan Surat Keterangan dilakukan dengan mengajukan surat permohonan kepada Dekan c.q. Bagian Tata Usaha Fakultas.

3. Pengurusan Cuti Kuliah Sementara

Cuti kuliah sementara adalah kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik dan non akademik dalam jangka waktu tertentu dengan alasan kesehatan, karena musibah, dan tidak dapat membayar biaya pendidikan.

Izin cuti kuliah sementara hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh minimal dua semester dan telah menyelesaikan minimal 30 sks dengan IPK 2,0. Izin cuti kuliah sementara diberikan maksimal dua semester dan dapat diperpanjang melalui pengajuan kembali sebanyak-banyaknya dua semester.

Pelayanan pengurusan cuti kuliah sementara dilakukan pada bagian tata Usaha Fakultas. Mahasiswa mengajukan surat permohonan cuti kuliah sementara yang disetujui oleh orangtua/wali kepada Dekan c.q. Bagian Tata Usaha Fakultas.

Sebelum masa izin cuti berakhir, mahasiswa wajib mengajukan surat permohonan izin aktif kembali kepada Dekan. Mahasiswa yang mendapat izin aktif kembali harus melakukan heregistrasi dengan menyelesaikan semua kewajiban administrasi dan membayar biaya pendidikan.

4. Pengurusan Ijazah dan Transkrip Akademik

Pengurusan ijazah dan transkrip akademik dilakukan mahasiswa melalui Bagian Tata Usaha Fakultas setelah selesai wisuda. Mahasiswa melengkapi seluruh persyaratan yang diperlukan,

kemudian mengajukannya kepada Dekan c.q. Bagian Tata Usaha Fakultas.

Ijazah dan transkrip akademik dapat dimohonkan setelah dua minggu selesai wisuda. Apabila 2 (dua) bulan dari tanggal wisuda ijazah dan transkrip akademik belum diambil, maka yang bersangkutan dikenai sanksi administrasi yang ditentukan masing-masing fakultas. Kemudian, apabila 6 (enam) bulan dari tanggal wisuda ijazah dan transkrip akademik belum diambil, maka bukan menjadi tanggungjawab Fakultas dan Universitas.

Bagi mahasiswa yang memerlukan terjemahan ijazah dan transkrip akademik ke dalam bahasa asing, maka prosedurnya ditetapkan sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan terjemahan ijazah dengan menyertakan fotocopy ijazah yang telah dilegalisir;
2. Membayar biaya terjemahan;
3. Menyerahkan pas photo;
4. Pengambilan terjemahan dilakukan minimal 1 (satu) minggu setelah semua syarat terpenuhi.

Di samping transkrip akademik akhir, Bagian Tata Usaha Fakultas juga melayani permohonan transkrip akademik sementara (untuk beberapa semester) kepada mahasiswa yang memerlukan.

5. Legalisir Ijazah dan Transkrip Akademik

Pengesahan atau legalisir ijazah dan transkrip akademik dapat dilakukan mahasiswa dan alumni melalui Sub Bagian Umum pada Bagian Tata Usaha Fakultas. Maksimal jumlah lembar ijazah dan transkrip akademik yang akan dilegalisir adalah 10 (sepuluh) lembar. Biaya legalisir ijazah dan transkrip akademik sepenuhnya ditanggung mahasiswa/alumni.

6. Fasilitas Akademik

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) merupakan pelaksana akademik yang bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor.

Secara kelembagaan, LP2M memiliki tiga Pusat, yaitu Pusat Penelitian dan Penerbitan, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dan Pusat Studi Gender dan Anak. Di samping mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan penelitian dan pelatihan penelitian di kalangan dosen dan peneliti, Puslit juga memberikan pelatihan penelitian bagi mahasiswa. Selain itu, berbagai publikasi dan koleksi yang ada pada Puslit juga dapat diakses mahasiswa untuk mendukung perkuliahannya di UIN Sumatera Utara Medan.

PPM mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa. Mahasiswa dapat melibatkan diri dan/atau dilibatkan dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan PPM. Bentuk-bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan PPM dapat berupa:

- a. Pendidikan dan pelatihan.
 - b. Pendampingan.
 - c. Pelayanan kepada masyarakat.
 - d. Pengembangan hasil-hasil penelitian.
 - e. Pengembangan wilayah terpadu.
 - f. Kaji tindak (*action research*).
 - g. Kuliah Kerja Nyata (KKN)
 - h. Praktek Kerja Lapangan Integratif (PKLI), dan
 - i. Resolusi konflik.
2. Lembaga Penjaminan Mutu.
Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) merupakan pelaksana akademik yang bertugas mengembangkan, mengaudit, memantau, dan menilai sistem penjaminan mutu internal bidang akademik. Mutu internal akademik dimaksud mencakup kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Perpustakaan.
Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas akademik yang menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah baik dalam bentuk buku, hasil-hasil penelitian, jurnal ilmiah, dan bahan cetakan lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Perpustakaan UIN Sumatera Utara

Medan memberikan pelayanan dalam bentuk sirkulasi, layanan referensi, dan layanan bebas pustaka.

Di samping perpustakaan universitas, pada masing-masing fakultas dan jurusan/prodi juga terdapat perpustakaan yang dapat dimanfaatkan mahasiswa bagi mendukung keberhasilannya belajar di UIN Sumatera Utara Medan.

4. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PUSTIPADA). Pustipada adalah unit pelaksana teknis di bidang pengembangan sistem teknologi informasi dan pangkalan data Universitas. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, PUSTIPADA berfungsi untuk:
 - a. Mengelola *website* UIN sebagai media informasi UIN Sumatera Utara Medan ke dalam dan ke luar.
 - b. Melaksanakan komputerasi data dan dokumen-dokumen UIN Sumatera Utara Medan.
 - c. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang komputer.
 - d. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pendidikan/pengajaran dengan *e-learning*.
 - e. Mengorganisasikan data dari unit-unit yang ada di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan ke dalam satu unit komputer sebagai master, dan
 - f. Mengembangkan, memodifikasi, dan atau menyediakan *software* untuk memenuhi keperluan unit-unit kerja di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.
5. Pusat Pengembangan Bahasa
Pusat Pengembangan Bahasa merupakan unit pelaksana teknis yang bertugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa, khususnya bahasa Arab dan Inggris, bagi seluruh Sivitas Akademika UIN Sumatera Utara Medan. Mahasiswa dapat mengakses program-program pendidikan dan pelatihan bahasa dan terjemahan dengan cara berhubungan langsung ke Pusat Pengembangan Bahasa.
6. Laboratorium
Laboratorium terdapat pada seluruh Jurusan/Program Studi setiap fakultas di lingkungan UIN Sumatera Utara. Laboratorium dapat digunakan mahasiswa untuk praktik keilmuan dan

melatihkan kompetensi atau keahlian sesuai bidang ilmu yang dialami. Selain laboratorium Jurusan/Program Studi, UIN Sumatera Utara Medan juga memiliki Laboratorium Komputer yang digunakan untuk praktikum komputer bagi seluruh mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi UIN Sumatera Utara Medan.

7. Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Pusat Ma'had Al-Jami'ah mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman melalui model pendidikan pesantren di lingkungan Universitas. Selain memberikan pelayanan pendidikan dan pembinaan nilai-nilai keislaman, Pusat Ma'had Al-Jami'ah juga menerima pemondokan khusus untuk mahasiswi puteri semester pertama pada setiap tahun akademik. Seluruh biaya pemondokan dan kegiatan di Pusat Ma'had Al-Jami'ah ditanggung oleh mahasiswi.

8. Pusat Pelayanan Internasional

Pusat Pelayanan Internasional diamani melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait dengan berbagai urusan mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan yang berasal dari luar Indonesia. Pusat ini diharapkan memudahkan mahasiswa Internasional dalam menghadapi problematika akademik, kebudayaan, dan keimigrasian. Pusat ini juga diharapkan berperan dalam meningkatkan jumlah mahasiswa Internasional di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.

9. Pusat Pelayanan Kesehatan

Pusat Pelayanan Kesehatan UIN Sumatera Utara Medan memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh mahasiswa di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan. Klinik UIN Sumatera Utara Medan berugas memberikan pelayanan kesehatan serta penyuluhan kesehatan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta mahasiswa di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan yang bersifat petolongan pertama. Seluruh pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien tidak dikenakan biaya.

B. Layanan Digital

1. E-Learning

Bentuk pelayanan akademik lainnya adalah *e-learning*. Pemberlakuan *e-learning* secara menyeluruh di UIN Sumatera Utara Medan dimulai sejak Semester Gasal TA. 2019 – 2020 seiring dengan terbitnya Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan No. 153 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pemberlakuan *E-Learning* di UIN Sumatera Utara Medan, serta Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan tentang Tim Pengembangan *E-Learning* UIN Sumatera Medan.

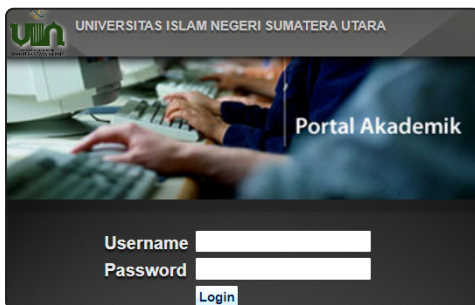
Electronic learning atau lebih dikenal dengan sebutan singkat *e-learning* dewasa ini semakin banyak digunakan oleh berbagai lembaga pendidikan baik tingkat perguruan tinggi maupun sekolah. Meningkatnya pemanfaatan *e-learning* ini karena media ini dianggap sangat efektif membantu proses pembelajaran dan komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Sebagai media pembelajaran, *e-learning* sangat mendukung teori pembelajaran student-centered learning dimana mahasiswa leluasa menentukan pola belajar dan waktu yang nyaman untuk belajar serta bisa menentukan kemajuan belajar sendiri. (Yang & Yuen, 2010).

E-learning Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (baca UINSU) dikembangkan dengan menggunakan aplikasi Open Source yang diberi nama Moodle (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment) versi 3.3. Aplikasi ini dipilih dan ditetapkan sebagai media pembelajaran di UIN Sumatera Utara karena aplikasi ini memiliki fitur-fitur dan fungsi-fungsi yang mendukung proses pembelajaran yang lebih lengkap dibandingkan dengan aplikasi open source lainnya yang tersedia secara cuma-cuma online. Pada tahun 2003 aplikasi yang dikembangkan oleh Martin Dougiamas sebagai hasil disertasinya ini telah diterjemahkan kedalam 27 bahasa dan telah dipakai oleh ratusan institusi pendidikan, baik perguruan tinggi maupun sekolah. (Dougiamas, Taylor, & Dougiamas, M. & Taylor, 2003).

Pengembangan *E-learning* di UIN Sumatera Utara tidak dimaksudkan untuk menggantikan tatap muka, melainkan sebagai media atau alat bantu pembelajaran yang memudahkan proses pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa. Dengan demikian penggunaan *e-learning* adalah sebagai pelengkap bagi proses pembelajaran tatap muka dimana dosen dapat menggunakan *e-learning* sementara kegiatan tatap muka tetap berlangsung. Pendekatan pembelajaran yang menggabungkan kegiatan tatap muka dengan pembelajaran berbasis computer baik online maupun offline tersebut lebih sering dikenal dengan blended learning. (Dwiyogo, 2018, p. 59). *E-learning* sebagai media mampu menggabungkan berbagai sumber bahan ajar dan pembelajaran dalam berbagai bentuk yang meliputi objek belajar, multimedia, konten web, artikel, slide, catatan, peralatan, pembelajaran real time, buku teks, dan lain-lain. Disamping itu *e-learning* juga dapat meliputi berbagai bentuk aktifitas pembelajaran diantaranya, portofolio, pemecahan masalah, kerja proyek, tugas-tugas kolaboratif mahasiswa, dan lain-lain. Adapun bentuk tagihan (penilaian) dalam *e-learning* dapat dilakukan melalui portofolio, presentasi online, dan laporan. Karakteristik inilah yang kemudian menjadikan *e-learning* dikembangkan menjadi model pembelajaran RASE (resources, activities, supports dan evaluation). (Churchill, King, Webster, & Fox, n.d.)

Peserta didik pada era dewasa ini adalah pembelajar digital (digital learner) dimana mahasiswa belajar secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber-sumber belajar digital sesuai dengan kebutuhan informasi mereka pada waktu dan tempat yang mereka tentukan sendiri. Oleh karena itu, proses pembelajaran berbasis *e-learning* akan membantu mahasiswa untuk memanfaatkan berbagai sumber-sumber belajar digital tersebut dengan keterampilan digital mereka masing-masing. Dengan *e-learning* dosen dapat memodifikasi model pembelajarannya yang memungkinkan mahasiswa mengontrol proses pembelajarannya sendiri. (Beetham & Sharpe, 2007). Untuk mengakses *e-learning* UINSU Medan dimaksud silahkan klik elearning.uinsu.ac.id.

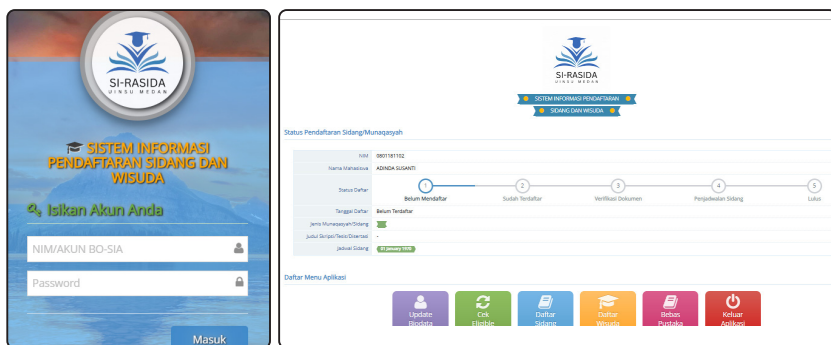
2. Portal SIA UIN SU



Portal Sia UIN Sumatera Utara adalah layanan berbasis digital yang dimiliki oleh UIN SU. sebuah sistem informasi yang berfungsi sebagai integrator informasi akademik yang ada di berbagai unit akademik (program studi/fakultas) sekaligus sebagai sarana komunikasi antar civitas akademika kampus. salah satu fungsi dari layanan ini bagi mahasiswa seperti pembuatan kartu rencana studi (KRS) , sebagai media untuk melihat nilai yang diberikan oleh dosen, pengurusan cuti dan pelayanan lainnya seputar akademik kampus. Untuk panduan penggunaan portal sia dapat di download di url aplikasi portal sia www.portalsia.uinsu.ac.id.

3. SI-RASIDA UIN SU

SI-Rasida UIN SU adalah layanan akademik berbasis digital yang digunakan untuk proses pendaftaran sidang bagi mahasiswa UIN Sumatera Utara. Aplikasi ini di launching pada tanggal 8 Januari 2023. Aplikasi ini dibuat guna mempermudah mahasiswa yang akan melaksanakan sidang dan penjadwalan wisuda.



4. SI-Selma UIN SU



Sistem Informasi Surat Elektronik Mahasiswa (SI-Selma UIN SU) adalah layanan berbentuk aplikasi bagi mahasiswa yang dapat digunakan untuk mengurus surat elektronik seperti; surat aktif kuliah, surat beasiswa, surat rekomendasi dan lainnya.

5. Jadwal Kurikulum UIN SU

Jadwal Kegiatan Akademik Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2024-2025

No	Kegiatan	Tanggal
A. Semester Ganjil		
1.	Pengajuan Cuti Kuliah Semester Ganjil	07 s.d 12 Juli 2024
2.	Periode Pembayaran Uang Kuliah Tunggal/SPP Semester Ganjil	15 Juli s.d 16 Agustus 2024
3.	Periode Batas Akhir Sidang Meja Hijau Pada Wisuda Ke-83	15 Agustus 2024
4.	Periode Batas Akhir Input Data Calon Wisudawan ke Sistem Pendaftaran Wisuda Ke-83 oleh Prodi	16 Agustus 2024
5.	Periode Batas Akhir Verifikasi Data Calon Wisudawan (oleh Calon Wisudawan)	17 Agustus 2024
6.	Pengaktifan Semester Ganjil Diportal SIA oleh Bagian Akademik	18 Agustus 2024
7.	Pembuatan Kelas Semester Ganjil Diportal SIA oleh Prodi	19 s.d 24 Agustus 2024
8.	Periode Pengisian Kartu Rencana Studi Semester Ganjil Diportal Mahasiswa	25 Agustus s.d 07 September 2024
9.	Periode Persetujuan Kartu Rencana Studi Semester Ganjil oleh Penasehat Akademik	25 Agustus s.d 07 September 2024

10.	Pengenalan Budaya Akademik Kampus Mahasiswa Baru	02 s.d 04 September 2024
11.	Wisuda Sarjana Ke-83	05 September 2024
12.	Periode Revisi Pengisian Kartu Rencana Studi Semester Ganjil	09 s.d 14 September 2024
13.	Periode Perkuliahan Semester Ganjil	09 September s.d 11 Januari 2025
14.	Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil	28 Oktober s.d 02 November 2024
15.	Periode Batas Akhir Sidang Meja Hijau pada Wisuda Ke-84	18 Oktober 2024
16.	Periode Batas Akhir Input Data Calon Wisudawan Kesistem Pendaftaran Wisuda ke-84 oleh Prodi	19 Oktober 2024
17.	Periode Batas Akhir Verifikasi Data Calon Wisudawan (oleh Calon Wisudawan)	20 Oktober 2024
18.	Wisuda Ke-84 dan Diesnatalis ke-51	18 dan 19 November 2024
19.	Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil	20 s.d 25 Januari 2025
20.	Periode Pengisian Nilai Semester Ganjil oleh Dosen	20 s.d 27 Januari 2025
21.	Pengumuman dan Periode Awal Cetak Kartu Hasil Studi Semester Ganjil	28 Januari 2025
22.	Sinkronisasi Data Semester Ganjil Dari Portal SIA ke Pddikti	03 s.d 07 Februari 2025
B. Semester Genap		
1.	Pengajuan Cuti Kuliah Semester Genap	26 s.d 31 Januari 2025
2.	Periode Pembayaran Uang Kuliah Tunggal/SPP Semester Genap	01 s.d 15 Februari 2025
3.	Pengaktifan Semester Genap Diportal Sia oleh Bagian Akademik	16 Februari 2025
4.	Pembuatan Kelas Semester Genap Diportal SIA oleh Prodi	17 s.d 19 Februari 2025
5.	Periode Pengisian Kartu Rencana Studi Semester Genap diportal Mahasiswa	20 Februari s.d 28 Februari 2025
6.	Periode Persetujuan Kartu Rencana Studi Semester Genap oleh Penasehat Akademik	20 Februari s.d 28 Februari 2025
7.	Periode Revisi Pengisian Kartu Rencana Studi Semester Genap	03 s.d 08 Maret 2025
8.	Periode Perkuliahan Semester Genap	03 Maret s.d 05 Juli 2025
9.	Libur Idul Fitri 1446 H	31 Maret s.d 02 April 2025
10.	Ujian Tengah Semester (UTS) Genap	05 s.d 10 Mei 2025
11.	Periode Batas Akhir Sidang Meja Hijau pada Wisuda Ke-85	10 Juni 2025
12.	Periode Batas Akhir Input Data Calon Wisudawan ke Sistem Pendaftaran Wisuda Ke-85 oleh Prodi	17 Juni 2025
13.	Periode Batas Akhir Verifikasi Data Calon Wisudawan (oleh Calon Wisudawan)	18 Juni 2025
14.	Wisuda Sarjana ke-85	09 Juli 2025
15.	Ujian Akhir Semester (UAS) Genap	14 s.d 19 Juli 2025
16.	Periode Pengisian Nilai Semester Genap oleh Dosen	14 s.d 21 Juli 2025
17.	Pengumuman dan Periode Awal Cetak Kartu Hasil Studi Semester Genap	22 Juli 2025
18.	Pembekalan Kuliah Kerja Nyata	28 s.d 29 Juli 2025

19.	Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata	30 Juli s.d 30 Agustus 2025
20.	Sinkronisasi Data Semester Genap dari Portal SIA ke Pddikti	01 s.d 08 Agustus 2025
C. Semester Antara		
1.	Pengaktifan Semester Antara di Portal SIA	29 Juni 2025
2.	Pendaftaran Semester Antara di UPPS	29 Juni s.d 01 Juli 2025
3.	Penyerahan Daftar Nama yang Mengikuti Semester Antara ke Bagian Keuangan	02 s.d 05 Juli 2025
4.	Pembayaran Biaya Semester Antara	07 s.d 09 Juli 2025
5.	Pembuatan Kelas Semester Antara diportal SIA oleh Prodi	10 s.d 11 Juli 2025
6.	Periode Pengisian Kartu Rencana Studi Semester Antara Diportal Mahasiswa (Sia)	14 s.d 17 Juli 2025
7.	Periode Persetujuan Kartu Rencana Studi Semester Antara oleh Penasehat Akademik	14 s.d 18 Juli 2025
8.	Pelaksanaan Perkuliahan Semester Antara (Termasuk UTS dan UAS Antara)	21 Juli s.d 29 Agustus 2025
9.	Periode Pengisian Nilai Semester Antara Oleh Dosen	30 s.d 31 Agustus 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

